

**2021**  
LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

**wilmar**  
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

# MANAGING GROWTH





P T W I L M A R C A H A Y A I N D O N E S I A T B K

L A P O R A N  
T A H U N A N  
2 0 2 1

2021 ANNUAL REPORT

# DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

## KINERJA 2021

2021 Performance

**Ikhtisar Keuangan**  
Financial Highlights

**Ikhtisar Saham**  
Stock Highlights

## LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

**Laporan Direksi**  
Board of Directors Report

**Laporan Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners Report

## PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

**Sekilas Perusahaan**  
Company in a Glance

**Visi, Misi dan Nilai Perusahaan**  
Company's Vision, Mission, and Core Values

**Struktur Organisasi**  
Organizational Structure

**Produk Perusahaan** Company's Products

**Jejak Langkah Perusahaan** Company's Milestones

**Profil Direksi** Board of Directors Profile

**Profil Dewan Komisaris** Board of Commissioners Profile

**Penghargaan dan Sertifikasi** Awards and Certifications

**Kepemilikan Saham** Shares Ownership

**Kronologi Pencatatan Saham & Perubahan Jumlah Modal Dasar**  
Chronology of Shares Listing and Changes in Number of Shares

**Sumber Daya Manusia**  
Human Resources

## 04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

**06 Tinjauan Operasi per Segmen Operasi Produksi**  
Operational Overview Production

**10 Analisis Kinerja Keuangan**  
Financial Performance Analysis

**12 Kemampuan Membayar Hutang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**  
Solvability and Collectibility

**14 Ikatan Material Atas Barang Modal**  
Material Commitment to Capital Investments

**18 Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**  
Subsequent Information and Material Facts

**22 Realisasi Target Usaha Di 2021**  
Business Target Realization in 2021

**24 Prospek dan Target Usaha Di 2022**  
Business Prospect and Target for 2022

**25 Aspek Pemasaran Atas Barang Dan / Atau Jasa Perusahaan**  
Marketing Aspect of Company's Items and / or Service

**26 Kebijakan Dividen**  
Dividend Policy

**27 Transaksi Afiliasi**  
Transactions with affiliates

**28 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan**  
Amendment to laws and Regulation

**30 Perubahan Pada Kebijakan Akuntansi**  
Changes In Accounting Policies

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

**Rapat Umum Pemegang Saham**  
General Meeting of Shareholders

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

**Direksi**  
Board of Directors

**Hubungan Afiliasi**  
Affiliations

**Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris**  
Committees Under The Board of Commissioners

**Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary

**Unit Audit Internal**  
Internal Audit

**Manajemen Risiko**  
Risk Management

**Perkara Penting**  
Important Cases

**Sanksi Administratif**  
Administrative Sanctions

**Kode Etik Perusahaan**  
Company Code of Conduct

**Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/ Atau Manajemen**  
Share Ownership Program by Employees and / or Management

**Akses Informasi**  
Access of Information

**Sistem Pelaporan Pelanggaran**  
Whistleblowing System

**Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola**  
Good Corporate Governance Principles and Recommendation

## 52 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

**54 Dasar Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Policy on Corporate Social Responsibility Implementation

**58 Tanggung Jawab Lingkungan Hidup**  
Environmental Responsibilities

**60 Tanggung Jawab Barang dan Jasa**  
Goods and Services Responsibilities

**61 Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja**  
Labor, Health and Safety Responsibilities

**61 Tanggung Jawab Sosial Masyarakat**  
Social Responsibilities

**64 Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021**  
STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT



# KINERJA 2021

*2021 Performance*

# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah  
In Millions of Rupiah

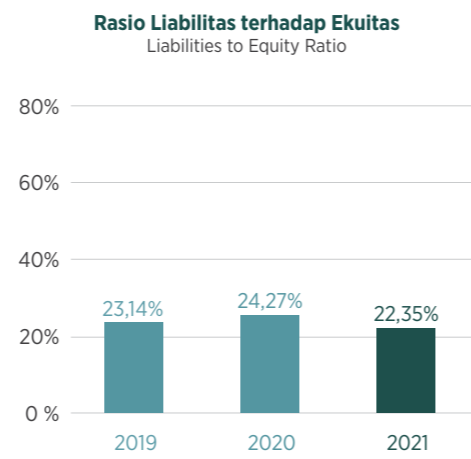
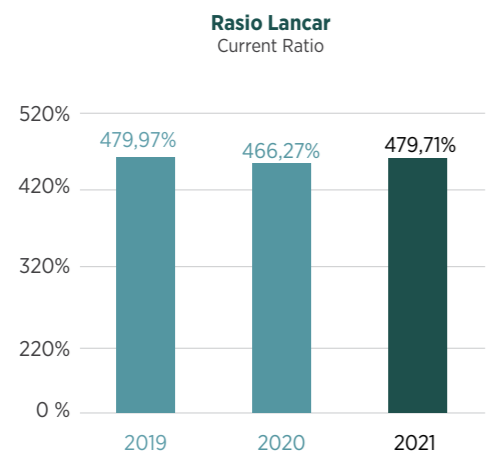
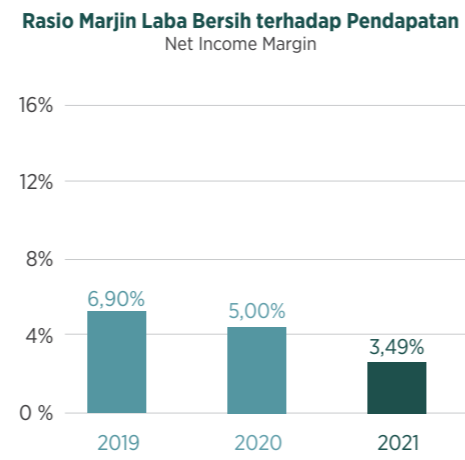
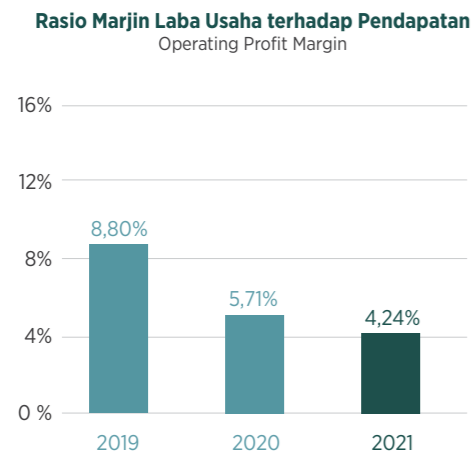
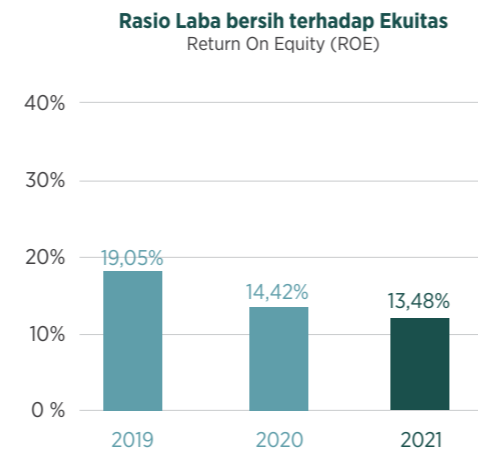
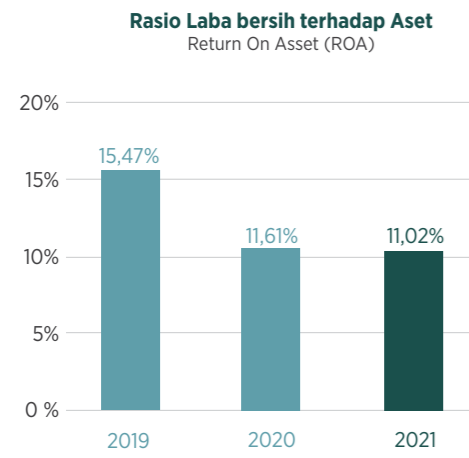
<b>Laba Rugi Komprehensif</b> Statement of Comprehensive Income	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Pendapatan Revenues	5.359.440	3.634.297	3.120.937
Laba Bruto Gross Profit (Loss)	362.068	335.140	365.362
Laba Operasional Operating Profit (Loss)	227.164	207.543	274.640
Pendapatan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortasi Earning Before Interest, Taxes Depreciation, and Amortization (EBITDA)	252.049	232.021	298.123
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan Net Earning or Loss in Corresponding Period	187.067	181.813	215.459
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	186.152	188.920	214.147
Laba per Saham (Dasar) Earning per Share (Base)	314	306	362

Dalam Jutaan Rupiah  
In Millions of Rupiah

<b>Neraca</b> Balance Sheet	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Jumlah Aset Total Assets	1.697.387	1.566.673	1.393.079
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	1.358.085	1.266.586	1.067.652
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	339.302	300.087	325.427
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	310.020	305.959	261.785
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	283.105	271.641	222.441
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Current Non-Liabilities	26.915	34.318	39.344
Total Ekuitas Bersih Total Equity - Net	1.387.367	1.260.715	1.131.295

Dalam Persentase  
In Percentage

<b>Rasio Keuangan</b> Financial Ratio	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Rasio Laba Bersih terhadap Aset Return On Assets (ROA)	11,02%	11,61%	15,47%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return On Equity (ROE)	13,48%	14,42%	19,05%
Rasio Marjin Laba Kotor terhadap Pendapatan Gross Profit Margin	6,76%	9,22%	11,71%
Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan Operating Profit Margin	4,24%	5,71%	8,80%
Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan Net Income Margin	3,49%	5,00%	6,90%
Rasio Pendapatan Komprehensif terhadap Aset Return on Assets (Comprehensive)	10,97%	12,06%	15,37%
Rasio Marjin Laba Komprehensif terhadap Ekuitas Return on Equity (Comprehensive)	13,42%	14,99%	18,93%
Rasio Marjin Laba Komprehensif terhadap Pendapatan Comprehensive Income Margin	3,47%	5,20%	6,86%
Rasio Lancar Current Ratio	479,71%	466,27%	479,97%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	18,26%	19,53%	18,79%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	22,35%	24,27%	23,14%
Rasio Pendapatan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortasi Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) Ratio	4,70%	6,38%	9,55%



## IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

**Data Saham Perkuartal Tahun 2021**  
2021 Quarterly Stock Data

Periode Time Frame	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Shares Volume	Kapitalisasi Pasar Saham
					Market Capitalization Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah
Kuartal I 1st Quarter	2.160	1.710	1.850	4.638.000	1.100.750
Kuartal II 2nd Quarter	2.040	1.745	1.780	7.478.000	1.059.100
Kuartal III 3rd Quarter	1.830	1.780	1.795	2.100.600	1.068.025
Kuartal IV 4th Quarter	1.950	1.775	1.880	3.900.200	1.118.600

Total Kapitalisasi Pasar Saham Perusahaan pada akhir tahun 2021 mencapai Rp. 1.118.600.000.000 (Satu triliun seratus delapan belas miliar enam ratus juta rupiah) dengan total saham tercatat untuk diperdagangkan sebesar 595.000.000 lembar saham.

The Company's Total Market Capitalization at the end of 2021 reached Rp. 1,118,600,000,000 (One trillion one hundred eighteen billion six hundred million rupiah) with a total of listed shares for trading of 595,000,000 shares.

**Data Saham Perkuartal Tahun 2020**  
2020 Quarterly Stock Data

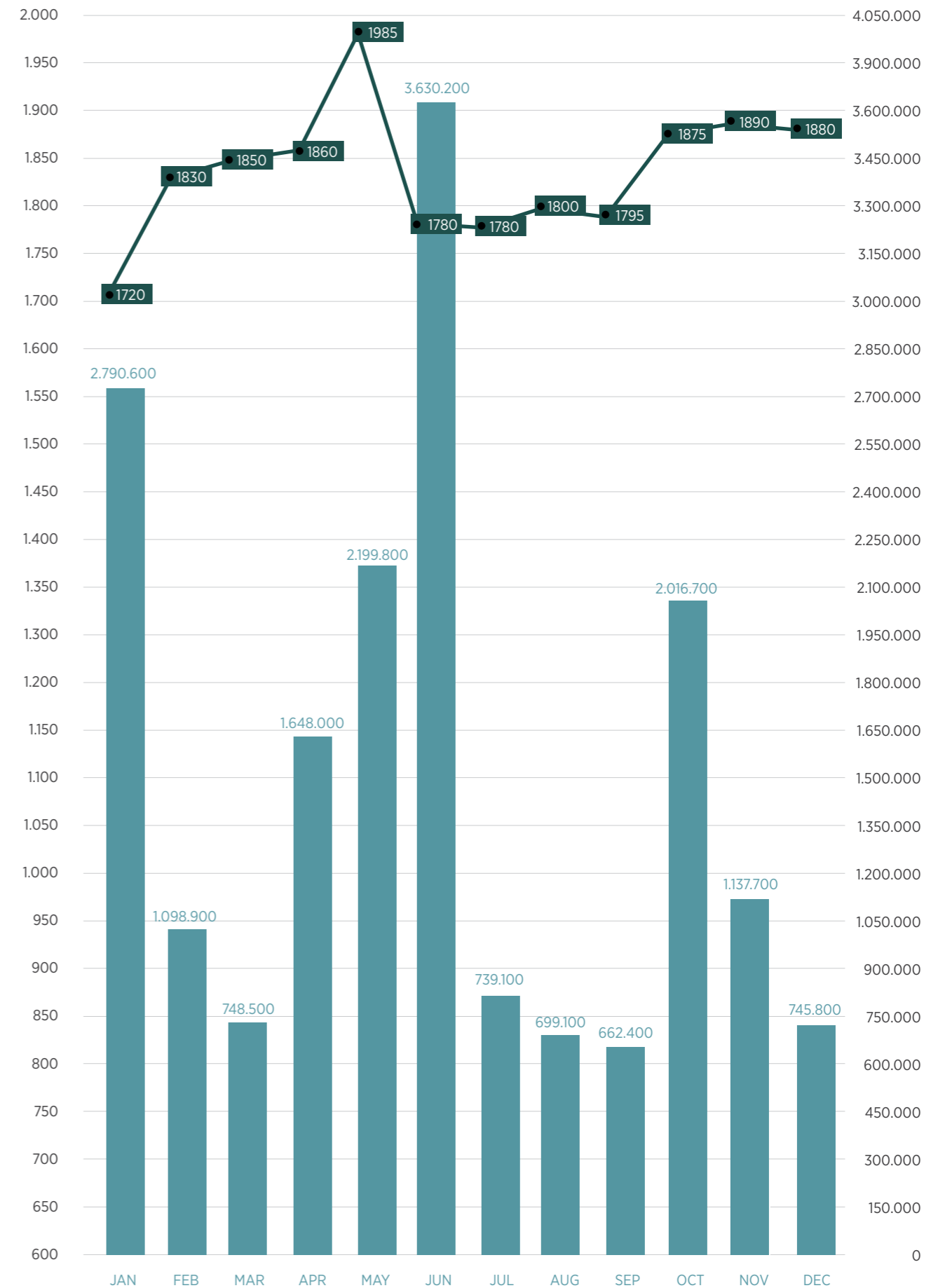
Periode Time Frame	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Shares Volume	Kapitalisasi Pasar Saham
					Market Capitalization Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah
Kuartal I 1st Quarter	1.980	955	1.200	3.438.100	714.000
Kuartal II 2nd Quarter	2.040	1.455	1.995	9.425.400	1.187.025
Kuartal III 3rd Quarter	2.150	1.605	1.675	10.008.900	996.625
Kuartal IV 4th Quarter	1.870	1.620	1.785	6.527.700	1.062.075

Total Kapitalisasi Pasar Saham Perusahaan pada akhir tahun 2020 mencapai Rp. 1.062.075.000.000 (Satu triliun enam puluh dua miliar tujuh puluh lima juta rupiah) dengan total saham tercatat untuk diperdagangkan sebesar 595.000.000 lembar saham.

The Company's Total Market Capitalization at the end of 2020 reached Rp. 1,062,075,000,000 (one trillion sixty-two billion and seventy five million rupiah) with a total of listed shares for trading of 595,000,000 shares.

Harga Saham  
Share Price

Volume  
Shares Volume



# LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT







**ERRY TJUATJA**  
Presiden Direktur • President Director

# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Pemegang Saham Perusahaan dan Pemangku Kepentingan yang terhormat.

Perkenankan Direksi memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, Perusahaan dapat melewati tahun 2021 dengan baik.

Tahun 2021 yang merupakan tahun pemulihan ekonomi mencatatkan tren positif untuk kinerja perkenomian global. Berdasarkan data yang dirilis oleh Bank Dunia pada Januari 2022, laju pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2021 tumbuh di kisaran 5,5%, meningkat secara signifikan dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat -3,4%. Indikator ekonomi dunia seperti perekonomian Amerika Serikat mengalami peningkatan dari -3,4% di tahun 2020 menjadi 5,6% di tahun 2021. Tiongkok pun mengalami peningkatan laju pertumbuhan ekonomi dari 2,2% di tahun 2020 menjadi 8,0% di tahun 2021. Sementara Uni Eropa mencatatkan peningkatan dari -6,4% di tahun 2020 menjadi 5,2% di tahun 2021.

Pemulihan ekonomi dunia tentu tidak lepas dari faktor akumulasi permintaan akibat merebaknya pandemic COVID-19. Secara umum, harga beberapa komoditas meningkat secara signifikan di tengah terganggunya pasokan secara global, dan di tengah situasi tersebut, Indonesia sebagai negara eksportir utama beberapa komoditas mengalami surplus transaksi perdagangan yang besar pada kuartal ketiga dan keempat di tahun 2021.

#### Tantangan & Realisasi Target 2021

Meningkatnya angka kasus COVID-19 varian delta pada kuartal ketiga dan keempat di tahun 2021 tentunya sempat menghambat tren pemulihan ekonomi. Hal tersebut diiringi dengan pemberlakuan PPKM di sejumlah daerah di Indonesia yang membatasi mobilisasi masyarakat.

Di tengah pandemi COVID-19, Perusahaan menetapkan target yang realistis dengan segala dinamika yang ada. Meskipun harus melewati kuartal ketiga dan keempat di tahun 2021 yang sulit, Perusahaan berhasil mencapai kinerja yang baik dalam hal penjualan maupun produksi.

Dear Company Shareholders and Stakeholders.

Please allow the Board of Directors to give thanks to the presence of God Almighty, because by His grace, the Company was able to pass 2021 well.

The year 2021, which is the year of economic recovery, recorded a positive trend for global economic performance. Based on data released by the World Bank in January 2022, the world economic growth rate in 2021 will grow in the range of 5.5%, a significant increase compared to 2020 which was recorded at -3.4%. World economic indicators such as the United States economy increased from -3.4% in 2020 to 5.6% in 2021. China also experienced an increase in its economic growth rate from 2.2% in 2020 to 8.0% in 2021. Meanwhile, the European Union recorded an increase from -6.4% in 2020 to 5.2% in 2021.

The world economic recovery certainly cannot be separated from the demand accumulation factor due to the outbreak of the COVID-19 pandemic. In general, the prices of several commodities increased significantly amid disruptions in global supply, and in the midst of this situation, Indonesia as a major exporter of several commodities experienced a large trade surplus in the third and fourth quarters of 2021.

#### Challenges & Realization of 2021 Targets

The increasing number of delta variant COVID-19 cases in the third and fourth quarters in 2021 certainly had time to hamper the trend of economic recovery. This was accompanied by the implementation of PPKM in a number of regions in Indonesia which limited community mobilization.

In the midst of the COVID-19 pandemic, the Company set realistic targets with all the existing dynamics. Despite having to go through a difficult third and fourth quarter of 2021, the Company managed to achieve good performance in terms of both sales and production.

Target yang berkaitan dengan kegiatan operasional di pabrik Perusahaan tidak terkendala secara signifikan, namun terdapat catatan pada logistik, di mana ketersediaan armada kapal sebagai sarana distribusi dan kontainer menjadi lebih sulit dan waktu tunggu kapal menjadi lebih lama. Hal ini bisa kemudian diatasi dengan menjaga komunikasi yang baik dengan para pelanggan dan melakukan penyesuaian pada pola penjadwalan pembelian dan pengiriman produk.

#### Kinerja 2021

Penjualan Bersih Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.725 miliar atau sebesar 47,5% dari sebesar Rp 3.634 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 5.359 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kuantitas penjualan dan peningkatan harga jual di tahun 2021.

Peningkatan angka penjualan tersebut selaras dengan peningkatan Laba Usaha Perusahaan yang mengalami kenaikan sebesar Rp 19 miliar atau sebesar 9,5% dari sebesar Rp 208 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 227 miliar pada tahun 2021.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan.

Direksi berpartisipasi aktif dalam merumuskan berbagai strategi dan kebijakan yang meliputi target usaha, rencana ekspansi, manajemen sumber daya manusia, dan kerangka kerja. Direksi melihat bahwa penting bagi Perusahaan untuk selalu beradaptasi dengan perkembangan regulasi yang berlaku dan juga dinamika pasar terutama pada situasi yang serba dinamis di tahun 2021.

#### Proses yang Diterapkan Direksi untuk Memastikan Penerapan Strategi

Direksi juga berperan serta aktif dalam memantau penerapan strategi dan rencana bisnis Perusahaan dengan secara berkala melakukan evaluasi dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan. Direksi memantau berbagai indikator, seperti pencapaian bisnis, parameter risiko, hingga umpan balik dari pelanggan.

#### Strategi Perusahaan

Perusahaan senantiasa fokus dalam menjaga hubungan dan menjalin komunikasi yang baik dengan para pelanggan. Hal ini sangat penting terutama pada tahun 2021, di mana banyak pelanggan yang merupakan perusahaan/industri yang masih belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi COVID-19. Hal tersebut tentunya juga menyangkut kegiatan operasional pabrik para pelanggan yang mengalami berbagai kendala hingga masih harus mengurangi kapasitas produksinya yang berdampak pada pengurangan permintaan terhadap produk Perusahaan.

Dalam situasi yang dinamis tersebut, Perusahaan mengambil sikap fleksibel serta melakukan berbagai penyesuaian yang terukur, terutama terkait logistik dan kegiatan operasional. Sikap tersebut sekaligus menunjukkan komitmen Perusahaan dalam menjaga hubungan kemitraan yang baik kepada pelanggan.

Selain itu, untuk memperluas pangsa pasar, Perusahaan senantiasa terus secara selektif melakukan kerja sama strategis dengan berbagai pihak. Perusahaan juga secara aktif mencari pelanggan baru dan senantiasa optimis dalam memasuki tahun 2022, tahun pemulihan ekonomi dunia.

#### Prospek Usaha 2022

Dengan kinerja positif yang ditunjukkan pada tahun 2021, maka Perusahaan senantiasa optimis memasuki tahun 2022, tahun pemulihan ekonomi dunia. Dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan segenap masyarakat Indonesia dan dilaksanakan didistribusikannya vaksinasi lengkap COVID-19, serta mobilisasi

Targets related to operational activities at the Company's factories are not significantly constrained, but there is a note on logistics, where the availability of a fleet of ships as a means of distribution and containers becomes more difficult and waiting times for ships become longer. This can then be overcome by maintaining good communication with customers and making adjustments to the pattern of scheduling purchases and product deliveries.

#### Performance Throughout 2021

The Company's Net Sales increased by Rp. 1,725 billion or 47.5% from Rp. 3,634 billion in 2020 to Rp. 5,359 billion in 2021. This increase was mainly due to an increase in sales quantity and an increase in selling price in 2021.

The increase in sales figures was in line with the increase in the Company's Operating Profit which increased by Rp. 19 billion or 9.5% from Rp. 208 billion in 2020 to Rp. 227 billion in 2021.

The Role of the Board of Directors in Strategy and Policy Formulation. The Board of Directors actively participates in formulating various strategies and policies covering business targets, expansion plans, human resource management, and frameworks. The Board of Directors sees that it is important for the Company to always adapt to the development of applicable regulations as well as market dynamics, especially in the highly dynamic situation in 2021.

#### Process Implemented by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors also plays an active role in monitoring the implementation of the Company's strategies and business plans by periodically evaluating and taking the necessary steps. The Board of Directors monitors various indicators, such as business achievements, risk parameters, to feedback from customers.

#### Corporate Strategy

The company always focuses on maintaining relationships and establishing good communication with customers. This is very important especially in 2021, where many customers are companies/industry that have not fully recovered from the impact of the COVID-19 pandemic. This, of course, also concerns the operational activities of the customers' factories, which are experiencing various obstacles and still have to reduce their production capacity which has an impact on reducing demand for the Company's products.

In this dynamic situation, the Company took a flexible attitude and made various measurable adjustments, especially related to logistics and operational activities. This attitude also shows the Company's commitment to maintaining good partnership relationships with customers.

In addition, to expand market share, the Company continues to selectively carry out strategic cooperation with various parties. The company is also actively seeking new customers and is always optimistic about entering 2022, the year of world economic recovery.

#### Business Prospects for 2022

With the positive performance shown in 2021, the Company is always optimistic about entering 2022, the year of world economic recovery. With compliance with health protocols for all Indonesian people and the distribution of complete COVID-19 vaccinations, as well as community mobilization which is gradually recovering, the

masyarakat yang berangsur pulih, maka Perusahaan meyakini bahwa roda ekonomi dunia pun akan turut mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini tentunya akan menjanjikan berbagai peluang baru bagi Perusahaan.

Sesuai dengan peraturan pemerintah untuk menjamin mutu dan higienitas minyak goreng, maka Perusahaan telah mengeluarkan produk dalam kemasan pillowpack. Pada tahun 2022 Perusahaan menargetkan peningkatan penjualan selaras dengan pemulihan ekonomi nasional. Perusahaan tentunya senantiasa menjaga kualitas produksi dan terus meningkatkan keunggulan kompetitifnya untuk menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif.

Dengan didukung infrastruktur bisnis yang kokoh dan penerapan strategi bisnis yang tepat, maka Perusahaan meyakini bahwa kinerja operasional masih akan dapat tumbuh dan berkembang di tahun 2022.

#### Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan secara konsisten menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang bersifat fundamental dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan usaha. Pengelolaan Perusahaan senantiasa mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan dipercaya mampu memberikan nilai lebih kepada para Pemangku Kepentingan, sekaligus meningkatkan kepercayaan dari para Pemegang Saham dan investor.

#### Perubahan Komposisi Direksi

Bapak Johannes, SH telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Independen Perusahaan pada bulan April 2021 dan pengunduran dirinya tersebut telah disetujui para pemegang saham dalam RUPST tanggal 27 Mei 2021. Sehingga dengan demikian, maka susunan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Presiden Direktur : Erry Tjuatja  
Direktur : Tony Muksim, SE, MM  
Direktur : Hairuddin Halim

#### Apresiasi

Pada kesempatan ini, Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pelanggan atas kepercayaan dan dukungannya, sehingga mampu mengantarkan Perusahaan pada kinerja yang baik di tahun 2021.

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas saran dan arahnya dalam membantu Perusahaan untuk mencapai target usaha yang telah diterapkan. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas loyalitas, dedikasi, dan kerja kerasnya dalam menghadapi kondisi tahun 2021 yang serba dinamis.

Apresiasi juga disampaikan kepada para Pemegang Saham Perusahaan dan Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan sepanjang tahun 2021, sehingga Perusahaan dapat terus maju dengan optimis menuju pencapaian kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

Company believes that the world's economy will also experience a significant increase. This will certainly promise new opportunities for the Company.

In accordance with government regulations to ensure the quality and hygiene of cooking oil, the Company has issued products in pillowpack packaging. In 2022 the Company targets an increase in sales in line with the national economic recovery. The company certainly always maintains the quality of production and continues to improve its competitive advantage to face increasingly competitive business competition.

Supported by a solid business infrastructure and the implementation of the right business strategy, the Company believes that operational performance will still be able to grow and develop in 2022.

#### Good Corporate Governance

The Company consistently implements Good Corporate Governance practices, which are fundamental and cannot be separated from business activities. The management of the Company always complies with all applicable laws and regulations and is believed to be able to provide added value to the Stakeholders, while increasing the trust of Shareholders and investors.

#### Changes in Board of Directors Composition

Mr. Johannes, SH has resigned from his position as Independent Director of the Company in April 2021 and his resignation was approved by the shareholders at the AGMS on 27 May 2021. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director : Erry Tjuatja  
Director : Tony Muksim, SE, MM  
Director : Hairuddin Halim

#### Appreciation

On this occasion, the Board of Directors expressed the highest appreciation to customers for their trust and support, so as to be able to deliver the Company to a good performance in 2021.

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for their advice and direction in helping the Company to achieve the business targets that have been implemented. The Board of Directors also thanked all employees for their loyalty, dedication, and hard work in facing the dynamic conditions of 2021.

Appreciation is also conveyed to the Company's Shareholders and Stakeholders for the support and trust given throughout 2021, so that the Company can continue to move forward with optimism towards achieving better performance in the future.

Atas Nama Direksi  
On Behalf of the Board of Directors



Erry Tjuatja  
Presiden Direktur / President Director



**DARWIN INDIGO**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang Saham Perusahaan dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada kesempatan yang baik ini, pertama-tama izinkan kami menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas restuNya, maka Perusahaan dapat melalui tahun 2021 dengan hasil baik. Tahun yang penuh dengan tantangan dan serba dinamis di tengah pandemi COVID-19 yang berkepanjangan.

#### Tinjauan Makroekonomi

Terlepas dari ketidakstabilan ekonomi di seluruh dunia yang disebabkan oleh pandemic COVID-19, tahun 2021 telah menunjukkan tren pemulihan. Dengan didistribusikannya vaksin COVID-19 di seluruh dunia, masyarakat dunia dapat kembali beraktivitas dan menggerakkan kembali roda ekonomi yang sempat melambat akibat pandemi.

Dear Company Shareholders and Stakeholders,

On this auspicious occasion, first of all, allow us to express our praise and gratitude to God Almighty, because only with His blessing, the Company will be able to go through 2021 with good results. A year full of challenges and dynamic in the midst of the prolonged COVID-19 pandemic.

#### Macroeconomic Overview

Despite the worldwide economic instability caused by the COVID-19 pandemic, the year 2021 has shown a recovery trend. With the distribution of the COVID-19 vaccine worldwide, the world community can return to their activities and re-start the economy, which had slowed down due to the pandemic.

Badan Pusat Statistik mencatat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 sebesar 3,69%, meningkat secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar -2,07%. Inflasi dapat terkendali dengan baik di posisi 1,87%, sementara untuk nilai tukar Rupiah terhadap dollar AS ditutup pada Rp14.263 pada akhir Desember 2021. Pemulihan ekonomi nasional juga didukung oleh bauran kebijakan pemerintah dan otoritas keuangan melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), di mana stimulus fiskal terus diberikan pada tahun 2021.

#### Fungsi Pengawasan

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi dengan menyelenggarakan rapat formal secara virtual dengan Direksi setiap tiga bulan, untuk membahas perkembangan terkini atas kinerja Perusahaan. Pada kesempatan ini pula, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi mengenai keadaan Perusahaan yang ada, terkait parameter keuangan, pelaksanaan strategi Perusahaan, dan kegiatan kepengurusan secara umum. Dewan Komisaris juga berkomunikasi dengan Direksi secara daring selama masa pandemi melalui berbagai platform digital.

#### Penilaian Kinerja Direksi

Pada tahun 2021, Total Aset Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 130 miliar atau sebesar 8,3% dari sebesar Rp 1.567 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 1.697 miliar pada tahun 2021. Total Liabilitas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 4 miliar atau sebesar 1,3% dari sebesar Rp 306 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 310 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha pihak berelasi. Sementara untuk Ekuitas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 126 miliar atau sebesar 10% dari sebesar Rp 1.260 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 1.387 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba.

Pencapaian kinerja Perusahaan yang positif tersebut tentunya tidak lepas dari kepemimpinan Direksi dalam menjalankan fungsi kepengurusannya. Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi yang telah melakukan berbagai langkah strategis untuk menyesuaikan situasi yang serba dinamis pada tahun 2021. Kerja keras dan etos kerja baik yang ditunjukkan oleh Direksi senantiasa menjadi inspirasi bagi seluruh komponen Perusahaan untuk dapat bekerja sama mencapai target Perusahaan.

#### Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dengan telah dilaksanakan protokol kesehatan dan distribusi serta vaksinasi COVID - 19 dengan baik oleh pemerintah Indonesia bersama elemen bangsa dan pihak swasta secara bertahap kepada segenap masyarakat selama tahun 2021, maka Perusahaan optimis menyambut 2022 seiring dengan tren pandemi COVID-19 yang melandai serta tren pemulihan ekonomi Indonesia. Meninjau prospek usaha dan target yang telah disusun oleh Direksi, maka Dewan Komisaris menilai bahwa prospek dan target tersebut cukup realistis untuk dijadikan sebagai acuan dalam pemenuhan kinerja Perusahaan yang baik. Namun demikian, Dewan Komisaris berharap agar semua pihak senantiasa waspada dan berpegang pada pengelolaan manajemen risiko yang baik.

The Central Statistics Agency recorded Indonesia's economic growth rate in 2021 at 3.69%, a significant increase compared to the previous year which was recorded at -2.07%. Inflation was well controlled at 1.87%, while the Rupiah exchange rate against the US dollar closed at Rp. 14,263 at the end of December 2021. The national economic recovery was also supported by a mix of government policies and financial authorities through the National Economic Recovery Program (PEN), where fiscal stimulus will continue to be provided in 2021.

#### Supervisory Function

Throughout 2021, the Board of Commissioners carries out the supervisory function of the management of the Company which is carried out by the Board of Directors by holding a virtual formal meeting with the Board of Directors every three months, to discuss the latest developments on the Company's performance. Also on this occasion, the Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors regarding the existing condition of the Company, related to financial parameters, implementation of the Company's strategy, and management activities in general. The Board of Commissioners also communicates with the Board of Directors online during the pandemic through various digital platforms.

#### Board of Directors Performance Assessment

In 2021, the Company's Total Assets increased by Rp. 130 billion or 8.3% from Rp. 1,567 billion in 2020 to Rp. 1,697 billion in 2021. The Company's Total Liabilities increased by Rp. 4 billion or by 1.3%. from Rp 306 billion in 2020 to Rp 310 billion in 2021. This increase was mainly due to an increase in trade payables from related parties. Meanwhile, the Company's Equity increased by Rp. 126 billion or 10% from Rp. 1,260 billion in 2020 to Rp. 1,387 billion in 2021. This increase was mainly due to an increase in retained earnings.

The positive achievement of the Company's performance certainly cannot be separated from the leadership of the Board of Directors in carrying out its management functions. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors who have taken various strategic steps to adapt to the dynamic situation in 2021. The hard work and good work ethic shown by the Board of Directors has always been an inspiration for all components of the Company to be able to work together to achieve the Company's targets.

#### Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

With the implementation of health protocols and distribution and vaccination of COVID-19 well by the Indonesian government together with elements of the nation and the private sector gradually to the entire community during 2021, the Company is optimistic to welcome 2022 in line with the sloping trend of the COVID-19 pandemic and the trend of economic recovery. Indonesia. Reviewing the business prospects and targets that have been prepared by the Board of Directors, the Board of Commissioners considers that the prospects and targets are realistic enough to serve as a reference in fulfilling the Company's good performance. However, the Board of Commissioners hopes that all parties are always vigilant and adhere to good risk management.

#### Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada kinerja Komite Audit yang telah meningkatkan efisiensi pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan sepanjang tahun 2021. Komite Audit telah melakukan pemantauan risiko, tata kelola terintegrasi, dan menjunjung tinggi standar kualitas audit.

#### Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan tentunya harus dikelola dengan pengelolaan yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan profesional. Kinerja Perusahaan yang baik tidak bisa dipisahkan dari penerapan nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, maka Perusahaan akan mampu untuk menghadapi berbagai tantangan industri minyak nabati dan minyak nabati spesialisitas yang serba dinamis.

Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tidak semata-mata sebagai pemenuhan peraturan dari regulator, namun mampu memberikan nilai lebih bagi Perusahaan serta menjaga kepercayaan para Pemegang Saham serta para Pemangku Kepentingan.

#### Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan.

#### Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Direksi, manajemen, dan karyawan atas kepercayaan dan kerja kerasnya untuk mempertahankan kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris selalu optimis bahwa Perusahaan dapat berkembang dalam jangka panjang dengan berbagai inovasi dan strategi yang telah dikembangkan dan akan terus diterapkan.

#### Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners would like to thank the performance of the Audit Committee which has improved the efficiency of the implementation of duties and supervisory functions throughout 2021. The Audit Committee has carried out risk monitoring, integrated governance, and upholds audit quality standards.

#### Good Corporate Governance

Companies must of course be managed with transparent, accountable, responsible, independent and professional management. Good Company performance cannot be separated from the implementation of Good Corporate Governance values. The Board of Commissioners believes that by applying the principles of Good Corporate Governance, the Company will be able to face various challenges in the dynamic vegetable oil and specialty vegetable oil industry.

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance is not merely a fulfillment of regulations from the regulator, but is able to provide added value to the Company and maintain the trust of Shareholders and Stakeholders.

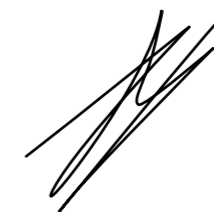
#### Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2021, there will be no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.

#### Appreciation

The Board of Commissioners would like to thank all Shareholders and Stakeholders, Directors, management, and employees for their trust and hard work to maintain the Company's performance. The Board of Commissioners is always optimistic that the Company can develop in the long term with various innovations and strategies that have been developed and will continue to be implemented.

Atas Nama Dewan Komisaris  
On Behalf of the Board of Commissioners



Darwin Indigo  
Presiden Komisaris / President Commissioner



# PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*

## SEKILAS PERUSAHAAN

### Company in Glance

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk ("Perusahaan") adalah suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas yang digunakan untuk industri makanan dan minuman. Produk-produk yang dihasilkan yaitu minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas. Selain itu Perusahaan juga bergerak dalam usaha bidang perdagangan lokal, ekspor, impor.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, dahulu dikenal dengan nama CV Tjahaja Kalbar yang didirikan pada tahun 1968. Perusahaan disahkan menjadi Perseroan Terbatas (PT Cahaya Kalbar) pada tahun 1988 berdasarkan SK Menteri Kehakiman RI No. C2-1390. HT.01.01.TH.88 tanggal 17 Februari 1988. Pada tahun 1996 menjadi perusahaan publik dengan nama PT Cahaya Kalbar Tbk. Pada tahun 2013 Perusahaan berganti nama menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk merupakan perusahaan di bawah Grup Wilmar International Limited ("WIL") yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura. Entitas induk Perusahaan adalah PT Sentratama Niaga Indonesia dan entitas pengendali pemegang saham Perusahaan adalah Wilmar International Limited.

Perusahaan berkantor pusat di Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II GG No. 1, RT 000, RW 000, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17532. Untuk kantor perwakilan Perusahaan di Jakarta beralamat di Multivision Tower Lt. 12, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9 B, Guntur Setiabudi, Jakarta Selatan 12980. Selain itu, Perusahaan memiliki pabrik dan kantor cabang dengan alamat di Jl. Khatulistiwa Km 4,3 Batulayang, Pontianak 78244, Kalimantan Barat.

### PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk

<b>Kantor Pusat</b> Head Office	Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II GG No. 1 RT.000 RW.000 Pasirsari Cikarang Selatan Kab. Bekasi, Jawa Barat - 17532 Indonesia  Telepon (+62 21) 8983 0003 (+62 21) 8983 0004 Faksimili (+62 21) 8937 143 Website www.wilmarcahayaindonesia.com
<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	Industri Minyak Nabati dan Minyak Nabati Spesialitas untuk industri makanan & minuman Vegetable Oils and Specialty Fats for Food and Beverages Industry
<b>Tanggal Didirikan</b> Date of Establishment	17 Februari 1988 (disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan SK No. C2-1390. HT.01.01. TH.88) February 17, 1988 (ratified by Ministry of Justice through Decision Letter No. C2-1390. HT.01.01.TH.88)
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp 238.000.000.000.
<b>Bursa Efek</b> Stock of Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
<b>Tanggal Pencatatan</b> Listing Date	9 Juli 1996 July, 9 1996

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk ("Company") is a limited liability company engaged in the processing of vegetable oils and specialty vegetable oils used for the food and beverage industry. The products produced are palm oil and its derivative products, illipe oil and specialty vegetable oils. In addition, the Company is also engaged in local trade, export and import business.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, was formerly known as CV Tjahaja Kalbar and was founded in 1968. The Company was approved as a limited liability company (PT Cahaya Kalbar) in 1988 based on RI Minister of Justice Decree No. C2-1390.HT.01.01.TH.88 dated February 17, 1988. The Company change to a public company with the name PT Cahaya Kalbar Tbk in 1996. In 2013 the Company's name was changed to PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk is a company under the Wilmar International Limited ("WIL") Group whose shares are listed on the Singapore Stock Exchange. The parent company is PT Sentratama Niaga Indonesia and the controlling entity of the Company's shareholders is WIL.

The Company is located at Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II GG No. 1, RT 000, RW 000, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kab. Bekasi - West Java 17530 and has a representative office in Jakarta is located at Multivision Tower 12th Floor, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9 B, Guntur Setiabudi, South Jakarta 12980. In addition, the Company has a factory and also a branch office at Jl. Khatulistiwa KM 4,3 Batulayang, Pontianak 78244, West Kalimantan.

<b>Kode Saham</b> Ticker Code	CEKA
<b>Biro Administrasi Efek</b> Security Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office, Jalan Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara - 14250 INDONESIA Telepon (+62 21) 2936 5287 (98) Faksimili (+62 21) 2928 9961
<b>Akuntan Publik</b> Public Accountant	Purwantono, Sungkoro & Surja (A member firm of Ernst & Young Global Ltd) Indonesian Stock Exchange Building Tower 2, Floor 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan - 12120 INDONESIA
<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary	Emmanuel Dwi Iriyadi Multi Vision Tower Lt. 12, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Guntur, Setiabudi Jakarta Selatan 12980 INDONESIA Telepon (+62 21) 2938 0777 (hunting) Faksimili (+62 21) 2938 0119 E-mail dwi.iriyadi@id.wilmar-intl.com

## VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

### Company's Vision, Mission and Core Values

## VISI

### VISION

Untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

To become a World Class Company in the industry of vegetable oils and specialty use vegetable oils.

## MISI

### MISSION

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mempunyai misi untuk menghasilkan produk bermutu tinggi dan memberikan layanan terbaik terhadap semua pelanggan; meningkatkan kompetensi dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian visi tersebut; mencapai pertumbuhan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan karyawan; meningkatkan kepercayaan dan membina hubungan yang baik dengan agen, pemasok, masyarakat dan pemerintah.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk has missions, to produce high quality products and provide the best services to all customers; to improve employees' competence and engagement in achieving its vision; to achieve profitable and sustainable business growth as well as to provide longterm values for shareholders and employees; to build trust and develop good relationships with agents, suppliers, communities and governments.

## NILAI

### CORE VALUES

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mempunyai Nilai-nilai Inti Perusahaan yaitu:

1. Profesionalisme yang didasari Rasa Memiliki.
2. Kerendahan Hati yang didasari Kesederhanaan.
3. Integritas yang didasari Kejujuran.
4. Kerja Keras yang didasari Sinergi Tim.
5. Kepemimpinan yang Berwawasan Global.

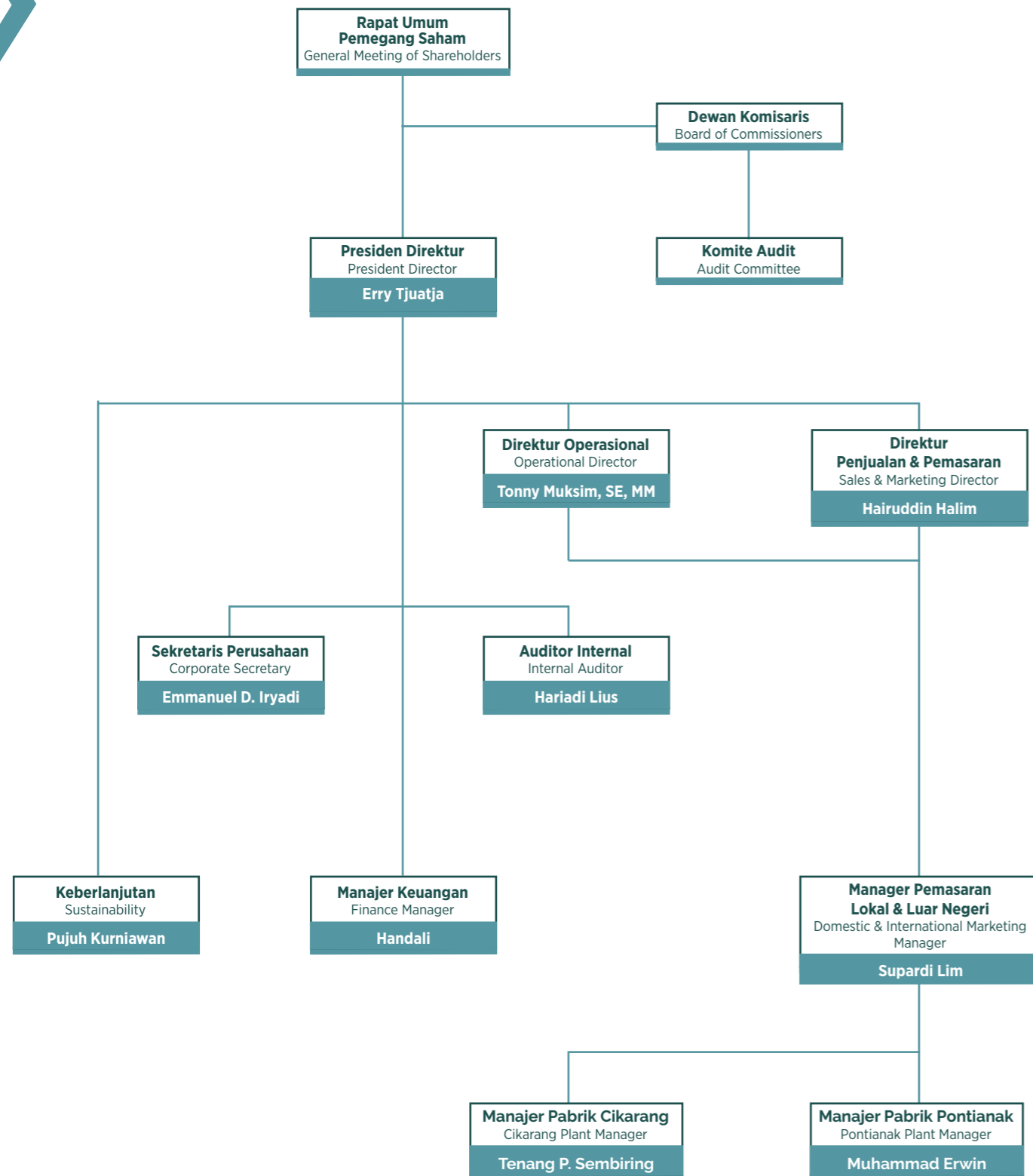
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk has Core Values which are:

1. Professionalism derived from Ownership.
2. Humility derived from Modesty.
3. Integrity derived from Honesty.
4. Labour derived from Team Synergy.
5. Leadership derived from Global Insight.



# STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



# PRODUK PERUSAHAAN

Company Products

## Minyak Nabati Spesialitas

- Cocoa Butter Substitute (CBS)  
Lemak premium yang diproduksi dari minyak biji sawit dan turunannya yang dimurnikan, tidak berbau, dan dikelantang. Tersedia produk terhidrogenasi dan non-hidrogenasi.  
Produk:  
1. Sania Ultra Choco  
2. Fonta CK
- Cocoa Butter Replacer (CBR)  
Minyak yang berasal dari minyak sawit asli yang tersedia dalam bentuk non-lauric dan lauric.  
Produk:  
1. Ceka 430  
2. Willarine 800LT
- Confectionary Fat  
Minyak laurat dengan kekerasan normal, tidak berbau, tidak berasa dan memiliki kualitas penyimpanan yang luar biasa.  
Produk:  
1. Fonta Extra  
2. Fonta Mild  
3. Sania Liko 393  
4. Sania Piko  
5. Fonta 38  
6. Ceka Mesis  
7. Willarine 420  
8. Ceka Hardener
- Ice Cream Fat  
Lemak es krim yang terbuat dari minyak laurat. Proses hidrogenasi mungkin digunakan dalam proses produksinya.  
Produk:  
1. Fonta Cream

## Minyak Goreng

- Fortune  
Kemasan Pillow Pack
- Siip  
Kemasan Pillow Pack
- Camila  
Kemasan Pillow Pack
- Sovia  
Kemasan Bag in Box

## Specialty Fats

- Cocoa Butter Substitute (CBS)  
A premium fat which is produced from purified, odorless and bleached palm kernel oil and its derivatives. Hydrogenated and non-hydrogenated products are available.  
Products:  
1. Sania Ultra Choco  
2. Fonta CK
- Cocoa Butter Replacer (CBR)  
Oil derived from native palm oil which is available in non-lauric and lauric forms.  
Products:  
1. Ceka 430  
2. Willarine 800LT
- Confectionary Fat  
Lauric oil with normal hardness, odorless, tasteless and has exceptional storage quality.  
Products:  
1. Fonta Extra  
2. Fonta Mild  
3. Sania Liko 393  
4. Sania Piko  
5. Fonta 38  
6. Ceka Mesis  
7. Willarine 420  
8. Ceka Hardener
- Ice Cream Fat  
Ice cream fat made from lauric oil. The hydrogenation process may be used in the production process.  
Product:  
1. Fonta Cream

## Cooking Oil

- Fortune  
Packaged in Pillow Packs
- Siip  
Packaged in Pillow Pack
- Camila  
Packaged in Pillow Pack
- Sovia  
Packaged in Bag in Box

# JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

## Company's Milestones







## PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

### ERRY TJUATJA (59)

Presiden Direktur  
President Director

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak bulan Mei 2017; dan diangkat kembali pada bulan Mei 2021 sampai dengan 2024 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 6 tanggal 27 Mei 2021 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notaris di Jakarta. Beliau lulusan Bachelor Administration di Dekalb College, Atlanta, Georgia, Amerika Serikat pada tahun 1985.

Per tanggal 31 Desember 2021, beliau menjabat antara lain sebagai Direktur PT Multimas Nabati Asahan, Direktur PT Wilmar Nabati Indonesia, Direktur PT Sinar Alam Permai, Direktur PT Multi Nabati Sulawesi, Direktur PT Petro Andalan Nusantara, Direktur PT Sentana Adidaya Pratama, Direktur PT Duta Sugar International, Direktur PT Jawa Manis Rafinasi, Direktur PT Wilmar Padi Indonesia, Direktur PT Tania Selatan, Direktur PT Buluh Cawang Plantation, Direktur PT Mustika Sembuluh, Direktur PT Bumi Sawit Kencana, Direktur PT Gersindo Minang Plantation, Direktur PT AMP Plantation, Direktur PT Wilmar Consultancy Services yang merupakan perusahaan-perusahaan afiliasi di bawah Wilmar International Limited.

She has served as the Company's President Director since May 2017; and reappointed in May 2021 until 2024 as stated in Deed number 6 dated 27 May 2021 made by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta. She graduated with a Bachelor of Administration at Dekalb College, Atlanta, Georgia, United States of America in 1985.

As of December 31, 2021, she served among others as Director of PT Multimas Nabati Asahan, Director of PT Wilmar Nabati Indonesia, Director of PT Sinar Alam Permai, Director of PT Multi Nabati Sulawesi, Director of PT Petro Andalan Nusantara, Director of PT Sentana Adidaya Pratama, Director of PT Duta Sugar International, Director of PT Jawa Manis Rafinasi, Director of PT Wilmar Padi Indonesia, Director of PT Tania Selatan, Director of PT Buluh Cawang Plantation, Director of PT Mustika Sembuluh, Director of PT Bumi Sawit Kencana, Director of PT Gersindo Minang Plantation, Director of PT AMP Plantation, Director of PT Wilmar Consultancy Services which are affiliated companies under Wilmar International Limited.

### TONNY MUKSIM SE, MM (57)

Direktur  
Director

Diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan dalam RUPST tahun 2018, dan berlaku sampai dengan tahun 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 11 tanggal 7 Juni 2018 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta.

Beliau lulus Magister Manajemen STIE IPWI - Jakarta. Beliau diangkat kembali dalam RUPST 2012 dalam jabatan Direktur sampai dengan 2015 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 28 tanggal 20 Juni 2012 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta dan diangkat kembali menjadi Direktur Perusahaan sampai tahun 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta. Tugas pokoknya adalah mengurus marketing produk kemasan (non curah) Perusahaan. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sari Agrotama Persada, suatu Perusahaan terafiliasi di bawah Grup Wilmar.

Re-appointed as Director of the Company at the 2018 AGMS, and valid until 2021 as stated in Deed number 11 dated June 7, 2018, drawn up by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notary in Jakarta.

He graduated with a Masters in Management from STIE IPWI - Jakarta. He was reappointed at the 2012 AGMS in the position of Director until 2015 as stated in the Deed number 28 dated June 20, 2012 drawn up by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta and reappointed as Director of the Company until 2018 as stated in Deed number 8 dated July 9, 2015 drawn up by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. Its main task is to manage the marketing of the Company's packaged products (non-bulk). He also serves as President Director of PT Sari Agrotama Persada, an affiliated company under the Wilmar Group.





## HAIRUDDIN HALIM (61)

Direktur  
Director

Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak bulan Mei 2017; dan diangkat lagi sebagai Direktur Perusahaan pada bulan Mei 2021 yang berlaku sampai dengan tahun 2024 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 6 tanggal 27 Mei 2021 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notaris di Jakarta. Beliau pada tahun 1996 lulus dari IPMI/Monash University Australia dengan gelar MBA. Tahun 2020 mengikuti Executive Education yang diselenggarakan oleh NUS/Stanford University in Managing International Business.

Per tanggal 31 Desember 2021, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Sari Agrotama Persada, Direktur PT Wilmar Chocolate Indonesia yang merupakan perusahaan-perusahaan afiliasi di bawah Wilmar International Limited.

He has served as Director of the Company since May 2017; and was re-appointed as Director of the Company in May 2021 which is valid until 2024 as stated in Deed number 6 dated 27 May 2021 made by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta. In 1996 he graduated from IPMI/Monash University Australia with an MBA. In 2020, he participated in Executive Education organized by NUS/Stanford University in Managing International Business.

As of December 31, 2021, he also served as Director of PT Sari Agrotama Persada, Director of PT Wilmar Chocolate Indonesia, which are affiliated companies under Wilmar International Limited.





## PROFIL DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners Profile*

### DARWIN INDIGO (39)

Presiden Komisaris  
President Commissioner

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak bulan Juni 2019; diangkat lagi sebagai Presiden Komisaris Perusahaan pada bulan Mei 2021 yang berlaku sampai dengan tahun 2024 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 6 tanggal 27 Mei 2021 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notaris di Jakarta.

Beliau mendapatkan gelar Master Bisnis Administrasi di University of Technology, Sydney – Australia pada tahun 2003.

Per tanggal 31 Desember 2021, Komisaris PT Multimas Nabati Asahan, Komisaris PT Wilmar Nabati Indonesia, Komisaris PT Multi Nabati Sulawesi, Komisaris PT Petro Andalan Nusantara, Komisaris PT Sentana Adidaya Pratama, Komisaris PT Sinar Alam Permai, Komisaris PT Duta Sugar International, Komisaris PT Jawa Manis Rafinasi, Komisaris PT Kawasan Industri Dumai, Komisaris PT Sari Agrotama Persada, Komisaris PT Sentratama Niaga Indonesia, Komisaris PT Wilmar Padi Indonesia, Komisaris PT Mustika Sembuluh, Komisaris PT Murini Samsam, Komisaris PT Lumbung Padi Indonesia, Presiden Komisaris PT Wilmar Consultancy Services yang merupakan perusahaan-perusahaan afiliasi di bawah Wilmar International Limited.

He has served as the Company's President Commissioner since June 2019; was re-appointed as the Company's President Commissioner in May 2021 which is valid until 2024 as stated in Deed number 6 dated 27 May 2021 made by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta.

He earned a Master's degree in Business Administration at the University of Technology, Sydney – Australia in 2003.

As of December 31, 2021, Commissioner PT Multimas Nabati Asahan, Commissioner of PT Wilmar Nabati Indonesia, Commissioner of PT Multi Nabati Sulawesi, Commissioner of PT Petro Andalan Nusantara, Commissioner of PT Sentana Adidaya Pratama, Commissioner of PT Sinar Alam Permai, Commissioner of PT Duta Sugar International, Commissioner of PT Jawa Manis Rafinasi, Commissioner of PT Kawasan Industri Dumai, Commissioner of PT Sari Agrotama Persada, Commissioner of PT Sentratama Niaga Indonesia, Commissioner of PT Wilmar Padi Indonesia, Commissioner of PT Mustika Sembuluh, Commissioner of PT Murini Samsam, Commissioner of PT Lumbung Padi Indonesia, President Commissioner of PT Wilmar Consultancy Services which are affiliated companies under Wilmar International Limited.

### ERIK (59)

Komisaris  
Commissioner

Beliau diangkat lagi sebagai Komisaris Perusahaan pada bulan Mei 2021 dan berlaku sampai dengan tahun 2024 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 6 tanggal 27 Mei 2021 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notaris di Jakarta.

Beliau lulus dari Fakultas Teknik Elektro, Universitas Sumatera Utara, di Medan.

Per tanggal 31 Desember 2021, beliau menjabat antara lain sebagai Wakil Presiden Direktur PT Multimas Nabati Asahan, Wakil Presiden Direktur PT Wilmar Nabati Indonesia, Wakil Presiden Direktur PT Sinar Alam Permai, Direktur PT Multi Nabati Sulawesi, Direktur PT Petro Andalan Nusantara, Direktur PT Sentana Adidaya Pratama, Presiden Direktur PT Duta Sugar International, Presiden Direktur PT Jawa Manis Rafinasi, Direktur PT Wilmar Padi Indonesia, Presiden Direktur PT Wilmar Consultancy Services yang merupakan perusahaan-perusahaan afiliasi di bawah Wilmar International Limited.

He was re-appointed as Commissioner of the Company in May 2021 and is valid until 2024 as stated in Deed number 6 dated 27 May 2021 made by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta.

He graduated from the Faculty of Electrical Engineering, University of North Sumatra, in Medan.

As of December 31, 2021, he served among others as Vice President Director of PT Multimas Nabati Asahan, Vice President Director of PT Wilmar Nabati Indonesia, Vice President Director of PT Sinar Alam Permai, Director of PT Multi Nabati Sulawesi, Director of PT Petro Andalan Nusantara, Director of PT Sentana Adidaya Pratama, President Director of PT Duta Sugar International, President Director of PT Jawa Manis Rafinasi, Director of PT Wilmar Padi Indonesia, President Director of PT Wilmar Consultancy Services which are affiliated companies under Wilmar International Limited.





## MAY.JEND.TNI (PUAN) DRS. HENDARDJI SOEPANDJI, SH (69)

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak Agustus 2010; dan diangkat lagi sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada bulan Mei 2021 yang berlaku sampai dengan tahun 2024 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 6 tanggal 27 Mei 2021 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notaris di Jakarta.

Beliau menyelesaikan pendidikan militer di Akademi Angkatan Darat di Magelang pada tahun 1974, kemudian beliau mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Mulawarman di Balikpapan pada tahun 1984, dan juga gelar sarjana hukum dari Sekolah Ilmu Hukum dan Militer di Jakarta pada tahun 1997. Beliau adalah mantan Komandan Pusat Polisi Militer Angkatan Darat RI tahun 2006 - 2008 dan Asisten Pengamanan Kepala Staf Angkatan Darat tahun 2008 - 2010.

He has served as the Company's Independent Commissioner since August 2010; and was re-appointed as the Company's Independent Commissioner in May 2021 which is valid until 2024 as stated in Deed number 6 dated 27 May 2021 made by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta.

He completed his military education at the Army Academy in Magelang in 1974, then he obtained a Bachelor's degree in Social and Political Science from Mulawarman University in Balikpapan in 1984, and also a law degree from the School of Law and Military Science in Jakarta in 1997. He was the former Commander of the Indonesian Army Military Police Center in 2006 - 2008 and Assistant for Security to the Chief of Army Staff in 2008 - 2010.



# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## Awards and Certifications



Untuk menjamin kehalalan produk-produk Perusahaan sesuai dengan hukum Syari'at Islam, maka Perusahaan telah memperoleh Sertifikat HALAL yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia untuk produk-produk yang diproduksi Perusahaan yaitu Minyak Nabati, Lemak Nabati dan Minyak Nabati Spesialitas di kedua pabrik yang berlokasi di Cikarang dan di Pontianak. Sertifikat Halal diterbitkan di Jakarta pada tanggal 19 Mei 2021 dengan nomor ID00310000071390320 yang diterbitkan berdasarkan keputusan penetapan halal produk Majelis Ulama Indonesia nomor 00080049001108 untuk produk-produk Perusahaan yang berlaku sampai dengan tanggal 19 Mei 2025.

Perusahaan juga telah memperoleh Sertifikat Sistem Jaminan Halal yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia berdasarkan pemeriksaan dokumen dan audit implementasi Sistem Jaminan Halal oleh Lembaga Pengkajian, Obat-obatan dan Kosmetika - MUI.



To ensure the halal valuation of the Company's products in accordance with Islamic law, the Company has obtained HALAL Certificate issued by the Indonesian Ulema Council for products manufactured by the Company namely Vegetable Oils, Specialty Fats and Specialty Vegetable Oils in both Cikarang and Pontianak factories. The Halal Certificate was issued in Jakarta on May 19, 2021 with number ID00310000071390320 which was issued based on the valuation of halal products by the Indonesian Ulema Council number 00080049001108 for Company's products which is valid until May 19, 2025.

The Company has also obtained Halal Assurance System Certificate issued by the Indonesian Ulema Council based on the examination of documents and audit of Halal Assurance System by the Research Institute for Drugs and Cosmetics - IUC.



Perusahaan telah berhasil memperoleh sertifikat Food Safety System 22000:2021 nomor ID12/02121 yang diterbitkan oleh SGS United Kingdom Ltd., Systems & Services Certification, berkedudukan di Inggris, berlaku sampai dengan tanggal 25 Juli 2021. Sertifikat ini mencakup sistem manajemen keamanan pangan yang di dalamnya meliputi ISO 22000 : 2005, ISO/TS 22002-1 dan FSSC 22000. Sistem ini mencakup Sistem Manajemen Keamanan Pangan sejak proses penerimaan bahan baku, proses fraksinasi, rafinasi, hidrogenasi, texturing, pengisian, pengemasan dan penyimpanan produk Minyak Nabati Spesialitas dan Lemak Nabati Spesialitas.

Pabrik Perusahaan di Pontianak juga menerima sertifikat terkait produksi bahan pakan dari SGS yang dinilai telah memenuhi standar "GMP+ B2 Production of Feed Ingredients." Sertifikat dengan nomor 1102/974027 ini berlaku sampai dengan 2 Agustus 2022.



The Company has successfully obtained the Food Safety System certificate 22000:2015 with number ID12/02121 issued by SGS United Kingdom Ltd., Systems & Services Certification, based in the UK, valid until July 25, 2021. This certificate covers food safety management system which includes ISO 22000:2005, ISO/TS 22002-1 and FSSC 22000. The system includes a Food Safety Management System since the receiving of raw materials, fractionation process, refinery, hydrogenation, texturing, filling, packing and storing of the Specialty Vegetable Oils and Specialty Vegetable Fats.

For the factory in Pontianak, The Company received a certificate regarding production of feed materials in compliance with "GMP+ B2 Production of Feed Ingredients." This certificate numbered 1102/974027 was valid until August 2, 2022.

Untuk produk minyak nabati yang diolah di pabrik Perusahaan di Pontianak, Perusahaan telah memperoleh Sertifikat ISO 9001:2015 tentang Management System dengan nomor registrasi 16 100 1159 yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA yang berlaku sampai dengan tanggal 5 September 2023; Sertifikat ISO 14001:2015 tentang Management System yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA yang berlaku sampai dengan tanggal 22 Desember 2022. Sementara untuk pabrik Perusahaan di Cikarang mendapatkan Sertifikat ISO 14001:2015 tentang Management System yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA yang berlaku sampai dengan tanggal 24 April 2023.



Perusahaan mendapatkan Sertifikat terkait pemenuhan terhadap RSP0 Supply Chain Certification Systems dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 26 Januari 2025 untuk pabrik di Cikarang dan sampai dengan tanggal 1 Juli 2023 untuk pabrik di Pontianak.

Perusahaan mendapatkan Sertifikat yang menerangkan bahwa produk-produk Perusahaan sudah sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk masa berlaku satu tahun. Perusahaan mendapatkan Sertifikat terkait pemenuhan terhadap HVO Verification Scheme. Perusahaan juga mendapatkan Kosher Certificate yang berlaku untuk satu tahun.

Perusahaan mendapatkan Sertifikat Penghargaan terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang diterapkan di dalam Perusahaan dengan masa berlaku sampai dengan tahun 2021 untuk pabrik di Cikarang dan sampai dengan tahun 2023 untuk pabrik di Pontianak.

Atas kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup di pabrik Cikarang dan Pontianak, Perusahaan mendapatkan sertifikasi PROPER peringkat biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, yang mencerminkan bahwa kegiatan produksi Perusahaan tidak memberikan dampak negatif terhadap masyarakat setempat.

For vegetable oils processed at the factory in Pontianak, the Company has obtained ISO Certificate 9001:2015 on Management System with registration number 16 100 1159 issued by PT TUV NORD INDONESIA that is valid until September 5, 2023 and ISO Certificate 14001:2015 on Management System on issued by PT TUV NORD INDONESIA that was valid until December 22nd, 2022. While for The Company's factory in Cikarang earned ISO Certificate 14001:2015 on Management System issued by PT TUV NORD INDONESIA that was valid until April 24, 2023



The Company obtained Certificate related to compliance with RSP0 Supply Chain Certification Systems that was valid until January 26, 2025 for The Company's factory in Cikarang and until July 1, 2023 for The Company's factory in Pontianak.

The Company also obtained Certificate which elucidate that the Company products have been compliance with Indonesian National Standard (SNI) with validity period of one year. The Company obtained Certificate related to compliance with HVO Verification Scheme. The Company also obtained Kosher Certificate with validity period of one year.

The Company obtained Certificate of Appreciation in relation with Management System of Occupational Health and Safety applied in the Company that was valid until 2021 for The Company's factory in Cikarang and until 2023 for The Company's factory in Pontianak.

For the environmental performance in the Cikarang and Pontianak factories, the Company received a PROPER certification rated blue from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, which reflects how the Company does not have any negative impacts towards local community.

## KEPEMILIKAN SAHAM

### Share Ownership

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 9 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta maka telah disetujui pemecahan nilai nominal saham/stock split, sehingga dengan demikian maka nilai nominal saham berubah dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham dengan rasio 1 : 2. Jumlah saham Perusahaan yang beredar bertambah 2 kali lipat, menjadi sejumlah 595.000.000 saham.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2021, maka susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. PT Sentratama Niaga Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia yang berkedudukan di Jakarta, memiliki sejumlah 517.771.000 saham Perusahaan atau 87,02 %. PT Sentratama Niaga Indonesia adalah entitas induk Perusahaan.
2. Masyarakat, baik sebagai perusahaan, koperasi maupun pribadi dengan kepemilikan saham kurang dari 5% yang memiliki total 77.229.000 saham Perusahaan atau 12,98%.

Berdasarkan Akta No.11 tanggal 19 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta, Tradesound Investments Limited telah menyetujui pengalihan seluruh saham dan perubahan pemegang saham yang tercatat atas Tradesound Investments Limited di dalam Perusahaan kepada PT Sentratama Niaga Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0140253 dan AHU-AH.01.03-0140254 pada tanggal 29 Mei 2017.

#### Pemegang Saham *Share Holders* PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

**Masyarakat** (Pemegang saham dengan kepemilikan di bawah 5%)  
(Public Shareholders each holding under 5%)

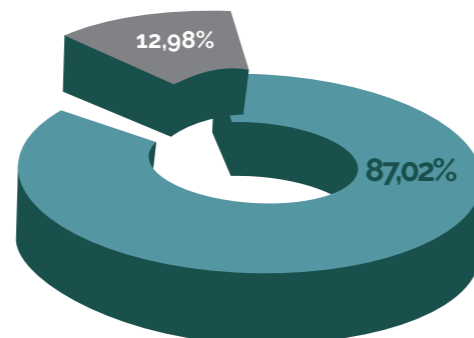
**PT Sentratama Niaga Indonesia**

Based on the Company's EGMS resolutions as stated in Deed No. 9, dated July 9, 2015, made before Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, that approved the stock split which changed the share par value from Rp 500 per share to Rp 250 per share, at a 1:2 ratio, the total outstanding shares of the Company is doubled into 595,000,000 shares.

Based on the Company's List of Shareholders as of December 31, 2021, the Company's shareholders are as follows:

1. PT Sentratama Niaga Indonesia, a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia domiciled in Jakarta that owns 517,771,000 shares of the Company or 87.02% ownership. PT Sentratama Niaga Indonesia is the parent entity of the Company.
2. Public, either as company, cooperative or individual with less than 5% shares ownership amounted to 77,229,000 shares of the Company or 12.98% ownership.

Based on Notarial Deed No. 11 made before Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, dated May 19, 2017, Tradesound Investments Limited approved the transfer of all shares and change of shareholders recorded under the name of Tradesound Investments Limited in the Company to PT Sentratama Niaga Indonesia, a limited liability company established and existing under the laws of the Republic of Indonesia, having its legal domicile in Jakarta Selatan. The change of shareholder has been reported and acknowledged to the Ministry of Law and Human Rights and in its letters No. AHU-AH. 01.03-0140253 and AHU-AH.01.03-0140254 dated May 29, 2017.



## Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

### Institution and Professional Supporting Capital Market

Biro Administrasi Efek Security Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Purwantoro, Sungkoro & Surja (member firm of E&Y Global Limited) Gedung Bursa Efek Indonesia II, Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesian Central Securities Depository	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia I, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Notaris Notary	Kantor Notaris Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Ruko Makaliwe Office Park Jl. Dr. Makaliwe Raya No. 17C, Grogol, Jakarta Barat 11450

## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM & PERUBAHAN JUMLAH MODAL DASAR

### Chronology of Shares Listing and Changes in Number of Shares

Pada tahun 1996, Perusahaan mencatatkan saham-sahamnya di PT Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama PT Bursa Efek Indonesia) dan melakukan penjualan 34.000.000 saham bernilai Rp 17.000.000.000,- melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 500,- per saham kepada masyarakat dengan hasil penjualan sejumlah Rp 37.400.000.000,-.

Perusahaan mencatat Rp 17.000.000.000,- sebagai modal disetor dan Rp 20.400.000.000,- sebagai tambahan modal disetor. Jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta adalah 85.000.000 saham.

Pada tahun 1997, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp 150.000.000.000,- menjadi Rp 238.000.000.000,- dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tahun 1998, Perusahaan melakukan penjualan 178.500.000 saham dengan nilai seluruhnya Rp 89.250.000.000,- melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan mencatat Rp 89.250.000.000,- sebagai modal disetor.

Jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta adalah 297.500.000 saham. Berdasarkan Akta nomor 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta, telah disetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

Jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia yang semula adalah 297.500.000 saham menjadi 595.000.000 saham. Tanggal awal perdagangan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham di Pasar Negosiasi dan Pasar Reguler Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Agustus 2015.

In 1996, the Company listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) and sold 34,000,000 shares worth Rp 17,000,000,000 through initial public offering with a nominal value of Rp 500 per share to the public with proceeds amounted to Rp 37,400,000,000.

The Company recorded Rp 17,000,000,000 as paid-in capital and Rp 20,400,000,000 as additional paid-in capital. The Company's total fully paid and listed shares on the Jakarta Stock Exchange amounted to 85,000,000 shares.

In 1997, the Company increased its authorized capital from Rp 150,000,000,000 to Rp 238,000,000,000 with nominal value of Rp 500 per share.

In 1998, the Company sold 178,500,000 shares with total value of Rp 89,250,000,000 through limited public offering to the public with preemptive rights. The Company recorded Rp 89,250,000,000 as paid-in capital.

The Company's total fully paid and listed shares on the Jakarta Stock Exchange amounted to 297,500,000 shares. Based on Deed No.8, dated July 9, 2015, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, has been approved the stock split from Rp 500 per share to Rp 250 per share.

The Company's total fully paid and listed shares on the Indonesia Stock Exchange which initially was 297,500,000 shares to 595,000,000 shares. The initial trading date of the Company's shares with a nominal value of Rp 250 per share in the Negotiated Market and Regular Market of the Indonesia Stock Exchange was on August 3, 2015.

**Tabel Kepemilikan Saham yang Merupakan Anggota Manajemen Perusahaan**  
Table of Shares Ownership by Member of Company Management

Nama Direksi Director's Name	Jabatan Position	Saham Shares	%
<b>Erry Tjuatja</b>	Presiden Direktur President Director	-	-
<b>Tonny Muksim, SE, MM</b>	Direktur Director	-	-
<b>Hairuddin Halim</b>	Direktur Director	118,200	0,02
Nama Komisaris Commissioner's Name	Jabatan Position	Saham Shares	%
<b>Darwin Indigo</b>	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-
<b>Erik</b>	Komisaris Commissioner	-	-
<b>May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, SH</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources

Salah satu kunci sukses Perusahaan untuk dapat terus tumbuh terletak pada kemampuan untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan sumber daya manusia yang kompeten serta memiliki loyalitas tinggi.

Karena itu, Perusahaan menyadari rekrutmen, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kesempatan berkarier sangatlah penting dan memiliki peran penting dengan pertumbuhan serta kesuksesan Perusahaan.

Sumber Daya Manusia yang mempunyai kompetensi dan komitmen merupakan elemen fundamental dalam mendorong serta memberdayakan seluruh unit organisasi dengan optimal.

Semua karyawan telah diikutsertakan oleh Perusahaan dalam program Jamsostek dan BPJS, dan hal ini telah memenuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku termuat dalam peraturan mengenai Upah Minimum Regional dan Provinsi. Perusahaan juga telah melaksanakan program K3 untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan kerja serta mengevaluasi kecelakaan kerja dan mempelajari indikasi kecelakaan kerja. Perusahaan melaksanakan pelatihan, kursus, seminar, secara internal maupun eksternal untuk meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme karyawan dalam bidang produksi, penelitian dan pengembangan, teknologi, penjualan, pemasaran untuk mengoptimalkan kompetensi dan meningkatkan kualitas karyawan.

#### Komposisi dan Jenjang Karyawan

Pada tahun 2021, jumlah karyawan Perusahaan bertambah dari tahun sebelumnya, yaitu menjadi 399 orang dari sebelumnya 392 orang.

Selaras dengan pelaporan manajemen sumber daya manusia Grup Wilmar, maka Perusahaan melaporkan komposisi karyawan masing-masing untuk tahun 2019, 2020, dan 2021 tersaji sebagai berikut:

Komposisi Menurut Jabatan Composition Based on Positions			
Jabatan Positions	2021 Jumlah Total	2020 Jumlah Total	2019 Jumlah Total
Manajer Umum / General Manager	7	7	7
Manajer / Manager	10	11	11
Supervisor / Supervisor	24	19	17
Staf Senior / Senior Staff	40	42	36
Staf / Staff	115	115	113
Operator / Operator	203	198	199
<b>Total</b>	<b>399</b>	<b>392</b>	<b>383</b>

One of the keys to the Company's success to be able to continue to grow lies in the ability to attract, develop, and retain competent and highly loyal human resources.

Therefore, the Company realizes that recruitment, development of Human Resources (HR) and career opportunities are very important and have an important role in the growth and success of the Company.

A competent and committed Human Resources are fundamental elements in encouraging and empowering all organizational units.

All employees have been provided by the Company in the Jamsostek and BPJS programs, and this has complied with the applicable labor regulations contained in the regulations regarding Regional and Provincial Minimum Wages. The Company has also implemented an OHS program to improve work comfort and safety as well as evaluate work accidents and study indications of work accidents. The Company conducts training, courses, seminars, internally and externally to improve employee knowledge and professionalism in the fields of production, research and development, technology, sales, marketing to optimize competence and improve employee qualities.

#### Employee Composition and Level

In 2021, the number of the Company's employees had increased from the previous year, namely to 399 people from the previous 392 people.

In line with the Wilmar Group's human resource management reporting, the Company reported its employee composition for 2019, 2020 and 2021, which was presented as follows:

Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan Composition Based on Academic Backgrounds			
Jenjang Pendidikan Academic Backgrounds	2021 Jumlah Total	2020 Jumlah Total	2019 Jumlah Total
S2 / Master	2	2	2
S1 / Bachelor	72	69	66
DIPLOMA	35	33	30
SMU SMK SMEA STM / High School	250	246	242
SMP SD / Elementary	40	42	43
<b>Total</b>	<b>399</b>	<b>392</b>	<b>383</b>

Komposisi Menurut Jenjang Usia Composition Based on Ages			
Usia Ages	2021 Jumlah Total	2020 Jumlah Total	2019 Jumlah Total
18 - 25	20	22	25
26 - 35	100	101	97
36 - 45	168	161	165
> 45	111	108	96
<b>Total</b>	<b>399</b>	<b>392</b>	<b>383</b>

Komposisi Menurut Status Kepegawaian Composition Based on Employment Status			
Status Kepegawaian Employment Status	2021 Jumlah Total	2020 Jumlah Total	2019 Jumlah Total
Pegawai Tetap / Permanent	384	377	365
Pegawai Kontrak / Contract	15	15	18
<b>Total</b>	<b>399</b>	<b>392</b>	<b>383</b>

Komposisi Menurut Jenis Kelamin Composition Based on Gender			
Jenis Kelamin Gender	2021 Jumlah Total	2020 Jumlah Total	2019 Jumlah Total
Laki-laki / Male	337	333	325
Perempuan / Female	62	59	58
<b>Total</b>	<b>399</b>	<b>392</b>	<b>383</b>



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*MANAGEMENT DISCUSSION  
AND ANALYSIS*



## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT OPERASI PRODUKSI

### Operational Overview Production

Perusahaan memproduksi minyak nabati dan Minyak Nabati Spesialitas (MNS) yang dibuat dari bahan baku minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil), Inti Kelapa Sawit (Palm Kernel) dan Biji Tengkatwang (Illipe Nuts) dan produk lainnya.

The Company produces vegetable oils and Specialty Fats made from Crude Palm Oil, Palm Kernel and Illipe Nuts and its derivatives.

#### Produksi Minyak Nabati Spesialitas di Pabrik Cikarang Special Fats Production at Cikarang Plant

Dalam Metrik Ton  
In Metric Tonnes

Proses Produksi di Pabrik Pontianak Production Process in Pontianak Plantation	Kapasitas Capacity (MT/Hari)	2021	2020	2019
Refinery	215	47.481	64.438	70.386
Fractionation	70	-	-	22.261
Hydrogenation	120	26.783	37.699	34.648
Texturizing & Packing	70	18.217	17.719	16.796

#### Produksi Minyak Nabati di Pabrik Pontianak Vegetable Oils Production at Pontianak Plant

Dalam Metrik Ton  
In Metric Tonnes

Proses Produksi di Pabrik Cikarang Production Process in Cikarang Plantation	Kapasitas Capacity (MT/Hari)	2021	2020	2019
Refinery	650	223.658	214.822	226.241
Fractionation	600	199.018	204.245	214.957
Crushing Palm Kernel	600	189.638	178.124	180.844
Crushing Illipe	120	-	-	3.000
Extraction Illipe	200	-	-	1.988
Neutralize Illipe	30	-	-	1.232
Texturizing & Packing	30	-	-	910
Preparation Extraction Plant	125	-	-	-
Neutralize Bleaching Illipe Oil	50	-	-	932
Filling ROL Pillowpack	200	9.819	6.563	2.690

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN

### Financial Performance Analysis

#### Aset Lancar

Aset Lancar Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 91 miliar atau sebesar 7,2% dari sebesar Rp 1.267 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 1.358 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan persediaan dan piutang usaha pihak ketiga.

#### Current assets

The Company's Current Assets increased by Rp 91 billion or 7.2% from Rp 1,267 billion in 2020 to Rp 1,358 billion in 2021. This increase was mainly due to an increase in inventories and trade receivable from third parties.

#### Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp 39 miliar atau sebesar 13,1% dari sebesar Rp 300 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 339 miliar pada tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan).

#### Non-Current Assets

The Company's Non-Current Assets increased by Rp 39 billion from Rp 300 billion in 2020 to Rp 339 billion in 2021. This increase was mainly due to an increase in fixed assets (after deducted by accumulated depreciation).

#### Total Aset

Total Aset Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 130 miliar atau sebesar 8,3% dari sebesar Rp 1.567 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 1.697 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan, piutang usaha pihak ketiga, dan aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan).

#### Total Assets

The Company's Total Assets increased by Rp 130 billion or 8.3% from Rp 1,567 billion in 2020 to Rp 1,697 billion in 2021. This increase was mainly due to an increase in inventories, trade receivables from third parties, and fixed assets (after deducted by accumulated depreciation).

#### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 11 miliar atau sebesar 4,2% dari sebesar Rp 271 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 283 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan utang usaha pihak berelasi.

#### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 7 miliar atau sebesar 21,6% dari sebesar Rp 34 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 27 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

#### Total Liabilitas

Total Liabilitas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 4 miliar atau sebesar 1,3% dari sebesar Rp 306 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 310 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan utang usaha pihak berelasi.

#### Ekuitas

Ekuitas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 126 miliar atau sebesar 10% dari sebesar Rp 1.260 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 1.387 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba.

#### Penjualan Bersih

Penjualan Bersih Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.725 miliar atau sebesar 47,5% dari sebesar Rp 3.634 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 5.359 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kuantitas penjualan dan peningkatan harga jual di tahun 2021.

#### Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.698 miliar atau sebesar 51,5% dari sebesar Rp 3.299 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 4.997 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan harga beli di tahun 2021.

#### Laba Bruto

Laba Bruto Perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp 27 miliar atau sebesar 8% dari sebesar Rp 335 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 362 miliar pada tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kuantitas penjualan dan harga jual.

#### Beban Usaha

Beban Usaha Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 7 miliar atau sebesar 5,7% dari sebesar Rp 128 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 135 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pajak ekspor.

#### Laba Usaha

Laba Usaha Perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp 19 miliar atau sebesar 9,5% dari sebesar Rp 208 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 227 miliar pada tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba bruto.

#### Beban Pajak Penghasilan Badan

Beban Pajak Penghasilan Badan Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 2 miliar atau sebesar 3,5% dari sebesar Rp 51 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 49 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pajak tangguhan.

#### Total Laba Komprehensif

Total Laba Komprehensif Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 3 miliar atau sebesar 1,5% dari sebesar Rp 189 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 186 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan komprehensif lainnya.

#### Arus Kas

Arus Kas Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 282 miliar atau sebesar 374,3% dari sebesar Rp 75 miliar pada tahun 2020 menjadi minus Rp 207 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi dan kenaikan arus kas neto yang di gunakan untuk aktivitas investasi.

#### Short-term liabilities

The Company's Short-Term Liabilities increased by Rp 11 billion or 4.2% from Rp 271 billion in 2020 to Rp 283 billion in 2021. This increase was mainly due to an increase in trade payables from related parties.

#### Long-Term Liabilities

The Company's Long-Term Liabilities decreased by Rp 7 billion or 21.6% from Rp 33 billion in 2020 to Rp 27 billion in 2021. This decrease was mainly due to a decrease in long-term work benefit liabilities.

#### Total Liability

The Company's Total Liabilities increased by Rp 4 billion or 1.3% from Rp 306 billion in 2020 to Rp 310 billion in 2021. This increase was mainly due to an increase in trade payables from related parties.

#### Equity

The Company's equity increased by Rp 126 billion or 10% from Rp 1,260 billion in 2020 to Rp 1,387 billion in 2021. This increase was mainly due to an increase in the retained earnings.

#### Net sales

The Company's Net Sales increased by Rp 1,725 billion or 47.5% from Rp 3,634 billion in 2020 to Rp 5,359 billion in 2021. This increase was mainly due to an increase in the quantity of sales and an increase in the sales price in 2021.

#### Cost of goods sold

The Company's Cost of Goods Sold increased by Rp 1,698 billion or 51.5% from Rp 3,299 billion in 2020 to Rp 4,997 billion in 2021. This increase was mainly due to an increase in the purchase price in 2021.

#### Gross profit

The Company's Gross Profit increased by Rp 27 billion or 8% from Rp 335 billion in 2020 to Rp 362 billion in 2021. This increase was mainly due to an increase in sales quantity and selling price.

#### Operating expenses

The Company's Operating Expenses increased by Rp 7 billion or 5.7% from Rp 128 billion in 2020 to Rp 135 billion in 2021. This increase was mainly due to an increase in export tax.

#### Operating profit

The Company's Operating Profit increased by Rp 19 billion or 9.5% from Rp 208 billion in 2020 to Rp 227 billion in 2021. This increase was mainly due to an increase in gross profit.

#### Corporate Income Tax Expense

The Company's Corporate Income Tax expense decreased by Rp 2 billion or 3.5% from Rp 51 billion in 2020 to Rp 49 billion in 2021. This decrease was mainly due to a decrease in deferred tax expense.

#### Total Comprehensive Profit

The Company's Total Comprehensive Profit decreased by Rp 3 billion or 1.5% from Rp 189 billion in 2020 to Rp 186 billion in 2021. This decrease was mainly due to a decrease in other comprehensive income.

#### Cash flow

The Company's Cash Flows decreased by Rp 282 billion or 374.3% from Rp 75 billion in 2020 to minus Rp 207 billion in 2021. This decrease was mainly due to a decrease in net cash flows obtained from operating activities and an increase in net cash flows used in investing activities.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### *Solvability and Collectibility*

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang dapat dilihat dari beberapa indikator seperti Aset Lancar dan Rasio Lancar. Pada tahun 2021, Aset Lancar tercatat pada angka Rp 1.358 miliar. Sementara untuk angka rasio lancar tercatat di 479,71%. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

The Company's capability to pay debt can be seen from several indicators such as Current Assets and Current Ratio. In 2021, Current Assets was recorded at Rp 1,358 billion, while the current ratio was recorded at 479.71%. The Company conducted business relationships only with acknowledged and credible third parties. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of doubtful accounts.

## IKATAN MATERIAL ATAS BARANG MODAL

### *Material Commitment to Capital Investments*

Selama tahun 2021, tidak ada ikatan material atas investasi barang modal yang dibukukan oleh Perusahaan.

During 2021, there were no material commitments to capital investments recorded by the Company.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

### *Subsequent Information and Material Facts*

Pada tahun 2021 tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

In 2021, there was no subsequent information and material facts to be reported.

## REALISASI TARGET USAHA DI 2021

### *Business Target Realization*

Di tengah pandemi COVID-19, Perusahaan tentunya menetapkan target yang realistis dengan segala dinamika yang ada. Meskipun harus melewati kuartal ketiga 2021 yang sulit, Perusahaan berhasil mencapai kinerja yang baik dalam hal penjualan maupun produksi.

In the midst of the COVID-19 pandemic, the Company had certainly set realistic targets within all the dynamic situation. Despite having to go through a challenging third quarter in 2021, the Company had managed to achieve a good performance in both sales and production.

Target yang berkaitan dengan kegiatan operasional di pabrik Perusahaan tidak terkendala secara signifikan, namun terdapat catatan pada logistik, di mana ketersediaan kapal dan kontainer menjadi lebih sulit dan waktu tunggu kapal menjadi lebih lama. Hal ini bisa kemudian diatasi dengan menjaga komunikasi yang baik dengan para pelanggan, yakni dengan melakukan penyesuaian pada pola penjadwalan pembelian dan pengiriman produk.

The targets related to operational activities at the Company's factories were not significantly constrained, but there were issues with the logistics, whereas the availability of ships and containers became infrequent and the waiting times become longer. Hence, this can be overcome by maintaining good communication with customers, namely by adjusting the procurement and delivery model of the products.

## PROSPEK DAN TARGET USAHA 2022

### *Business Prospect and Target for 2022*

Dengan kinerja positif yang ditunjukkan pada tahun 2021, maka Perusahaan senantiasa optimis memasuki tahun 2022, tahun pemulihan ekonomi dunia. Dengan didistribusikannya vaksin COVID-19 dan mobilisasi masyarakat yang berangsur pulih, maka Perusahaan meyakini bahwa roda ekonomi dunia pun akan turut mengalami peningkatan yang signifikan.

With such a good performance shown in 2021, the Company is optimistic about entering 2022, the year of world economic recovery. With the distribution of the COVID-19 vaccine and the recovering mobilization of the society, the Company believes that the world's economy will also experience a significant increase. This will certainly promise new opportunities for the Company.

Hal ini tentunya akan menjanjikan berbagai peluang baru bagi Perusahaan. Sesuai dengan peraturan pemerintah untuk menjamin mutu dan higienitas minyak goreng, maka Perusahaan telah mengeluarkan produk dalam kemasan pillowpack. Pada tahun 2022 Perusahaan menargetkan peningkatan penjualan selaras dengan pemulihan ekonomi nasional. Perusahaan tentunya senantiasa menjaga kualitas produksi dan terus meningkatkan keunggulan kompetitifnya untuk menghadapi persaingan yang semakin kompetitif.

In accordance with government regulations to ensure the quality and hygiene of cooking oil, the Company has issued products in pillowpack packaging. In 2022 the Company targets an increase in sales in line with the national economic recovery. The Company always maintains the quality of production and continues to improve its competitive edge to face ever increasing competition.

Dengan didukung infrastruktur bisnis yang kokoh dan implementasi strategi bisnis yang tepat, maka Perusahaan meyakini bahwa kinerja operasional masih akan dapat tumbuh dan berkembang di tahun 2022.

Supported by a solid business infrastructure and the implementation of the right business strategy, the Company believes that operational performance will still be able to grow and develop in 2022.

## ASPEK PEMASARAN ATAS BARANG DAN/ ATAU JASA PERUSAHAAN

### *Marketing Aspect of Company's Items and / or Service*

Terkait aspek pemasaran, Perusahaan fokus dalam menjaga hubungan dan tentunya komunikasi yang baik dengan para pelanggan. Hal ini sangat penting terutama pada di tahun 2021, di mana banyak industri yang masih belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi COVID-19. Hal tersebut tentunya juga menyangkut kegiatan operasional pabrik para pelanggan yang mengalami berbagai kendala hingga masih harus mengurangi kapasitas produksi.

Regarding the marketing aspect, the Company focused on maintaining good relationships and communication with the customers. This was exceptionally important in 2021, where many industries were not yet fully recovering from the impact of the COVID-19 pandemic. This, of course, also concerning the operational activities of the customers' factories, which had experienced various obstacles and some still had to reduce production capacity.

Dalam situasi yang dinamis tersebut, Perusahaan senantiasa menjalin komunikasi yang baik dan tentunya mengambil sikap fleksibel serta melakukan berbagai penyesuaian, terutama terkait logistik dan kegiatan operasional. Sikap tersebut sekaligus menunjukkan komitmen Perusahaan dalam menjaga hubungan kemitraan yang baik. Tentunya besar harapan Perusahaan untuk dapat senantiasa meningkatkan kerja sama di masa yang akan datang.

In this dynamic situation, the Company had always maintained a good communication and of course took a flexible stance by making various adjustments, especially related to logistics and operational activities. This attitude had also showed the Company's commitment in maintaining a good partnership. The Company hoped that it would sustain the cooperation in the future.

Selain itu, untuk memperluas pangsa pasar, Perusahaan telah melakukan kerja sama strategis dengan berbagai pihak. Perusahaan juga secara aktif mencari pelanggan baru dan senantiasa optimis dalam memasuki tahun 2022, tahun pemulihan ekonomi global.

In addition, to expand market share, the Company had conducted strategic cooperation with various parties. The company was also actively seeking new customers and had always been optimistic about going into 2022, the year of global economic recovery.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### *Dividend Policy*

Pada tahun 2021, sesuai dengan amanah RUPST, Perusahaan menetapkan penggunaan atas sebagian Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun buku 2020 yakni sejumlah Rp. 59.500.000.000,- untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham yang berhak yang telah dikeluarkan Perusahaan yaitu sejumlah 595.000.000 saham atau sejumlah Rp 100,- per saham.

In 2021, in accordance with the mandate of the AGMS, the Company determined the use of a portion of the Comprehensive Profit for the Year in 2020, which was amounting to Rp 59,500,000,000,- to be distributed as cash dividends to all entitled shareholders, which had been issued by the Company in the amount of 595,000,000 shares or an amount of Rp 100,- per share.

## TRANSAKSI AFILIASI

Transactions with affiliates

Sifat Relasi Nature of Related Parties	Pihak Berelasi Related Parties	Transaksi Transactions
Entitas induk terakhir Ultimate parent	Wilmar International Limited ("WIL")	Jasa layanan teknologi informasi Information technology service fee
Entitas sepengendali Grup WIL Entity under common control of WIL Group	PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	Pembelian suku cadang, dan pembelian beban transportasi Purchases of spare parts, and purchase transportation expense
	PT Agro Palindo Sakti PT Agronusa Investama PT Bumipratama Khatulistiwa	Pembelian bahan baku, bahan pembantu dan penjualan suku cadang. Purchases of raw materials, indirect materials, and sales of spareparts
	PT Agrindo Indah Persada PT Mustika Sembuluh PT Sentana Adidaya Pratama	Pembelian suku cadang. Purchases of spare parts.
	Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co., Ltd.	Pembelian suku cadang dan beban transportasi Purchases of spare parts and transportation expense
	PT Jawamanis Rafinasi	Penjualan Aset. Asset Sales.
	PT Kerry Sawit Indonesia	Biaya penggantian atas jaringan telekomunikasi. Reimbursement expense of telecommunication network.
	PT Multi Nabati Sulawesi	Pembelian barang jadi dan serta penjualan bahan pembantu, suku cadang dan aset. Purchase of finished goods and sales of indirect materials, spare parts and assets.
	PT Multimas Nabati Asahan	Pembelian barang jadi, bahan pembantu dan suku cadang, biaya lisensi, dan beban pengolahan, penjualan barang jadi dan bahan pembantu, serta biaya lain-lain. Purchases of finished goods, and spare parts, licence expense, and processing expense, sale finished goods, and indirect materials, and others.
	PT Petro Andalan Nusantara	Pembelian bahan bakar, suku cadang, dan beban transportasi pembelian. Purchases of fuel, spareparts, and purchase transportation expense.
	PT Sari Agrotama Persada	Penjualan dan pembelian barang jadi dan bahan pembantu, beban transportasi penjualan serta biaya lain-lain. Sales and purchases of finished goods and indirect materials, transportation expense and others.
PT Siak Prima Sakti	Penjualan suku cadang. Sales of spareparts.	
PT Sinar Alam Permai	Pembelian barang jadi, penjualan dan pembelian bahan pembantu dan suku cadang, dan biaya lisensi. Purchases of finished goods, sales and purchase of indirect materials, and license fee	

Sifat Relasi Nature of Related Parties	Pihak Berelasi Related Parties	Transaksi Transactions
Entitas sepengendali Grup WIL (lanjutan) Entity under common control of WIL Group (continued)	PT Wilmar Bioenergi Indonesia	Penjualan barang jadi Sales of finished goods
	PT Wilmar Consultancy Services	Jasa layanan teknologi informasi, perangkat lunak, dan pembelian aset tetap Information technology, software service fee, and purchase of fixed assets
	PT Wilmar Nabati Indonesia	Penjualan dan pembelian barang jadi, bahan pembantu, suku cadang, pembelian aset tetap, beban transportasi penjualan dan biaya lain-lain. Sales and purchases of finished goods, indirect materials, spareparts, purchase of fixed assets, sales transportation expense, and others.
	PT Wilmar Padi Indonesia PT Sinar Perdana Caraka	Penjualan suku cadang Sales of spare parts
	PT Kawasan Industri Dumai	Biaya jasa dermaga Dock service fee
	Raffles Shipping International Pte. Ltd.	Beban penanganan penjualan Handling and transportation expenses.
	Wilmar Trading Pte. Ltd	Penjualan dan pembelian barang jadi Sales and purchase of finished goods
	Wilmar Nutrition(Jiangsu) Co. Ltd.	Pembelian bahan pembantu Purchase of indirect materials
	PT Bumi Karyatama Raharja PT Flextech Packaging Indonesia	Pembelian bahan pembantu Purchase of indirect materials
	PT Usda Seroja Jaya	Beban transportasi Transportation expense

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Amendment to laws and Regulation

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan.

Throughout 2021, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the continuity of the Company's business activities.

## PERUBAHAN PADA KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes In Accounting Policies

Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

On January 1, 2021, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Salah satu faktor penting untuk merealisasikan visi dan misi Perusahaan adalah dengan menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang sistematis dan berkelanjutan demi tercapainya nilai-nilai Perusahaan.

Dasar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan Prinsip *Good Corporate Governance* yang berlaku di Indonesia. Perusahaan selalu memperhatikan praktik bisnis yang baik dan menerapkannya di dalam setiap aktivitas operasional Perusahaan.

**Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Demi terciptanya budaya praktik Tata Kelola yang Baik di setiap aktivitasnya, Perusahaan menggunakan prinsip tata kelola seperti: keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran.

**Keterbukaan**  
Prinsip keterbukaan merupakan prinsip yang mengutamakan independensi dan keterbukaan bagi pemegang saham dalam hal pengambilan keputusan, pengelolaan dan pengungkapan informasi Perusahaan kepada publik.

**Akuntabilitas**  
Akuntabilitas merupakan prinsip yang mengutamakan kejelasan fungsi, struktur, sistem dan tanggung jawab unit kerja Perusahaan. Perusahaan yang baik memiliki pembagian dan pengaturan divisi yang jelas dan tidak tumpang tindih.

**Tanggung Jawab**  
Perusahaan yang baik selalu patuh terhadap peraturan yang berlaku serta memenuhi kewajiban dan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

**Kemandirian**  
Prinsip kemandirian merupakan kemandirian unit kerja dan komponen Perusahaan dalam menjalankan fungsi dan tugas yang diberikan tanpa intervensi pihak lain. Dewan Komisaris mendukung penuh manajemen agar Perusahaan dikelola secara profesional dan independen.

**Kewajaran**  
Kewajaran merupakan pemberian kesempatan, hak dan kewajiban yang sama kepada seluruh individu di Perusahaan tanpa memandang latar belakang, gender, usia dan jabatan.

One of the important factors in realizing the Company's vision and mission is Good Corporate Governance. The Company is committed to implementing systematic and sustainable corporate governance in order to achieve the Company's values.

The legal basis for the implementation of Good Corporate Governance is Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulations, Indonesian Stock Exchange Regulations, and Good Corporate Governance Principles in Indonesia. The Company always pays attention to best business practices and applies them in its operational activities.

**Good Corporate Governance Principles**  
In order to create a culture of Good Governance practices, the Company applies governance principles in its activities such as: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

**Transparency**  
Transparency is a principle that prioritizes independence and transparency for shareholders regarding decision making, management and disclosure of Company information to the public.

**Accountability**  
Accountability is a principle that prioritizes clarity of functions, structures, systems and responsibilities of Company work units. Good companies have clear divisions and arrangements that do not overlap.

**Responsibility**  
A good Company always complies with applicable regulations and fulfills social and environmental responsibilities.

**Independence**  
The principle of independence is the independence of work units and Company components in carrying out their assigned functions and tasks without intervention from other parties. The Board of Commissioners prioritizes Company management to be carried out professionally and independently.

**Fairness**  
Fairness is the equal opportunities, rights and obligations for all individual companies regardless of background, gender, age and position.

oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan No. 00324/2.1032/AU.1/04/0692-1/1/III/2021 tanggal 29 Maret 2021 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

**Mata Acara Ke-dua Rapat:**  
Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit Neraca, Laporan Laba-Rugi dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta penetapan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut dan persyaratan lain penunjukannya pada waktu yang akan ditetapkan kemudian.

#### Mata Acara Ke-tiga Rapat:

1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri dengan hormat tuan JOHANNES, Sarjana Hukum dari jabatannya sebagai Direktur Independen Perusahaan dengan menyampaikan ucapan terima kasih atas peran serta dan kontribusi yang baik yang selama ini telah diberikan kepada Perusahaan, dan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan terhadap Perusahaan yang telah dilakukannya sampai dengan ditutupnya Rapat ini.
2. Menyetujui memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan nyonya ERRY TJUATJA tersebut di atas dalam jabatannya sebagai Presiden Direktur Perusahaan sampai dengan ditutupnya Rapat ini dan menyampaikan ucapan terima kasih atas peran serta kepengurusan dan kontribusi yang baik yang selama ini telah diberikan kepada Perusahaan.
3. Menyetujui memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan tuan HAIRUDDIN HALIM tersebut di atas dalam jabatannya sebagai Direktur Perusahaan sampai dengan ditutupnya Rapat ini dan menyampaikan ucapan terima kasih atas peran serta kepengurusan dan kontribusi yang baik yang selama ini telah diberikan kepada Perusahaan.
4. Menyetujui memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan tuan TONNY MUKSIM, Sarjana Ekonomi, Magister Manajemen atau dikenal dengan nama THOMAS TONNY MUKSIM tersebut di atas dalam jabatannya sebagai Direktur Perusahaan sampai dengan ditutupnya Rapat ini dan menyampaikan ucapan terima kasih atas peran serta kepengurusan dan kontribusi yang baik yang selama ini telah diberikan kepada Perusahaan.
5. Menyetujui memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan tuan DARWIN INDIGO tersebut di atas dalam jabatannya sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sampai dengan ditutupnya Rapat ini dan menyampaikan ucapan terima kasih atas peran serta pengawasan dan arahan yang baik yang selama ini telah diberikan kepada Perusahaan.
6. Menyetujui memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan tuan ERIK tersebut di atas dalam jabatannya sebagai Komisaris Perusahaan sampai dengan ditutupnya Rapat ini dan menyampaikan ucapan terima kasih atas peran serta pengawasan dan arahan yang baik yang selama ini telah diberikan kepada Perusahaan.

opinion, stated in Report No. 00324/2.1032/AU.1/04/0692-1/1/III/2021 dated March 29, 2021 as well as granting full release of responsibility to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the financial year ended in December 31, 2020.

**Second Agenda of the Meeting:**  
Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint and assign an Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Balance Sheet, Profit-Loss Statement and other parts of the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2021 as well as the determination of the amount of the Independent Public Accountant's honorarium and other requirements for its appointment at a time that will be determined later.

#### Third Agenda of the Meeting:

1. Approved and respectfully accepted the resignation of Mr. JOHANNES, Bachelor of Law from his position as Independent Director. The Company would like to express its gratitude for his contribution to the Company, while also granting release and settlement (acquit et de charge) for his management actions until the closing of this Meeting.
2. Approved to grant release and settlement (acquit et de charge) for management actions carried out by Mrs. ERRY TJUATJA in her position as President Director of the Company until the closing of this Meeting. The Company would also like to express its gratitude for her contributions to the Company.
3. Approved the release and settlement (acquit et de charge) for the management actions carried out by Mr. HAIRUDDIN HALIM in his position as Director of the Company until the closing of this Meeting. The Company would also like to express its gratitude for his contributions to the Company.
4. Approved to grant release and settlement (acquit et de charge) for the management actions carried out by Mr. TONNY MUKSIM, Bachelor of Economics, Master of Management or known as THOMAS TONNY MUKSIM in his position as Director of the Company until the closing of this Meeting. The Company would also like to express its gratitude for his contributions to the Company.
5. Approved to grant release and settlement (acquit et de charge) for oversight actions carried out by Mr. DARWIN INDIGO in his position as President Commissioner of the Company until the closing of this Meeting. The Company would also like to express its gratitude for his contributions to the Company.
6. Approved to grant release and settlement (acquit et de charge) for the management actions carried out by Mr. ERIK in his position as Commissioner of the Company until the closing of this Meeting. The Company would also like to express its gratitude for his contributions to the Company.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perusahaan yang mempunyai kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perusahaan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

#### A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021

Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS. Perusahaan melaksanakan RUPS Tahunan di tahun 2021 pada tanggal 27 Mei 2021. Berikut ini hasil keputusan RUPST 2021:

##### Mata Acara Pertama Rapat:

Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company that has authority not delegated to the Board of Commissioners or Directors as stipulated in the Limited Company Law and/or Articles of Association. The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

#### A. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2021

The Company has held an Annual GMS in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15 / POJK.04 2020 concerning Planning and Implementation of a GMS. The Company held the 2021 AGMS on May 27, 2021. The following are the 2021 AGMS resolutions:

##### First Meeting Agenda:

Approved the Company's 2020 Annual Report and Ratification and Financial Statements of the Company for the financial year ended 31 December 2020 audited by PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA Public Accounting Firm with an unqualified

7. Menyetujui memberikan pembebasan dan pelunasan (acquitt et de charge) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan tuan Mayor Jenderal TNI (Purnawirawan) Doktorandus HENDARDJI SOEPANDJI, Sarjana Hukum tersebut di atas dalam jabatannya sebagai Komisaris Independen Perusahaan sampai dengan ditutupnya Rapat ini dan menyampaikan ucapan terima kasih atas peran serta pengawasan dan arahan yang baik yang selama ini telah diberikan kepada Perusahaan.
8. Selanjutnya mengangkat dan menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sejak ditutupnya Rapat ini yaitu pada tanggal 27 Mei 2021 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan dalam tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Presiden Direktur	Nyonya ERRY TJUATJA
Direktur	Tuan TONNY MUKSIM
Direktur	Tuan HAIRUDDIN HALIM

Presiden Komisaris	Tuan DARWIN INDIGO
Komisaris	Tuan ERIK
Komisaris Independen	Tuan Mayor Jendral TNI (Purnawirawan) Doktorandus HENDARDJI SOEPANDJI, Sarjana Hukum

9. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk :
- Menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu akta notaris dan melaporkan serta mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.
- Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :
- Kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain
  - Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan
  - Rapat ini setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

7. Approved the release and settlement (acquitt et de charge) for the management actions carried out by Mr. Major General TNI (Retired) Doktorandus HENDARDJI SOEPANDJI, Bachelor of Law in his position as Independent Commissioner of the Company until the closing of this Meeting. The Company would also like to express its gratitude for his contributions to the Company.

8. Then, appointed and determined the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from the closing of this Meeting on 27 May 2021 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024 as follows:

President Director	Mrs. ERRY TJUATJA
Director	Mr. TONNY MUKSIM
Director	Mr. HAIRUDDIN HALIM

President Commissioner	Mr. DARWIN INDIGO
Commissioner	Mr. ERIK or also known by the name of ERIK TJIA
Independent Commissioner	Mr. Major General TNI (Retired) Doktorandus HENDARDJI SOEPANDJI, Bachelor of Law

9. Authorized the Company's Board of Directors to:
- Declare the resolutions of this Meeting in a notarial deed and report and register the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company at the competent authority in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.
  - Perform any and all other actions necessary for the above purposes without exception.

Power of attorney is granted with the following conditions:

- This authority is given with the right to transfer this power to another person
- This authority is effective as of the closing of this Meeting; and
- This meeting agrees to ratify all actions taken by the proxy based on this power of attorney.

#### Mata Acara Ke-empat Rapat:

Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun buku 2020 Perusahaan sejumlah Rp. 188.920.290.030,- dengan rincian sebagai berikut :

- Sejumlah Rp 500.000.000,- ditetapkan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan Perusahaan. Sehingga dengan demikian, maka dengan adanya penetapan ini, Perusahaan telah memiliki akumulasi Dana Cadangan sejumlah Rp 9.530.025.067,-
- Sejumlah Rp. 59.500.000.000,- ditetapkan untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh Pemegang saham yang berhak yang telah dikeluarkan Perusahaan yaitu sejumlah 595.000.000 saham atau sejumlah Rp 100,- per saham ;
  - Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan pembagiandividen tunai tersebut kepada para pemegang saham Perusahaan yang berhak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku di bidang pasar modal ;
  - Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian;
  - Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :
    - kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain;
    - kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan
    - Rapat ini setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini
- Sejumlah Rp 128.920.298.030,- ditetapkan dan dibukukan sebagai Laba Ditahan untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan, antara lain sebagai modal kerja Perusahaan, membayar hutang dan lain-lain.

#### Mata Acara Ke-lima Rapat :

Menyetujui menetapkan besar gaji dan tunjangan anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dilimpahkan oleh Rapat kepada Dewan Komisaris Perusahaan dan penetapan besar gaji dan tunjangan anggota Direksi Perusahaan tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.

#### Mata Acara Ke-enam Rapat :

Menyetujui menetapkan jumlah honorarium para anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2021 yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, seluruhnya adalah maksimal Rp 10.000.000.000,- (Sepuluh miliar Rupiah) yang pembagiannya ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.

#### Fourth Agenda of the Meeting:

Approved and determined the use of the Company's Current Year's Comprehensive Income for the 2020 financial year amounting to Rp. 188,920,298,030 with the following details:

- Rp 500,000,000 is recorded as the Company's Reserve Fund. Thus, with this stipulation, the Company has accumulated Reserve Funds of Rp 9,530,025,067,-
- Rp. 59,500,000,000,- set to be distributed as cash dividends to all entitled shareholders that have been issued by the Company, namely 595,000,000 shares or a total of Rp 100,- per share;
  - Granting power of attorney to the Board of Directors of the Company to distribute the cash dividends to the Company's shareholders who are entitled to it in accordance with the applicable legal provisions in the capital market sector;
  - Perform any and all other actions necessary for the above purposes without exception;
  - Power of attorney is granted with the following conditions:
    - This power of attorney is granted with the right to transfer this power of attorney to another person;
    - This power of attorney is effective as of the closing of this Meeting; and
    - This meeting agrees to ratify all actions taken by the proxy based on this power of attorney.
- An amount of Rp. 128,920,298,030, - was determined and recorded as Retained Earnings to finance the Company's operational activities, including as working capital for the Company, paying debts and others.

#### The Fifth Agenda of the Meeting:

Approved to determine the amount of salary and allowances for the Board of Directors for the fiscal year 2021 ending on December 31, 2021, delegated by the Meeting to the Board of Commissioners and the determination on the amount of salary and allowances for the members of the Board of Directors was determined based on the decision of the resolution of the Board of Commissioners Meeting.

#### The Sixth Agenda of the Meeting :

Approved to determine the amount of honorarium for the members of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2021 ended on December 31, 2021, the total is a maximum of Rp 10,000,000,000 (Ten billion Rupiah) whose distribution is determined by the Meeting of the Board of Commissioners of the Company

## DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan komponen Perusahaan yang memiliki tugas mengawasi dan memberikan rekomendasi mengenai kebijakan, strategi dan tata kelola Perusahaan yang dilakukan Direksi. Dewan Komisaris harus memiliki prinsip beritikad baik, berhati-hati dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, baik dalam menjalin hubungan dengan individu Perusahaan, pemegang saham maupun para pemangku kepentingan lainnya.

#### A. Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perusahaan:

1. Mengawasi kebijakan dan tata kelola perusahaan.
2. Memastikan pelaksanaan Anggaran Dasar Perusahaan telah sesuai.
3. Menjalankan resolusi RUPS.
4. Memberikan rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

#### B. Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris merupakan pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian rekomendasi kepada Direksi. Pedoman ini meliputi tugas dan pekerjaan Dewan Komisaris yang dijelaskan secara terstruktur, sistematis dan mudah dimengerti sehingga pelaksanaan tugas tersebut dapat dilakukan dengan konsisten untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Pedoman ini merujuk kepada POJK No. 33/POJK.04/2014, Peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan.

#### C. Independensi Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, di bawah ini merupakan syarat yang harus dimiliki oleh Komisaris Independen Perusahaan :

1. Tidak memiliki saham di Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.
3. Tidak memiliki hubungan bisnis dengan pihak yang memiliki keterkaitan dengan aktivitas bisnis Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi seluruh syarat independensi tersebut di atas dan dapat menjalankan tugas yang diberikan tanpa intervensi pihak lain.

#### D. Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris beranggotakan 3 orang. 1 orang diangkat sebagai Presiden Komisaris, 1 orang sebagai anggota dan 1 orang sebagai Komisaris Independen.

Nama Name	Jabatan Position
Darwin Indigo	Presiden Komisaris President Commissioner
Erik	Komisaris Commissioner
May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, SH	Komisaris Independen Independent Commissioner

The Board of commissioners is a component within the Company that is tasked with supervising and providing recommendations regarding policies, strategies and corporate governance carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners must have the principles of good faith, precaution and responsibility in carrying out its duties, both in establishing relationships with individuals within the Company, shareholders and other stakeholders.

#### A. Duties and Responsibilities

Duties and Responsibilities of the Company's Board of Commissioners are:

1. Oversee Company policies and governance.
2. Ensure the implementation of the Company's Articles of Association.
3. Carry out the resolution of the GMS.
4. Provide recommendations to the Board of Directors in accordance with the Company's goals and objectives.

#### B. Charter of the Board of Commissioners

The Charter of the Board of Commissioners is a guideline for the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and providing recommendations to the Board of Directors. This guideline contains the duties of the Board of Commissioners which are described in a structured, systematic and easy to understand manner so that they can be carried out consistently to achieve the Company's vision and mission. This guideline refers to POJK No. 33/POJK.04/2014, IDX Regulations and the Articles of Association of the Company.

#### C. Independence of the Board of Commissioners

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014, the independence requirements for the Company's Independent Commissioner are as follow:

1. Do not own shares in the Company, either directly or indirectly.
2. Do not have any affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Controlling Shareholders.
3. Do not have any business relationship with parties that are directly or indirectly related to the Company's business activities. The Company's Independent Commissioners have met all the independence requirements mentioned above and can carry out their assigned duties without intervention from other parties.

#### D. Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 3 people. 1 person is appointed as the President Commissioner, 1 person as a member and 1 person as an Independent Commissioner.

#### E. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan

Karena dalam masa Pandemi Covid-19, maka Rapat Dewan Komisaris Perusahaan dilaksanakan secara virtual. Dewan Komisaris wajib mengadakan paling sedikit 1 kali rapat internal dalam 2 bulan, dan paling sedikit mengadakan 1 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dalam 4 bulan. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dan 3 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Di bawah ini merupakan daftar kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat:

#### Tabel Absensi Komisaris Dalam Pertemuan Dewan Komisaris secara virtual

Table of attendance of Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Ratio
Darwin Indigo	6	5	83,33%
Erik	6	6	100%
May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, SH	6	6	100%

#### Tabel Absensi Komisaris Dalam Pertemuan Gabungan Dengan Direksi secara virtual

Table of Attendance of Board of Commissioners in a joint board meeting with the Board of Directors

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Ratio
Darwin Indigo	3	2	66,67%
Erik	3	3	100%
May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, SH	3	3	100%

#### F. Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, dan itu sebabnya fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris. Perincian mengenai tugas dan fungsi nominasi dan remunerasi telah dijelaskan dalam Piagam Komisaris.

#### G. Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah dalam bentuk honorarium sesuai dengan kebijakan yang mengatur remunerasi Dewan Komisaris. Kebijakan remunerasi tersebut harus mempertimbangkan kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan penguatan permodalan, aspek stabilitas keuangan Perusahaan, efektivitas manajemen risiko dan potensi pendapatan di masa yang akan datang.

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris harus mempertimbangkan kinerja Perusahaan dan diputuskan pada saat RUPST.

Di bawah ini merupakan faktor yang menentukan nilai remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris:

- Key Performance Indicator (KPI)
- Kinerja Perusahaan
- Target dan strategi jangka panjang Perusahaan

#### E. Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings

The Board of Commissioners must hold at least 1 internal meeting in 2 months and at least 1 Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors in 4 months. In 2021, the Board of Commissioners held 6 internal meetings of the Board of Commissioners and 3 Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors.

The list of the attendance of the Board of Commissioners at the meetings is as follow:

#### F. Nomination and Remuneration Function

The Company does not have Nomination and Remuneration Committee, so the Company's nomination and remuneration functions are assigned to the Board of Commissioners. Details regarding the duties and functions of nomination and remuneration are described in the Charter of Commissioners.

#### G. Remuneration for the Board of Commissioners

Remuneration paid to the Board of Commissioners is in the form of honorarium in accordance with the policy governing the remuneration of the Board of Commissioners. The remuneration policy must consider short-term and long-term liquidity needs, adequacy and strength of Company capital, corporate financial stability aspects, effectiveness of risk management and potential future earnings.

Remuneration paid to the Board of Commissioners must consider the Company's performance and be decided at the AGMS.

The factors that determine the amount of remuneration paid to the Board of Commissioners are as follow:

- Key Performance Indicator (KPI)
- Company performance.
- Company's long-term targets and strategies

## DIREKSI

### Directors

Direksi memiliki tanggung jawab penuh terhadap tata kelola Perusahaan demi mencapai kepentingan dan tujuan Perusahaan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi berkewajiban untuk menjadi perwakilan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi juga diwajibkan untuk membuat laporan operasi, laporan kinerja dan laporan atas kebijakan yang diambil dan dibahas bersama pemegang saham dalam laporan keuangan dan laporan tahunan yang diserahkan pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan.

#### A. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi:

1. Mengelola Perusahaan dan seluruh asetnya, memeriksa dan mengevaluasi strategi Perusahaan berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris;
2. Menjalankan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap aktivitas operasional Perusahaan, dan;
3. Membentuk struktur organisasi yang efektif untuk mengatur pembagian tugas yang adil dan setara demi meningkatkan mutu Perusahaan.

#### B. Piagam Direksi

Piagam Direksi merupakan pedoman bagi Direksi dalam menjalankan kegiatan operasi Perusahaan, menentukan langkah strategis dan kebijakan yang diambil. Piagam ini merincikan tahapan kegiatan tersebut secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami, sehingga dapat dijalankan secara konsisten demi tercapainya kepentingan, visi dan misi Perusahaan. Piagam ini merujuk kepada POJK No. 33/POJK.04/2014.

#### C. Susunan Direksi

Direksi beranggotakan 3 orang. 1 orang diangkat sebagai Presiden Direktur, 2 orang diangkat sebagai anggota, dengan latar belakang profesional yang bervariasi.

Nama Name	Jabatan Position
Erry Tjuatja	Presiden Direktur / President Director
Tonny Muksim, SE,MM	Direktur / Director
Hairuddin Halim	Direktur / Director

#### D. Rapat Direksi

Pada tahun 2021, selama masa Pandemi Covid-19, Rapat Direksi Perusahaan dilaksanakan 12 kali secara virtual. Di bawah ini merupakan daftar kehadiran anggota Direksi dalam rapat:

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Ratio
Erry Tjuatja	12	12	100%
Tonny Muksim, SE, MM	12	12	100%
Hairuddin Halim	12	12	100%

The Board of Directors is full responsibility for governing the Company in order to achieve the interests and goals of the Company. Based on the Articles of Association, the Board of Directors is obliged to become a representative of the Company, both inside and outside the court. The Board of Directors is also required to prepare operational reports, performance reports and reports on policies taken and present them in financial reports and annual reports that will be submitted at the Annual GMS.

#### A. Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Duties and Responsibilities of the Board of Directors are as follow:

1. Manage the Company and all of its assets, monitor and evaluate the Company's strategy, based on the approval of the Board of Commissioners;
2. Carry out risk management and the principles of Good Corporate Governance in every operational activity of the Company, and;
3. Form an effective organizational structure to regulate a fair and equal division of tasks in order to improve the quality of the Company.

#### B. Charter of Directors

The Board of Directors Charter is a guideline for the Board of Directors in carrying out Company operations, determining strategic steps and policies to take. This Charter details the stages of Directors' activities in a structured, systematic and easy-to-understand manner, so that they can be carried out consistently in order to achieve the Company's interests, vision and mission. This charter refers to POJK No. 33/POJK.04/2014.

#### C. Composition of the Board of Directors

The Board of Directors consists of 4 people. 1 person is appointed as the President Director, 2 people are appointed as members, with various professional backgrounds.

#### D. Board of Directors Meetings

The Board of Directors is obliged to hold at least 1 internal meeting in 1 month. In 2021, the Board of Directors held 12 internal meetings. The list of attendance of members of the Board of Directors at the meetings are as follow:

#### E. Remunerasi Direksi

Di bawah ini merupakan faktor yang menentukan nilai remunerasi yang diberikan kepada Direksi:

- Key Performance Indicator (KPI)
- Kinerja Perusahaan
- Target dan strategi jangka panjang Perusahaan

Fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan merupakan wewenang Dewan Komisaris. Kebijakan remunerasi diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.

#### E. Remuneration for the Board of Directors

The factors that determine the amount of remuneration paid to the Board of Directors are as follow:

- Key Performance Indicator (KPI)
- Company Performance
- Company long-term target and strategy

Based on the 2021 AGMS, the nomination and remuneration functions of the Company are the authority of the Board of Commissioners. The remuneration policy is decided at the Company's Board of Commissioners Meeting.

## HUBUNGAN AFILIASI

### Affiliations

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perusahaan tidak saling memiliki hubungan afiliasi apa pun, baik secara finansial maupun kekerabatan.

Members of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders of the Company do not share any affiliation with each other, either financially or kinship.

## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### Committees Under The Board of Commissioners

#### A. Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, dan itu sebabnya fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris. Perincian mengenai tugas dan fungsi nominasi dan remunerasi telah dijelaskan dalam Piagam Komisaris.

#### A. Nomination and Remuneration Committee

The Company does not have a Nomination and Remuneration Committee, so the Company's nomination and remuneration functions are assigned to the Board of Commissioners. Details regarding the duties and functions of nomination and remuneration are described in the Charter of Commissioners.

#### B. Komite Audit

Komite audit memiliki tugas dan kewajiban yang berhubungan erat dengan pemeriksaan risiko dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Pengawasan internal Perusahaan yang berkualitas diharapkan mampu memberikan perlindungan optimal kepada Perusahaan dan para pemegang saham.

#### B. Audit Committee

The audit committee has duties and obligations that are closely related to risk management and Company compliance with applicable regulations. Internal supervision of a high quality is expected to provide optimal protection to the Company and its shareholders.

Selain memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, Komite Audit juga mendukung Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal lain yang berhubungan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, dan efektivitas audit auditor eksternal dan internal. Secara kolektif, Komite Audit dan Dewan Komisaris bertugas untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dijalankan secara efektif. Secara struktur, Komite Audit berada di bawah Dewan Komisaris.

Apart from ensuring the Company's compliance with applicable regulations, the Audit Committee also supports the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions over matters related to financial information, internal control systems, and the effectiveness of external and internal auditors. Collectively, the Audit Committee and the Board of Commissioners are tasked with ensuring that the principles of Good Corporate Governance are implemented effectively. Structurally, the Audit Committee is under the Board of Commissioners.

Pembentukan Komite Audit merujuk kepada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The establishment of the Audit Committee refers to POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines



### 1. Profil Komite Audit

May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, SH  
 Jabatan : Ketua Komite Audit  
 Kewarganegaraan : WNI

Profil beliau dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK. MM. CPA  
 Jabatan : Anggota Komite Audit  
 Kewarganegaraan : WNI

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA (Anggota), yang juga adalah Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Akuntansi, di Universitas Tarumanagara – Jakarta, sekaligus menjabat sebagai Partner KAP Sukrisno Sarwoko & Sandjaja. Beliau merupakan lulusan Sarjana Ekonomi FE UI – Akuntansi; lulusan Program Pascasarjana MM UI – Management Accounting; dan lulusan Program Pascasarjana Doktor UNPAD – Akuntansi/Auditing.

Beny Suharsono, SE, MM  
 Jabatan : Anggota Komite Audit  
 Kewarganegaraan : WNI

Bapak Benny Suharsono di tahun 1987 telah menyelesaikan S1 di jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro, Indonesia. Kemudian di tahun 1990 meraih gelar S2 dalam bidang Manajemen dan Investasi dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia. Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya bidang Entrepreneurship, 2013 diselenggarakan oleh PT Azecotama, Money Making Model, 2015 oleh PT Pro Aktif Insani Mulia, Neuroleadership in Action oleh Neuroscience Indonesia, 2018.

Sebelumnya beliau pernah bekerja di PT Trichem International Shipping di tahun 2013 sebagai Penasehat Keuangan untuk Restrukturisasi; PT Bumiloka Tegar Perkasa tahun 2015; di Pascal Asia Capital di tahun 2014 - 2016, di Yayasan Kesejahteraan, Pendidikan dan Perumahan untuk Restrukturisasi sistem pengajian 2015-2016, PT Kaltim Daya Mandiri 2015-2016 untuk pengembangan bisnis listrik tenaga Mini Hydro. Di tahun 2016 beliau ditugaskan sebagai Direktur Keuangan PT Garam, Persero, dan sejak tahun 2018 sampai sekarang ditugaskan sebagai Tenaga Ahli di Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Anggota Dewan Pembina Koperasi Sekunder Induk Garam Nasional. Beliau tetap menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk dari tahun 2010 sampai sekarang.

### 2. Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Periode jabatan anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama dari pada periode jabatan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 periode berikutnya.

### 3. Independensi Komite Audit

Demi merealisasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Komite Audit harus menjaga independensinya dalam menjalankan tugas. Anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independen di bawah ini:

- Tidak mempunyai hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Tidak mempunyai hubungan kepengurusan di Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi.
- Tidak memiliki saham Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun anggota Komite Audit lainnya.
- Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik atau pemerintah daerah.

### 1. Profile of the Audit Committee

May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, SH  
 Position : Chair of the Audit Committee  
 Nationality : Indonesian citizen

His profile can be seen in the Board of Commissioners profile.

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK. MM. CPA  
 Position : Member of Audit Committee  
 Nationality : Indonesian Citizen

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA (Member), a Professor in the Faculty of Economics and Accounting, at Tarumanagara University – Jakarta also works at Sukrisno Sarwoko & Sandjaja's Partner Public Accountant Firm. He is a graduate of the Economics Faculty of Economics UI - Accounting; MM UI graduate program - Management Accounting; and graduate of UNPAD Postgraduate Doctoral Program - Accounting/Auditing.

Beny Suharsono, SE, MM  
 Role / Position : Member of Audit Committee  
 Nationality : Indonesian Citizen

Mr. Benny Suharsono completed his bachelor degree in Accounting, Diponegoro University, Indonesia in 1987. Then, in 1990 he obtained his master's degree in Management and Investment from Gadjah Mada University, Indonesia. The training he has attended, are: Entrepreneurship, 2013 held by PT Azecotama; Money Making Model, 2015 organized by PT Pro Active Insani Mulia; Neuroleadership in Action by Neuroscience Indonesia, 2018.

Previously, he worked at PT Trichem International Shipping in 2013 as a Financial Advisor for Restructuring; PT Bumiloka Tegar Perkasa in 2015; in Pascal Asia Capital in 2014-2016; at Yayasan Kesejahteraan, Education and Housing Foundation for Restructuring for study system in 2015-2016; PT Kaltim Daya Mandiri for the development of the Mini Hydro power business in 2015-2016. In 2016 he was assigned as Finance Director at PT Garam, Ltd; and since 2018 he has been assigned as an Expert in the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries and Member of the Board of Trustees of the National Salt Main Secondary Cooperative. He continued to serve as a Member of the Audit Committee at PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk from 2010 to present.

### 2. Term of Office of Audit Committee Members

The term of office of members of the Audit Committee originating from the Board of Commissioners may not be longer than the term of office of the Commissioners and they can be reappointed only for the next 1 term.

### 3. Independence of the Audit Committee

In order to realize the principles of good corporate governance, the Audit Committee must maintain its independence in carrying out its duties. Audit Committee members have fulfilled the independent requirements below:

- Do not have any financial affiliation with the Board of Commissioners and Directors.
- Do not have any management affiliation within the Company or affiliated Company.
- Do not own Company shares.
- Do not have any family affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors or other members of the Audit Committee.
- Do not serve as an administrator of a political party or regional government.

### 4. Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan pedoman bagi anggota Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Piagam Komite Audit memuat hal-hal sebagai berikut:

- Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit,
- Kewenangan Komite Audit,
- Rapat Komite Audit
- Organisasi Komite Audit dan lain-lain

### 5. Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menyerahkan laporan tugas dalam rapat formal yang dilaksanakan secara virtual sebanyak 4 kali. Rapat tersebut tidak termasuk rapat dengan Dewan Komisaris. Di bawah ini merupakan daftar hadir anggota Komite Audit, Direksi dan Sekretaris Perusahaan dalam rapat:

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Ratio
May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, S.H.	4	4	100%
Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK. MM. CPA	4	4	100%
Beny Suharsono, S.E., MM	4	4	100%

### 6. Pelatihan Komite Audit

Selama tahun 2021, Ketua dan anggota Komite Audit Perusahaan tidak mengikuti atau memberikan seminar/pelatihan/kursus di bidang pasar modal, baik secara virtual maupun secara off-line.

### 4. Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is a guideline for members of the Audit Committee in carrying out their assigned duties and responsibilities. The Audit Committee Charter contains the following:

- Duties and Responsibilities of the Audit Committee,
- Authorities of the Audit Committee,
- Audit Committee Meetings
- Audit Committee Organization etc.

### 5. Audit Committee Meetings

Throughout 2021, the Audit Committee submitted assignment reports in formal meetings which were virtually held 4 times. This meeting does not include meetings with the Board of Commissioners. The attendance list of members of the Audit Committee, the Board of Directors and the Corporate Secretary at the meetings are as follow:

### 6. Audit Committee Training

During 2021, the Chairman and members of the Company's Audit Committee did not attend or provide seminars/trainings/courses in the capital market sector, either virtually or off-line.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary



# EMMANUEL DWI IRIYADI, SH

Emmanuel Dwi Iriyadi, SH lahir di Paniai, Papua, 24 Desember 1966. Beliau adalah lulusan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1994.

Beliau berdomisil di Jakarta, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2007, melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/I/07 tanggal 10 Januari 2007.

Emmanuel Dwi Iriyadi, SH was born in Paniai, Papua, December 24, 1966. He had graduated from the Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta, 1994.

He was domiciled in Jakarta, and was appointed as the Corporate Secretary since 2007, through the Decree of the Board of Directors No. 001/SK-DIR/I/07 dated January 10, 2007.

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai komunikator bagi komponen Perusahaan dan penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Secara struktur, Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direksi. Emmanuel Dwi Iriyadi merupakan Sekretaris Perusahaan yang diangkat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Eminten atau Publik.

### A. Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan atau Publik, di bawah ini merupakan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan :

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal terutama mengenai peraturan yang berlaku di Pasar Modal;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memenuhi kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal;
- Membantu Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, terutama yang berkaitan dengan:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi; dan
  - Penyusunan program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary serves as a communicator for the components within Company and a liaison between the Company and shareholders and stakeholders.

Structurally, the Corporate Secretary is under the Board of Directors. Emmanuel Dwi Iriyadi is a Corporate Secretary appointed based on the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Public Corporate Secretary.

### A. Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate or Public Secretary, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follow:

- Keep abreast of developments in the capital market, especially the regulations in force in the capital market;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners and the Board of Directors in compliance with Capital Market regulations;
- Assist the Board of Commissioners and Directors in implementing Good Corporate Governance, especially those related to:
  - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company website;
  - Organizing and documenting Board of Commissioners and Board of Directors meetings; and
  - Preparation of orientation programs for the Board of Commissioners and Directors.
- Act as a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

### B. Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sebagai komitmen dalam mematuhi peraturan yang berlaku, Perusahaan selalu menyerahkan laporan rutin kepada pemerintah dan pihak pemangku kepentingan lainnya.

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya dengan baik, yaitu membuat dan menyerahkan laporan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### C. Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mengikuti Webinar yang diselenggarakan oleh KSEI pada tanggal 22 Januari 2021 mengenai Sosialisasi Penerapan e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI

### B. Implementation of Duties of the Corporate Secretary

As a commitment to comply with applicable regulations, the Company always submits regular reports to the government and other stakeholders.

In 2021, the Corporate Secretary carried out its duties properly, such as writing and submitting reports in accordance with applicable regulations.

### C. Corporate Secretary Training

The Corporate Secretary participated in a Webinar organized by KSEI on January 22, 2021 regarding the Socialization of the Implementation of e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI

## UNIT AUDIT INTERNAL

### Internal Audit Unit

Audit Internal merupakan unit kerja operasional independen dan secara struktural, berada di bawah Presiden Direktur. Presiden Direktur memiliki wewenang untuk mengangkat, mengganti dan memberhentikan Audit Internal, dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan harus melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Internal Audit is an independent operational work unit and is structurally under the President Director. The President Director has the authority to appoint, replace and dismiss Internal Audit, with the approval of the Board of Commissioners, and must report it to the Financial Services Authority.

### A. Tugas Unit Audit Internal

Di bawah ini merupakan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh Audit Internal Perusahaan sepanjang tahun 2021:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Memeriksa dan mengevaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perusahaan.
- Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang obyektif mengenai kegiatan yang diaudit di setiap level manajemen.
- Menyusun laporan hasil audit dan menyerahkannya kepada Presiden Direktur.
- Mengawasi, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan rekomendasi yang diberikan.
- Bekerjasama dengan Komite Audit Perusahaan.
- Menyusun program untuk menilai mutu audit internal.
- Mengevaluasi sistem prosedur operasi Perusahaan.
- Melaksanakan audit khusus apabila diperlukan.

### A. Duties of the Internal Audit Unit

The duties and responsibilities carried out by the Company's Internal Audit throughout 2021 are as follow:

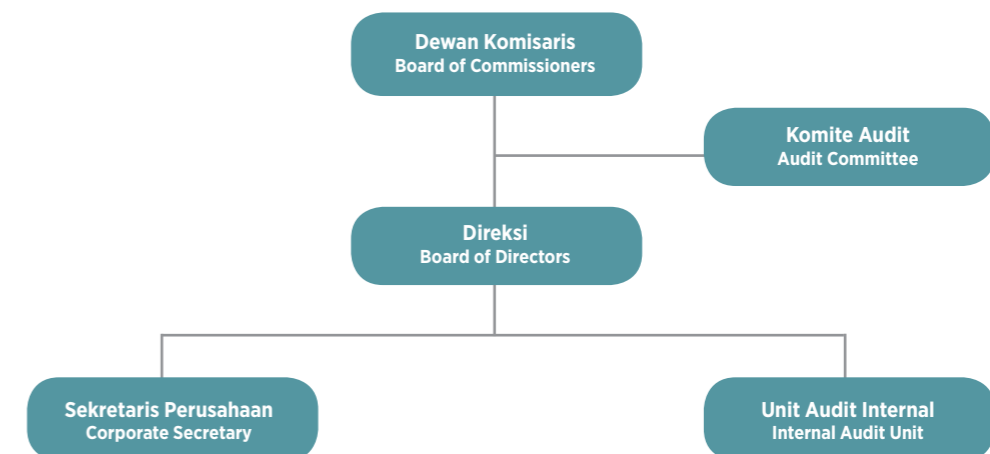
- Develop and implement an annual Internal Audit plan.
- Monitor and evaluate the Company's internal control system and risk management.
- Monitor and evaluate efficiency and effectiveness in finance, operational accounting, human resources, marketing, information technology and other activities.
- Provide recommendations for improvements and objective information regarding the activities audited at all management levels.
- Prepare an audit report and submit it to the President Director.
- Supervise, analyze and report on the implementation of the recommendations provided.
- Cooperate with the Company's Audit Committee.
- Develop a program to assess the quality of internal audit.
- Evaluate the Company's operating system.
- Carry out special audits if necessary.

### B. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam organisasi, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

### B. Structure and Position of the Internal Audit Unit

Within the organization, the Internal Audit Unit reports directly to the Directors.



### C. Profil Kepala Unit Audit Internal

Hariadi Lius  
Jabatan : Kepala Audit Internal  
Kewarganegaraan : WNI

Hariadi Lius telah ditunjuk oleh Perusahaan sebagai Audit Internal. Perusahaan juga telah membuat Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam melaksanakan setiap tugas dan kegiatan, Audit Internal mengutamakan independensi dan objektivitas sehingga bisa berperan dalam penyempurnaan Perusahaan.

### D. Piagam Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal merupakan pedoman bagi Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Internal berisikan tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan audit internal.

### E. Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2021

Di bawah ini merupakan tugas Audit Internal:

1. Menyusun dan menjalankan rencana Audit Internal tahunan.
2. Memeriksa, menguji dan mengevaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen Perusahaan.
3. Menyusun laporan hasil audit dan menyerahkannya kepada Presiden Direktur.
4. Menyusun program untuk menilai mutu audit internal.
5. Mengevaluasi sistem prosedur operasi Perusahaan.

### F. Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan sistem perencanaan yang meliputi struktur organisasi, metode, dan alat-alat yang digunakan di dalam aktivitas operasional Perusahaan. SPI berfungsi untuk mengamankan aset Perusahaan, memeriksa tingkat ketelitian dan keakuratan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan membantu mendorong pemenuhan kepatuhan atas kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan sejalan dengan konsep Internal Control-Integrated Framework yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). SPI merujuk pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.

## MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management

Risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, dan utang dividen. Aset keuangan yang dimiliki Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain.

Bisnis Perusahaan menghadapi beberapa risiko, yaitu: risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Oleh karena itu, manajemen Perusahaan bekerja keras menyusun sistem manajemen risiko untuk mengatasi risiko-risiko tersebut. Direksi telah menelaah dan menyetujui kebijakan manajemen risiko di bawah ini:

#### Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan suatu instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan harga pasar. Risiko pasar terbagi menjadi dua jenis, yaitu: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan yang dipengaruhi oleh risiko pasar adalah kas dan bank, piutang usaha, aset tidak lancar lainnya, utang usaha dan utang lain-lain.

### C. Profile of the Head of Internal Audit Unit

Hariadi Lius  
Position : Head of Internal Audit  
Nationality : Indonesian citizen

Hariadi Lius was appointed by the Company as Internal Audit. The Company also made an Internal Audit Unit Charter in accordance with OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. In carrying out tasks and activities, Internal Audit prioritizes independence and objectivity so it can play a role in the improvement of the Company.

### D. Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Charter is a guideline for Internal Audit in carrying out its duties. The Internal Charter contains the objectives, position, authority, responsibilities and scope of internal audit work.

### E. Internal Audit Unit Duties in 2021

The duties of Internal Audit are as follow:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan.
2. Check, assess and evaluate the Company's internal control system and management.
3. Prepare an audit report and submit it to the President Director.
4. Develop a program to assess the quality of internal audit.
5. Evaluate the Company's operating system.

### F. Internal Control System

The Internal Control System (SPI) is a planning system that includes the organizational structure, methods and tools used in the Company's operational activities. SPI serves to secure Company assets, check the accuracy of accounting data, increase efficiency, and help promote compliance with established management policies.

The Company's Internal Control System is in line with the concept of the Internal Control-Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). SPI refers to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning limited companies.

The financial risks faced by the Company consist of trade payables, other debts, actual expenses, short-term employee benefits liabilities, short-term bank loans, and dividend payable. The Company's financial assets include cash and bank, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

The Company's business faces several risks, namely: market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Therefore, the Company's management works hard to develop a risk management system to address these risks. The Board of Directors has reviewed and approved the risk management policies below:

#### Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates due to changes in market prices. Market risk is divided into two types, foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments that are affected by market risk are cash and bank accounts, trade receivables, other non-current assets, trade payables and other payables.

#### Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan kurs mata uang asing. Risiko Perusahaan kurs mata uang asing yang dihadapi Perusahaan terdapat pada aktivitas operasi Perusahaan yang berkaitan dengan mata uang Dolar AS di mana kewajiban untuk penyelesaian liabilitas keuangan harus dilakukan menggunakan mata uang Dolar AS. Perusahaan tidak memiliki kebijakan formal nilai atas mata uang asing. Risiko nilai tukar diawasi secara berkelanjutan.

#### Risiko harga komoditas

Perusahaan menghadapi risiko fluktuasi harga komoditas tertentu. Harga komoditas minyak sawit mentah, minyak kernel kelapa sawit, minyak tengkawang dan produk-produk turunannya memiliki tingkat fluktuasi yang tinggi karena faktor tak terduga seperti cuaca; kebijakan pemerintah; perubahan permintaan global akibat pertumbuhan penduduk dan perubahan standar hidup; dan produksi global produk substitusi. Dalam kegiatan usaha yang normal, nilai jual dan ketersediaan komoditas bahan baku berubah-ubah mengikuti pergerakan harga pasar. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perusahaan menerapkan kontrak di muka. Perusahaan tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan risiko harga komoditas. Risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

#### Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa depan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko perubahan suku bunga pasar yang dihadapi Perusahaan terjadi pada pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

#### Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana pihak lain gagal memenuhi pembayaran kontrak dan merugikan keuangan Perusahaan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang. Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan secara terus menerus dan mengurangi kerugian yang timbul akibat risiko kredit yang meningkat. Piutang Perusahaan umumnya berasal dari transaksi dengan pihak ketiga. Perihal transaksi dengan pihak berelasi, berdasarkan kebijakan dari Grup Wilmar International Limited, semua pihak harus menyelesaikan semua saldo pihak berelasi sesuai dengan jangka waktu pembayaran. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi berdasarkan kebijakan dan prosedur pengendalian Perusahaan, yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Piutang pelanggan yang belum tertagih diawasi secara berkala. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Perusahaan. Untuk aset keuangan lain, seperti kas dan bank, Perusahaan mengurangi risiko kredit dengan menjaga saldo kas minimum dan memilih bank dengan kualitas tinggi sebagai tempat menyimpan kas.

#### Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketika Perusahaan kesulitan memenuhi liabilitasnya karena kurangnya dana. Risiko likuiditas yang dihadapi Perusahaan umumnya berasal dari jatuh tempo atas utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek dan utang dividen. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan menjaga likuiditas yang cukup dengan mengawasi arus kas Perusahaan. Perusahaan juga mengikuti kebijakan Wilmar International Limited Group mengenai pengelolaan risiko likuiditas dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas yang hati-hati untuk menjaga fasilitas kredit yang memadai. Perusahaan juga berupaya mempertahankan fleksibilitas pendanaan dengan menjaga fasilitas kredit yang tersedia dari berbagai bank.

#### Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The risk of changes in foreign currency exchange rates that the Company faces lies in the Company's operating activities related to US dollars, where the obligation to settle financial liabilities must be carried out in US dollars.

The Company does not have any hedging policy. Exchange rate risk is monitored on an ongoing basis.

#### Commodity Price Risk

The Company faces the risk of fluctuations in the price of certain commodities. The commodity prices for crude palm oil, palm kernel oil, illipe oil and their derivative products have a high level of fluctuation due to unpredictable factors such as weather; government policy; changes in global demand due to population growth and changing in living standards; and global production of substitute products. In normal business activities, the selling value and availability of raw material commodities fluctuate according to market price movements. To reduce these risks, the Company applies contracts in advance.

The Company does not have any hedging policy. Exchange rate risk is monitored on an ongoing basis.

#### Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates. The risk of changes in market interest rates that a Company faces occurs in the Company's short-term bank loans.

The Company does not have any hedging policy. Exchange rate risk is monitored on an ongoing basis.

#### Credit risk

Credit risk is the risk where the other party fails to fulfill contract payments and causes financial loss to the Company. Credit risk faced by companies comes from accounts receivable.

The Company aims to increase revenue continuously and reduce losses arising from increased credit risk. Company receivables generally come from transactions with third parties. Regarding transactions with related parties, based on the policy of the Wilmar International Limited Group, all parties must settle all related party balances in accordance with the payment term.

Customer credit risk is managed by the Board of Directors based on Company control policies and procedures, which relate to customer credit risk management. Customer receivables that have not been collected are monitored regularly. There is no significant concentration of credit risk within the Company. For other financial assets, such as cash and banks, companies reduce credit risk by keeping cash balances to a minimum and choosing high quality banks to store cash.

#### Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when a Company has difficulty meeting its obligations due to a lack of funds. Generally, the liquidity risk faced by companies comes from the maturities of trade payables, other debts, accrual expenses, short-term bank loans and dividend payable. To reduce this risk, the Company maintains sufficient liquidity by monitoring the Company's cash flow. The Company also follows the Wilmar International Limited Group policy regarding liquidity risk management by implementing a prudent liquidity risk management policy to maintain adequate credit facilities. The Company also seeks to maintain funding flexibility by keeping available credit facilities from various banks.

## PERKARA PENTING

### Important Cases

Selama tahun 2021 Perusahaan, tidak ada perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang melibatkan Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan yang secara material dapat mempengaruhi jalannya Perusahaan.

During 2021 the Company, there were no important civil or criminal cases or lawsuits involving the Directors or Board of Commissioners of the Company which could materially affect the course of the Company.

## SANKSI ADMINISTRATIF

### Administrative Sanctions

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak menerima sanksi administratif.

In 2021, the Company had received no administrative sanctions.

## KODE ETIK PERUSAHAAN

### Company Code of Conduct

Penerapan Kode Etik merupakan upaya Perusahaan untuk menumbuhkan nilai-nilai kepercayaan, profesionalisme, dan integritas demi membangun perilaku disiplin, bertanggung jawab, cepat tanggap, berinisiatif, ahli di bidangnya, mampu bekerjasama, peka dan peduli untuk kebaikan dengan tidak menyalahgunakan jabatan yang dimiliki. Penerapan Kode Etik Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham kepada Perusahaan.

The Code of Ethics implementation is a Company effort to foster values of trust, professionalism and integrity in order to build discipline, responsibility, responsiveness, initiatives, expertise in their fields, cooperation, sensitiveness and care for goodness, by not abusing positions. The implementation of the Company's Code of Ethics is expected to increase shareholders' trust in the Company.

Di bawah ini merupakan poin-poin pokok Kode Etik Perusahaan:

The key points of the Company's Code of Ethics are as follow:

1. Menjauhi Konflik kepentingan ;
2. Akurat dalam membuat laporan ;
3. Menjauhi Suap dan praktek ilegal atau yang tidak etis ;
4. Menolak Hiburan dan Hadiah ;
5. Menjauhi Penyalahgunaan jabatan ;
6. Menjauhi Perdagangan oleh orang dalam ;
7. Menjaga Kerahasiaan Perusahaan ;
8. Mematuhi Pembatasan Hubungan Kerja ;
9. Perihal relasi dengan media, harus mengacu pada pernyataan Pimpinan & Direksi ;
10. Menjaga komitmen kerja di tengah keterlibatan dengan kegiatan serikat pekerja, politik, dan kegiatan sosial ;
11. Menghindari instalasi perangkat lunak ilegal pada komputer ; dan
12. Anti pencucian uang ;

1. Stay away from conflicts of interest ;
2. Accurate in making reports ;
3. Stay away from bribery and illegal or unethical business practices;
4. Refuse Gifts ;
5. Stay away from abuse of power ;
6. Stay away from insider trading ;
7. Maintain Company confidentiality ;
8. Comply with Work Relationship Restrictions ;
9. Regarding relations with the media, it must refer to the statement of the Chairman & Directors ;
10. Maintain work commitment amid involvement with trade union activities, politics and social activities ;
11. Avoid installing illegal software on the computer ;
12. Anti money laundering ;

Kode Etik Perusahaan telah disosialisasikan kepada seluruh lapisan Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan Perusahaan melalui:

The Company's Code of Ethics has been disseminated to all levels of the Company consisting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all Company employees through:

1. Email administrator yang dikirimkan kepada seluruh karyawan.
2. Pada saat penandatanganan surat perjanjian kerja antara karyawan dengan manajemen.
3. Pemasangan Standing banner, flyer dan media-media lainnya di area kantor Perusahaan.

1. Administrator email sent to all employees.
2. At the time of signing the work agreement between employees and management.
3. Installation of standing banners, flyers and other media in the Company office area.

Penegakan Kode Etik Perusahaan tercantum dalam mekanisme pelaporan yang dapat digunakan oleh para karyawan dalam melaporkan dugaan pelanggaran atas implementasi kode etik kepada atasan. Pelanggaran tersebut akan diproses lebih lanjut jika disertai data dan/atau bukti-bukti akurat. Sanksi akan dijatuhkan untuk setiap pelanggaran kode etik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kode Etik Perusahaan berlaku bagi seluruh jajaran staf, anggota Direksi hingga anggota Dewan Komisaris Perusahaan

The enforcement of the Company's Code of Ethics is set forth in a reporting mechanism that can be used by employees to report suspected violations of the code of ethics to their superiors. These violations will be further processed if accompanied by sufficient data and evidence. Sanctions will be imposed for each violation of the code of ethics based on applicable regulations. The Company's Code of Ethics applies to all levels of staff, members of the Board of Directors and members of the Company's Board of Commissioners.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN

### Share Ownership Program by Employees and / or Management

Sepanjang tahun 2021 belum ada kajian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen.

During 2021 there were no studies on employee and management stock ownership programs.

## AKSES INFORMASI

### Access of Information

Sebagai bentuk pemenuhan kepatuhan atas peraturan yang berlaku, Perusahaan melaksanakan keterbukaan akses informasi dan data Perusahaan. Informasi dan data Perusahaan dapat diperoleh melalui:

As a form of compliance with applicable regulations, the Company implements information disclosure on the Company's information and data. The Company's information and data can be obtained through:

Sekretaris Perusahaan  
E-mail : dwi.iriyadi@id.wilmar-intl.com

Corporate Secretary  
Email : dwi.iriyadi@id.wilmar-intl.com

Kantor Pusat  
Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II GG No. 1  
RT.000 RW.000 Pasirsari Cikarang Selatan  
Kab. Bekasi Jawa Barat - 17532  
INDONESIA  
Telepon: (+62 21) 8983 0003 - 8983 0004  
Faksimili: (+62 21) 8937 143

Head Office  
Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II GG No. 1  
RT.000 RW.000 Pasirsari Cikarang Selatan  
Kab. Bekasi Jawa Barat - 17532  
INDONESIA  
Telepon: (+62 21) 8983 0003 - 8983 0004  
Faksimili: (+62 21) 8937 143

Website  
www.wilmarcahayaindonesia.com

Website  
www.wilmarcahayaindonesia.com

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### Whistleblowing System

Karyawan yang mengetahui terjadinya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, wajib melaporkannya kepada atasan atau Satuan kerja yang ditunjuk. Di bawah ini merupakan prosedur pelaporan whistleblowing system:

Employees who are aware of a violation of the Code of Ethics and Conduct, are obliged to report it to their supervisor or designated work unit. The whistleblowing system reporting procedures are as follow:

1. Karyawan dapat melaporkan pelanggaran serta mendiskusikannya dengan atasan atau Satuan Kerja yang telah ditunjuk.
2. Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan dan melindungi pelapor dan pihak manapun yang membantu proses investigasi dari kemungkinan-kemungkinan aksi pembalasan dari pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perusahaan termasuk perlindungan hukum apabila diperlukan.
4. Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan yang didukung dengan bukti awal yang mencukupi.
5. Karyawan yang terbukti melanggar berhak untuk menjelaskan atau melaksanakan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum dijatuhi sanksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

1. Employees can report violations and discuss them with their superiors or designated work units.
2. The Company is obliged to keep the identity of the whistleblowers and the contents of the report confidential and protect the whistleblowers and any party assisting the investigation process from possible retaliation from parties related to the report.
3. Protection provided by the Company include legal protection if necessary.
4. The Company will follow up any reports that are supported by sufficient initial evidence.
5. Employees who are proven to have violated the code of ethic have the right to explain or defend against the alleged violation before being sanctioned in accordance with Company policy.

#### A. Prosedur Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

Indikasi pelanggaran dapat disampaikan oleh pelapor melalui media sebagai berikut:

Email : whistle@wilmar.co.id  
Surat :  
Up. Direksi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk  
Gedung Multivision Tower Lt. 12.  
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B  
Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan

#### A. Procedure for Submitting Reports of Alleged Violations

Indications of violations can be submitted by the reporter through the media as follows:

Email : whistle@wilmar.co.id  
Mail :  
Board of Directors of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk  
Multivision Tower Building 12th floor.  
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B  
Guntur, Setiabudi, South Jakarta

#### B. Jaminan Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor. Identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email dan unit kerja) akan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, pelapor diperbolehkan untuk tidak mencantumkan identitasnya (anonim).

#### B. Protection for Whistleblowers

The Company will grant protection for whistleblowers. The identity of the whistleblowers (name, address, telephone number, email and work unit) will be kept confidential. In addition, whistleblowers are allowed not to include their identity (anonymously).

#### C. Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Direksi menangani laporan pengaduan yang diterima Perusahaan dan menindaklanjutinya. Apabila diperlukan, investigasi lebih lanjut dapat dilakukan.

#### C. Report Handling

The Board of Directors handles report sent to the Company and follows up on them. If necessary, further investigations can be carried out.

# PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA

## Good Corporate Governance Principles & Recommendation

### Hubungan Perusahaan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.

The relationships between The Company with Shareholders In Ensuring the Rights of Shareholders.

#### Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Increased the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation.

Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders.	✓
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the The Company for at least one (1) year.	✓

#### Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor.

Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.

Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors.	✓
Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website.	✓

### Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

The functions and roles of the BOC

#### Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.

Strengthened the Membership and compositions of the Board of Commissioners.

Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company.	✓
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.	✓

#### Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BOC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.	✓
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.	✓
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. BOC or committee that ran the Nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members Nomination.	✓

### Fungsi dan Peran Direksi

Functions and Role of the Board of Directors

#### Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

Strengthened Membership and composition of the Board of Directors.

Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.	✓
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.	✓
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting.	✓

#### Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.

Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Company had a communication policy with shareholders or investors.	✓
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.	✓

### Partisipasi Pemangku Kepentingan

Participation of Stakeholders

#### Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

Increased Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.

Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company had a policy to prevent insider trading.	✓
Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.	✓
Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor.	✓
Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	✓
Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company had a policy of whistleblowing systems.	✓
Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees.	✓

### Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

#### Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Improved the Implementation of Information Disclosure.

Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.	✓
Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report which disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller	✓

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*



Perusahaan sadar betul bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility / CSR) adalah bagian penting dari kegiatan operasional Perusahaan. Komitmen Perusahaan dalam tanggung jawab sosial Perusahaan berbasis pada keselarasan pengembangan antara aspek sosial, lingkungan dan ekonomi. Dengan menjaga keseimbangan di antara ketiga hal tersebut, maka akan tercipta kesinambungan usaha jangka panjang.

Kewajiban Perusahaan selain untuk mengembangkan bisnis dan mendukung peningkatan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan adalah dengan menunjukkan komitmennya terhadap kepatuhan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi etika bisnis. Selain itu, implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah sebuah cara untuk memperkenalkan dan meningkatkan citra Perusahaan di masyarakat dan lingkungan bisnis.

The Company is well aware that Corporate Social Responsibility (CSR) is an important part of its operational activities. The Company's commitment to corporate social responsibility is based on the development of not only profit but also humanity and the environment. By maintaining a balance between these three things, long-term business continuity will be achieved.

The Company's obligation beside developing business and supporting sustainable domestic economic improvement is by demonstrating its commitment to compliance with applicable laws and regulations and upholding business ethics. In addition, the implementation of Corporate Social Responsibility is one way to introduce and enhance the Company's image in the community and business community.

## DASAR KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### *Policy on Corporate Social Responsibility Implementation*

Perusahaan menerapkan dan merencanakan Tanggung Jawab Sosial dengan berpedoman pada Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas, dan Undang-undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Dengan mengacu pada peraturan-peraturan tersebut, Perusahaan diharapkan dapat menunaikan tanggung jawab sosial yang tepat sasaran, sesuai dengan keadaan masyarakat dan lingkungan, serta mengupayakan pertumbuhan baik bagi Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Sesuai dengan POJK nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik, serta SEOJK nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten. Maka pada tahun 2021, Perusahaan telah menyusun buku Laporan Keberlanjutan yang di dalamnya mencakup komitmen, langkah strategis, dan kegiatan Perusahaan dalam menjaga keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

The Company plans and implements Social Responsibility based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Companies, and Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

By referring to these regulations, the Company is expected to fulfill social responsibilities that are right on target, in accordance with the conditions of the community and the environment, and to strive for growth for both the Company and its stakeholders.

In accordance with POJK number 51/POJK.03/2017 regarding the implementation of sustainable finance for financial service institutions, issuers, and public companies, as well as SEOJK number 16/SEOJK.04/2021 regarding the form and content of the issuer's annual report.

Thus, in 2021, the Company had developed a Sustainability Report which had included the Company's commitments, strategic steps, and activities in maintaining the balance between economic, social, and environmental aspects.

## TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP

### *Environmental Responsibilities*

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang industri kelapa sawit beserta produk-produk turunannya, Perusahaan selalu merawat lingkungan tempat usaha Perusahaan. Untuk mengurangi residu cangkang kelapa sawit, Perusahaan memanfaatkan residu tersebut sebagai biomassa. Cangkang kelapa sawit memiliki kadar air yang lembab, intensitas abu yang minim, dan kadar penguapan yang tinggi, juga memiliki kandungan karbon yang aktif, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif.

As a company engaged in the palm oil industry and its derivative products, the Company always takes care of the environment in which the Company's business operates. To reduce oil palm shell residues, the Company utilizes the residues as biomass. The oil palm shell has moist water content, minimal ash intensity, and high evaporation content, with an active carbon content, so it can be used as an alternative fuel.





## TANGGUNG JAWAB BARANG DAN JASA

*Goods and Services Responsibilities*

Sebagai Perusahaan yang bergerak di industri minyak kelapa sawit dan produk-produk turunannya, Perusahaan selalu berupaya menjaga kualitas produk-produk yang dihasilkan. Dalam setiap proses produksi, Perusahaan memastikan bahwa setiap produk harus melalui proses pengendalian mutu (Quality Control/QC). Proses QC ini akan menjamin terjaganya kualitas produk-produk Perusahaan, yang pada akhirnya akan menciptakan kepuasan konsumen atas produk tersebut, serta menjaga kesetiaan konsumen terhadap produk Perusahaan.

Produk-produk Perusahaan juga telah dilengkapi berbagai sertifikat, seperti sertifikat halal dan sertifikat uji mutu.

Terkait keluhan terhadap produk barang dan jasa, Perusahaan memiliki sarana pengaduan konsumen yang dapat diakses melalui:

**Kantor Pemasaran**  
 Multivision Tower Lt.12, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9-B,  
 Guntur, Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan 12980 – Indonesia  
 T: +62 21 29380777  
 F: + 62 21 29380116  
 Email: mkt.wica@wilmar.co.id  
 Website: www.wilmarcahayaindonesia.com

As a company engaged in the palm oil industry and its derivative products, the Company always strives to maintain the quality of the products. In each production process, the Company ensures that each product must go through a quality control (QC) process. This QC process will ensure the preservation of the quality of the Company's products, which in turn will create customer satisfaction with these products, as well as maintaining customer loyalty to the Company's products.

The Company's products have also been equipped with various certificates, such as halal certificates and quality test certificates.

Regarding complaints about products and services, the Company has a means for consumer complaints that can be accessed through:

**Marketing Office**  
 Multivision Tower Lt.12, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9-B,  
 Guntur, Setiabudi, Kuningan, South Jakarta 12980 – Indonesia  
 T: +62 21 29380777  
 F: + 62 21 29380116  
 Email: mkt.wica@wilmar.co.id  
 Website: www.wilmarcahayaindonesia.com

## TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

*Labor, Health and Safety Responsibilities*

Karyawan adalah aset yang mendukung kesinambungan bisnis Perusahaan, sehingga relasi dengan karyawan serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja karyawan adalah prioritas Perusahaan. Hal ini diwujudkan dengan memperbaharui kebijakan Sistem Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3).

Selain itu, Perusahaan juga memberikan sosialisasi atas penerapan SMK3. Sosialisasi ini dilakukan agar setiap individu di Perusahaan dapat:

1. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan mengenai SMK3 dan Kelestarian Lingkungan yang berlaku.
2. Mengimplementasikan seluruh kebijakan / prosedur SMK3 dan Kelestarian Lingkungan di masing masing unit kerja.
3. Menjaga dan menciptakan lingkungan tempat kerja yang tertata harmonis dan selalu bersih di unit kerjanya masing-masing.
4. Melaksanakan prosedur kerja yang aman bagi lingkungan dalam pengolahan dan pembuangan limbah.
5. Melaksanakan pemeriksaan kesehatan dan mengikuti pelatihan mengenai keselamatan, kesehatan dan kelestarian lingkungan apabila diperlukan oleh perusahaan.

### Program Kerja LK3 2021

Adapun program kerja Perusahaan sehubungan dengan bidang LK3, yaitu:

1. Lingkungan
  - a. Pengolahan limbah cair;
  - b. Pengolahan limbah padat (mengkoordinir pengelolaan limbah padat/sampah);
  - c. Pengujian lingkungan (Lab yang bersertifikat KAN);
  - d. Kontrol penggunaan freon AC;
  - e. Kontrol Limbah Bahan Beracun Berbahaya (Limbah B3) (pencatatan keluar masuk Limbah B3);
  - f. Pembuatan taman dan penanaman pohon;
  - g. Jum'at bersih; dan
  - h. Audit housekeeping.
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
  - a. Kecelakaan Kerja :
    - Melakukan pengamatan keselamatan terhadap perilaku tidak aman/kondisi tidak aman;
    - Kampanye keselamatan;
    - Diskusi mengenai keselamatan pada umumnya di unit;
    - Melakukan inspeksi keselamatan
    - Penerapan Penerapan sistem perizinan;
    - Penerapan LOTO system;
    - Pengarahan mengenai keselamatan kerja bagi karyawan baru dan pihak ketiga; dan
    - Melakukan audit kontraktor;
  - b. Pertemuan P2K3L;
  - c. Pemeriksaan visual terhadap sarana produksi dan perlengkapan pemadam api;
  - d. Pelatihan K3;
  - e. Pemeriksaan kesehatan berkala (setiap tahun);
  - f. Mengikuti Program BPJS;
  - g. Pembagian susu saat karyawan masuk malam;
  - h. Penggunaan APD yang standar; dan
  - i. Menjaga lingkungan kerja.

Employees are assets that support the sustainability of the Company's business, as such relations with employees and employees' safety and health are the Company's priority. This was realized by updating the Company's Employment, Health and Safety (SMK3) System policy.

In addition, the Company also provides information on the implementation of SMK3. This socialization is conducted so that every individual in the Company is able to:

1. Comply with all applicable laws and regulations regarding SMK3 and Environmental Sustainability.
2. Implement all SMK3 policies and procedures and Environmental Sustainability in all work units.
3. Maintain and create a harmonious and clean workplace environment in all work units.
4. Carry out work procedures that are safe for the environment in processing and disposal of waste.
5. Carry out health checks and attend training on safety, health and environmental sustainability if needed by the company.

### OHSE Work Program in 2021

The Company's work program in relation to Occupational Health and Safety Environment (OHSE) are:

1. Environment
  - a. Liquid waste management;
  - b. Solid waste management (coordinating solid waste management);
  - c. Environmental test (Lab. with KAN certification);
  - d. Control of AC use;
  - e. Control of Hazardous Waste (recording the loading and unloading of hazardous waste);
  - f. Placement of parks and trees planting;
  - g. Clean Friday; and
  - h. Housekeeping audit.
2. Occupational Health and Safety
  - a. Work Accident:
    - Implement safety observation toward unsafe action/unsafe condition;
    - Safety campaign;
    - General safety talk to working units;
    - Carry out safety inspection;
    - Permit system application;
    - LOTO system application;
    - Safety induction for new employee and third party; and
    - Conduct contractor audit.
  - b. P2K3L Meeting;
  - c. Visual examination of production facilities and fire protection equipment;
  - d. OHSE Training;
  - e. Annual medical check-up;
  - f. Participate in BPJS Program;
  - g. Distribution of milk for night shift employee;
  - h. The use of standard Personal Protective Equipment; and
  - i. Maintain the work environment.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN

## Social Responsibilities



Realisasi kepedulian dan komitmen Perusahaan atas pengembangan masyarakat diwujudkan dalam beberapa program kegiatan di daerah Pontianak, yaitu:

1. Bantuan untuk meresmikan Kampung Tenun yang berada di area sekitar pabrik Perusahaan dan merupakan sebagai destinasi wisata tenun Kota Pontianak.
2. Bantuan untuk program Covid 19 & Ulang tahun Wilmar berupa paket minyak goreng dan beras.
3. Bantuan kerjasama team Fire Rescue PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk – Pontianak dan Satgas Karhutla Polsek Pontianak Utara & Polresta Pontianak untuk kegiatan latihan simulasi pencegahan kebakaran hutan & lahan (Karhutla).
4. Gebrakan Vaksin Wilayah Kelurahan Batu layang, dengan penerima manfaat mulai dari karyawan & Keluarga, warga Pontianak Utara, Kelompok Gizi Masyarakat (KGM) & Ibu Hamil.
5. Bantuan untuk Kerjasama kegiatan sosialisasi pemasangan spanduk dan banner maklumat Kapolda Kalbar tentang larangan membuka lahan dengan cara membakar sesuai dengan pasal 108 UU no 32 tahun 2009.
6. Bantuan untuk Peringatan Isra Miraj untuk Surau Al Jihad, Surau Miftahurrahmah, Masjid Baiturahim & Forum Pemuda khatulistiwa Bersatu.
7. Bantuan untuk mahasiswa Untan dalam rangka kegiatan Lomba Debat Hukum mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Tanjung Pura.
8. Bantuan untuk Rumah Ibadah dalam rangka pembangunan rumah ibadah gemindo Jemaat Sola Gratia.
9. Bantuan untuk Rumah Ibadah dalam rangka pembangunan Gedung TPA Nurul Hidayah & Pembangunan Masjid Babussalam.
10. Bantuan untuk Penimbunan / beram tepi jalan gg Hidayah 3, Jalan Khatulistiwa.
11. Bantuan untuk Kegiatan MTQ Pontianak Utara ke 29 tahun 2021.
12. Bantuan Surban Kambing dalam rangka hari raya Qurban kepada Surau Miftahurrahmah , Masjid Baiturahim dan Masjid Nurul Iman.
13. Bantuan Ampas Kelapa Sawit untuk Sample Magot (Pakan Ternak) kepada Kodim 1207.

The realization of the Company's concern and commitment to community development had manifested in several program activities in the Pontianak area, namely:

1. Donation to inaugurate the Kampung Tenun located in the surrounding area of the Company's factory and was a tourist destination for Pontianak City.
2. Donation for the Covid 19 & Wilmar birthday commemoration in the form of cooking oil and rice packages.
3. Donation from the Fire Rescue team of PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk – Pontianak and the Karhutla Task Force of the North Pontianak Police & Pontianak Police for a simulation exercise to prevent forest & land fires.
4. The Vaccine Breakthrough in Batu Layang Village, with beneficiaries ranging from employees & families, residents of North Pontianak, Community Nutrition Groups (KGM) & Pregnant Women.
5. Donation for Cooperation in socialization activities for the installation of announcement banners by the West Kalimantan Regional Police Chief regarding the prohibition of land clearing by fire in accordance with Article 108 of Law No. 32 of 2009.
6. Donation for Isra Miraj Commemoration for Al Jihad Surau, Miftahurrahmah Surau, Baiturahim Mosque & United Equatorial Youth Forum.
7. Donation for Untan students in the context of the Law Debate Competition for the students of the Faculty of Law, Tanjung Pura University.
8. Donation for Houses of Worship in the context of building a gemindo house of worship for the Sola Gratia Congregation.
9. Donation for Houses of Worship in the context of the construction of the Nurul Hidayah TPA Building & the construction of the Babussalam Mosque.
10. Donation for hoarding at the roadside alley Hidayah 3, Jalan Khatulistiwa.
11. Donation for the 29th North Pontianak MTQ Activities in 2021.
12. Goat for Qurban Donation to Surau Miftahurrahmah, Baiturahim Mosque and Nurul Iman Mosque.
13. Palm Oil waste donation for Magot Sample (Animal Feed) to Kodim 1207.

Sementara untuk kegiatan tanggung jawab sosial yang diadakan di area Cikarang adalah sebagai berikut:

1. Bantuan Fasilitas TPA (Tempat Pengajian Anak);
2. Bantuan Bingkisan Lebaran Idul Fitri 1442 H;
3. Bantuan Perayaan HUT RI;
4. Bantuan Wilmar Peduli Covid-19 akibat Pemberlakuan PPKM.

Dalam menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial, Perusahaan juga melibatkan pihak pemerintah dalam menyelenggarakan beberapa kegiatannya di tahun 2021, seperti:

1. Bantuan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) guna mengantisipasi kebakaran untuk Polsek Jongkat & Bantuan tiang reklame himbauan untuk mencegah lakalantas di sekitar Jongkat.
2. Bantuan kegiatan program Jumat Berkah Polantas & PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk berbagi dengan sesama, berupa pembagian sembako kepada anak-anak Pesantren.
3. Bantuan bibit tanaman Tanjung kepada Dinas Lingkungan Hidup dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup tahun 2021 dengan tema pemulihan kerusakan Lingkungan Hidup, PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk – Pontianak bersama dengan stakeholder melakukan kegiatan menanam pohon Tanjung bersama Walikota Pontianak di TPA Kelurahan Batulayang. Sebanyak 100 Pohon Tanjung berukuran 2 meter di tanam di lingkungan Buffer Zone TPA.
4. Bantuan kerjasama team Fire Rescue PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk – Pontianak dan Satgas Karhutla Polsek Pontianak Utara & Polresta Pontianak untuk kegiatan latihan simulasi pencegahan kebakaran hutan & lahan Karhutla.

Meanwhile, the social responsibility activities held in the Cikarang area are as follows:

1. Child Prayer Center Facility Aid;
2. Eid Al-Fitr Gift Donation 1442 H;
3. Donation for the Republic of Indonesia's Anniversary.
4. Wilmar Cares for Covid-19 Donation due to the Implementation of PPKM.

In carrying out its social responsibility activities, the Company also involves the government in organizing several of its activities in 2021, such as:

1. APAR (Light Fire Extinguisher) assistance to anticipate fires for the Jongkat Sector Police & Assistance with appeal billboards to prevent traffic accidents around Jongkat.
2. Donation for the Friday Blessings of Polantas & PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk program activities to share with others, in the form of distributing basic necessities to Islamic boarding school children.
3. Donation of Tanjung plant seeds to the Environment Agency in commemoration of Environment Day 2021 with the theme of restoring environmental damage, PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk - Pontianak together with stakeholders carried out activities to plant Tanjung trees with the Mayor of Pontianak at the TPA Batulayang Village. A total of 100 Tanjung trees measuring 2 meters were planted in the Buffer Zone of the TPA.
4. Assistance from the Fire Rescue team of PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk – Pontianak and the Karhutla Task Force of the North Pontianak Police & Pontianak Police for a simulation exercise to prevent forest & land fires.

# PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS RESPONSIBILITY FOR  
THE 2021 ANNUAL REPORT

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2021 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

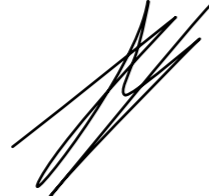
Bekasi, Mei 2022

We hereby state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2021 Annual Report of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk and that we are fully responsible for the accountability of the content.

The Declaration has been made truthfully.

Bekasi, May 2022

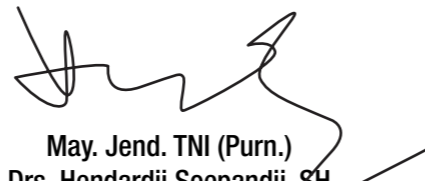
## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



**Darwin Indigo**  
Presiden Komisaris / President Commissioner



**Erik**  
Komisaris / Commissioner



**May. Jend. TNI (Purn.)  
Drs. Hendarji Soepandji, SH**  
Komisaris Independen / Independent Commissioner

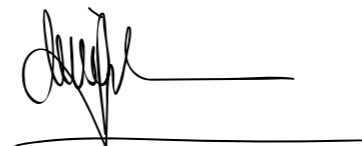
## DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



**Erry Tjuatja**  
Presiden Direktur / President Director



**Tonny Muksim, SE, MM**  
Direktur / Director



**Hairuddin Halim**  
Direktur / Director

## LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*Financial Statements and Independent Auditor's Report*

## **PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements as of December 31, 2021  
and for the year then ended with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6 - 83	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

*I, the undersigned below:*

Nama	<b>ERRY TJUATJA</b>	Name
Alamat kantor	Jl. Industri Selatan 3, Jababeka Tahap II, GG No.1 Kab. Bekasi, Jawa Barat	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Amir Hamzah Komplek Griya Riatur Indah, Blok I No. 141, RT 001, RW 003 Kel. Helvetia Timur, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	021 – 89830003 Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	Telephone number Title

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk;   | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk;</i>   |
| 2. Laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan   | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>                        |
| b. Laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.  | 4. <i>I am responsible for the internal control system of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 29 Maret 2022/ Jakarta, March 29, 2022



**ERRY TJUATJA**  
Presiden Direktur / *President Director*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00350/2.1032/AU.1/04/0692-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditors' Report*

*Report No. 00350/2.1032/AU.1/04/0692-2/1/III/2022*

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

*Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditors' Report (continued)*

Laporan No. 00350/2.1032/AU.1/04/0692-2/1/III/2022 (lanjutan)

*Report No. 00350/2.1032/AU.1/04/0692-2/1/III/2022 (continued)*

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

*Auditors' responsibility (continued)*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

Opini

*Opinion*

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Purwantono, Sungkoro & Surja



Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik Np. AP.0692/*Public Accountant Registration No. AP.0692*

29 Maret 2022/*March 29, 2022*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	234.899.763.801	4,31	441.806.177.838	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	231.747.886.364	5,31	119.694.603.388	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	331.162.815.173	12a,31	296.898.154.464	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	2.147.106.470	6,31	700.314.377	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	133.048.209	12b,31	-	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	415.890.903.114	7	326.172.666.133	<i>Inventories - net</i>
Uang muka pembelian	49.231.104.826	8	25.429.866.838	<i>Advance for purchases</i>
Pajak dibayar di muka	91.581.862.644	16a	55.168.674.515	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar di muka	1.290.865.437	9	716.008.441	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar	<u>1.358.085.356.038</u>		<u>1.266.586.465.994</u>	<i>Total current assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	14.535.375.858	16g	15.613.339.233	<i>Deferred tax assets - net</i>
Estimasi tagihan pajak	86.214.146.746	16a	75.838.681.234	<i>Estimated claims for refundable tax</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp289.159.569.247 (2020: Rp283.910.169.740)	236.062.886.495	11	204.186.009.945	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp289,159,569,247 (2020: Rp283,910,169,740)</i>
Aset tidak lancar lainnya	2.489.431.072	10,31	4.449.331.662	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>339.301.840.171</u>		<u>300.087.362.074</u>	<i>Total non-current assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>1.697.387.196.209</b></u>		<u><b>1.566.673.828.068</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	29.807.374.102	13,31	39.280.034.725	Third parties
Pihak berelasi	174.668.579.106	12c,31	153.499.431.768	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	17.871.630.557	14,31	19.042.765.898	Third parties
Pihak berelasi	6.755.332.157	12d,31	3.259.906.115	Related parties
Uang muka penjualan	9.313.528.118	15	5.456.976.416	Sales advances
Utang pajak	18.139.782.731	16b	25.766.720.132	Taxes payable
Beban akrual	11.277.914.006	17,31	10.680.771.945	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.711.376.483	19,31	14.179.467.091	Short-term employee benefit liabilities
Utang dividen	559.311.500	18,31	474.931.500	Dividends payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>283.104.828.760</u>		<u>271.641.005.590</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26.915.404.614	19	34.317.827.614	Long-term employee benefit liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>310.020.233.374</u></b>		<b><u>305.958.833.204</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp250 per saham				Rp250 per share
Modal dasar - 952.000.000 saham				Authorized - 952,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 595.000.000 saham	148.750.000.000	20	148.750.000.000	Issued and fully paid - 595,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	109.952.993.909	21	109.952.993.909	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	1.512.814.476	22	2.427.836.590	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	9.530.025.067	22	9.030.025.067	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	1.117.621.129.383		990.554.139.298	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b><u>1.387.366.962.835</u></b>		<b><u>1.260.714.994.864</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>1.697.387.196.209</u></b>		<b><u>1.566.673.828.068</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the year ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENJUALAN NETO</b>	5.359.440.530.374	23	3.634.297.273.749	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(4.997.372.710.028)	24	(3.299.157.338.979)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>362.067.820.346</b>		<b>335.139.934.770</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	(105.714.295.886)	25	(79.134.141.192)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(45.113.383.907)	26	(51.430.321.036)	General and administrative expenses
Laba/(Rugi) selisih kurs - neto	491.018.010		(20.149.568)	Gain/(Loss) on foreign exchange - net
(Rugi)/Laba penjualan aset tetap	(1.882.725.515)	11	50.715.971	(Loss)/Gain on sales of fixed assets
Pendapatan dan beban usaha lain-lain - neto	17.315.113.525	27	2.937.044.196	Other operating income and expenses - net
Jumlah beban usaha	(134.904.273.773)		(127.596.851.629)	Total operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>227.163.546.573</b>		<b>207.543.083.141</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER (EXPENSES)/INCOME</b>
Pendapatan bunga	11.629.951.537		31.618.558.289	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(2.454.460.597)		(6.281.561.093)	Final tax on interest income
Pendapatan bunga - neto setelah dikurangi pajak final	9.175.490.940		25.336.997.196	Interest income - net of final tax
Beban bunga	(4.220.299)		(15.289.211)	Interest expense
Pendapatan lain-lain - neto	9.171.270.641		25.321.707.985	Other income - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>236.334.817.214</b>		<b>232.864.791.126</b>	<b>PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>				<b>CORPORATE INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	(48.009.595.868)	16d	(45.117.566.179)	Current
Tangguhan	(1.258.231.261)	16d	(5.934.630.955)	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(49.267.827.129)		(51.052.197.134)	Total corporate income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>187.066.990.085</b>		<b>181.812.593.992</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja manfaat pasti	(1.095.290.000)	19	9.274.619.000	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak tangguhan terkait	180.267.886	16g	(2.166.914.962)	Related deferred tax
<b>Jumlah laba/(rugi) komprehensif lainnya</b>	<b>(915.022.114)</b>		<b>7.107.704.038</b>	<b>Total other comprehensive income/(loss)</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>186.151.967.971</b>		<b>188.920.298.030</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba per saham dasar:				<b>Basic profit per share:</b>
Laba tahun berjalan	314	28	306	Profit for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the year ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor-neto/ Additional paid-in capital-net	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
					Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo per</b> <b>31 Desember 2019</b>		<b>148.750.000.000</b>	<b>109.952.993.909</b>	<b>(4.679.867.448)</b>	<b>8.530.025.067</b>	<b>868.741.545.306</b>	<b>1.131.294.696.834</b>	<b>Balance as at</b> <b>December 31, 2019</b>
Penyisihan saldo laba	22	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	181.812.593.992	181.812.593.992	Profit for the year
Jumlah laba								Total other comprehensive
komprehensif lainnya	16g,19	-	-	7.107.704.038	-	-	7.107.704.038	income
Dividen kas	22	-	-	-	-	(59.500.000.000)	(59.500.000.000)	Cash dividend
<b>Saldo per</b> <b>31 Desember 2020</b>		<b>148.750.000.000</b>	<b>109.952.993.909</b>	<b>2.427.836.590</b>	<b>9.030.025.067</b>	<b>990.554.139.298</b>	<b>1.260.714.994.864</b>	<b>Balance as at</b> <b>December 31, 2020</b>
Penyisihan saldo laba	22	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	187.066.990.085	187.066.990.085	Profit for the year
Jumlah laba								Total other comprehensive
komprehensif lainnya	16g,19	-	-	(915.022.114)	-	-	(915.022.114)	income
Dividen kas	22	-	-	-	-	(59.500.000.000)	(59.500.000.000)	Cash dividend
<b>Saldo per</b> <b>31 Desember 2021</b>		<b>148.750.000.000</b>	<b>109.952.993.909</b>	<b>1.512.814.476</b>	<b>9.530.025.067</b>	<b>1.117.621.129.383</b>	<b>1.387.366.962.835</b>	<b>Balance as at</b> <b>December 31, 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	5.243.080.128.051		3.577.606.768.589	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.121.637.559.393)		(3.228.778.157.122)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(98.111.278.529)		(70.275.869.036)	Payment for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(75.106.547.219)		(69.911.189.898)	Payment to employees
Pendapatan bunga yang diterima, setelah dikurangi pajak final	9.817.841.775		25.126.244.596	Interest received, net of final tax
Pembayaran pajak penghasilan badan	(67.126.869.331)		(68.470.778.126)	Payment of corporate income tax
Penerimaan kas lain-lain - neto	17.602.598.533		5.998.431.193	Other cash receipts - net
<b>Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(91.481.686.113)</b>		<b>171.295.450.196</b>	<b>Net cash flows (used in)/ provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Aset tetap:				Fixed assets:
Pembelian	(5.386.892.529)		(2.234.611.346)	Acquisition
Penambahan aset dalam penyelesaian	(50.164.821.491)	11,33	(31.146.216.040)	Additions of construction in progress
Penjualan	12.849.645	11	50.715.971	Sale
Pembayaran uang muka	(466.023.250)	10	(3.106.099.840)	Advance paid
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(56.004.887.625)</b>		<b>(36.436.211.255)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
Pembayaran beban bunga	(4.220.299)		(15.289.211)	Interest expense paid
Pembayaran dividen	(59.415.620.000)		(59.416.540.000)	Payment of dividend
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(59.419.840.299)</b>		<b>(59.431.829.211)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(206.906.414.037)</b>		<b>75.427.409.730</b>	<b>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>441.806.177.838</b>		<b>366.378.768.108</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>234.899.763.801</b>	<b>4</b>	<b>441.806.177.838</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**Pendirian Perusahaan**

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. ("Perusahaan"), dahulu bernama CV Tjahaja Kalbar, didirikan di Pontianak berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Februari 1968 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan tanggal 9 Desember 1980 No. 49 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Berdasarkan Akta No. 103.A tanggal 18 April 1984 yang dibuat di hadapan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., Notaris di Pontianak, diputuskan, antara lain, perpindahan kedudukan Perusahaan dari Pontianak ke Jakarta. Akta pendirian dan perubahan yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri dan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1390.HT.01.01.TH.88. tanggal 17 Februari 1988. Akta pendirian tersebut telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Pontianak No. 19/PT.Pendaf/95 tanggal 31 Juli 1995, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 27 Oktober 1995 No. 86, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8884.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan Akta tanggal 18 April 1996 No. 83 yang dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta mengenai Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Sesuai dengan Surat Persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), tanggal 10 Juni 1996 No. S-942/PM/1996, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan menjadi efektif dalam rangka Perusahaan melaksanakan penawaran umum perdana atas 34.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7688.HT.01.04.TH.96 tanggal 29 April 1996 an telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara nomor agenda 613/BH.09.01/IX/1998 tanggal 29 September 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 November 1998 No. 94, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6538.

**1. GENERAL**

**The Company's Establishment**

*PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (the "Company"), formerly known as CV Tjahaja Kalbar, was established in Pontianak based on Notarial Deed No. 1 dated February 3, 1968 of Mochamad Damiri, Notary in Pontianak. The Company's legal form was changed to a limited liability company based on Notarial Deed No. 49 dated December 9, 1980 of Mochamad Damiri, Notary in Pontianak. Based on Notarial Deed No. 103.A dated April 18, 1984 of Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., Notary in Pontianak, it was decided, among others, to relocate the Company's domicile from Pontianak to Jakarta. These Company's Articles of Association and their amendments based on the Notarial Deeds of Mochamad Damiri and Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. were approved by the Ministry of Justice in its decree No. C2-1390.HT.01.01.TH.88 dated February 17, 1988. The Company's Articles of Association have been registered with the District Court of Pontianak under reference No. 19/PT.Pendaf/95 dated July 31, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 27, 1995, Supplement No. 8884.*

*The Company's Articles of Association were subsequently amended several times, among others, covered by Notarial Deed No. 83 dated April 18, 1996 of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta involving the Company becoming a public company. The Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam-LK"), currently known as the Financial Services Authority ("OJK"), in its letter No. S-942/PM/1996 dated June 10, 1996 approved the initial public offering of 34,000,000 of the Company's shares with a nominal value of Rp500 per share through the Indonesian Stock Exchange.*

*The amendment was approved by the Minister of Justice of Indonesian Republic in its decree No. C2-7688.HT.01.04.TH.96 dated April 29, 1996, and has been registered with the North Jakarta Registration Office under reference No. 613/BH.09.01/IX/1998 dated September 29, 1998, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1998, Supplement No. 6538.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 27 Juni 1997 No. 137 yang dibuat dihadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK (OJK) Nomor KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perusahaan juga meningkatkan modal dasar dari Rp150.000.000.000 menjadi sebesar Rp238.000.000.000 dengan jumlah saham dari 300.000.000 saham menjadi 476.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9678.HT.01.04.TH.97 tanggal 19 September 1997 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. 613/BH.09.01/XII/97 tanggal 8 Desember 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 Maret 1998 No. 19. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1436.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 1998 No. 81 yang dibuat di hadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta dan sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM-LK (OJK) No. S-2026/PM/1998 tanggal 25 September 1998, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan dengan menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham Perusahaan, yaitu sejumlah 178.500.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 per saham atau seluruhnya sebesar Rp89.250.000.000.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan rapat Perusahaan tanggal 20 Juni 2008 No. 19 yang dibuat dihadapan Merry Susanti Siaril, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-74160.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008.

**1. GENERAL (continued)**

**The Company's Establishment (continued)**

Based on Notarial Deed No. 137 dated June 27, 1997 of Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association were amended to conform with the regulation of the Chairman of BAPEPAM-LK (OJK) No. KEP-13/PM/1997 dated April 30, 1997 regarding Articles of Association of public companies. The amendment to the Company's Articles of Association included the increase in the Company's authorized capital from Rp150,000,000,000 to Rp238,000,000,000 representing an increase in the number of authorized shares from 300,000,000 shares to 476,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share. The amendment was approved by the Minister of Justice in its decree No. C2-9678.HT.01.04.TH.97 dated September 19, 1997 and has been registered with the North Jakarta Registration Office under reference No. 613/BH.09.01/XII/97 dated December 8, 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated March 6, 1998, Supplement No. 1436.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 30, 1998 as documented in the Notarial Deed No. 81 of Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta, and BAPEPAM-LK (OJK) decree No. S-2026/PM/1998 dated September 25, 1998, the Company conducted the Company's Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive rights to shareholders involving 178,500,000 common shares, with a nominal value of Rp500 per share or totaling Rp89,250,000,000.

Based on Notarial Deed No. 19 dated June 20, 2008 of Merry Susanti Siaril, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association were amended to conform with Corporate Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. The amended Articles of Association had been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-74160.A.H.01.02 Tahun 2008, dated October 15, 2008.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan akta Notaris No. 6 tanggal 10 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah namanya dari PT Cahaya Kalbar Tbk. menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 30 Mei 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13 September 2013 No. 74, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 102700.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 9 Juli 2015 No. 9 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per masing-masing saham menjadi Rp250 per masing-masing saham. Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Berdasarkan Akta tanggal 20 November 2019 No. 8 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan perusahaan sesuai dengan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia tahun 2017. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-0097154.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 22 November 2019.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971 dan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi produksi minyak nabati dan minyak nabati khusus untuk industri makanan dan perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II, GG No. 1, RT000, RW000, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, 17532. Lokasi pabrik Perusahaan terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sentratama Niaga Indonesia dan entitas induk terakhir adalah Wilmar International Limited ("WIL"). WIL merupakan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura.

**1. GENERAL (continued)**

**The Company's Establishment (continued)**

Based on Notarial deed No. 6 dated May 10, 2013 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., a notary in Jakarta, the Company changed its name from PT Cahaya Kalbar Tbk. to PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. The amended Articles of Association had been approved by Minister of Law and Human Rights in its decree No. AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 dated May 30, 2013 and published in the State Gazette No. 74 dated September 13, 2013, Supplement No. 102700.

Based on Notarial Deed of General Extraordinary Shareholders Meeting of the Company on July 9, 2015 No. 9 of Dr. Franciscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, the Company changed the shares' nominal value of Rp500 per share to Rp250 per share. The amendment to the Articles of Association had been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

Based on Notarial Deed No. 8 dated November 20, 2019 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, the Company changed its purpose and objectives in accordance with the standard classification of Indonesian business fields 2017. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0097154.AH.01.02.TAHUN 2019 dated November 22, 2019.

The Company commenced its operations in 1971 and its scope of activities involves the production of vegetable and specialty oils used in the food industry and general trading, including exports and imports. The Company's head office is located in Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II, GG No. 1, RT000, RW000, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi Regency, West Java, 17532. The Company's plants are located in Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, West Java and Pontianak, West Kalimantan.

The Company's parent entity is PT Sentratama Niaga Indonesia and ultimate parent entity is Wilmar International Limited ("WIL"). WIL is a listed company in Singapore Stock Exchange.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	Darwin Indigo	Darwin Indigo
Komisaris	Erik	Erik
Komisaris Independen	Mayjend. (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, S.H.	Mayjend. (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, S.H.
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	Erry Tjuatja	Erry Tjuatja
Direktur	Tonny Muksim, S.E, MM.	Tonny Muksim, S.E, MM.
Direktur	Hairuddin Halim	Hairuddin Halim
Direktur Independen	-	Johannes, S.H.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 8 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta.

Komposisi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Mayjend. (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, S.H.
Anggota	Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA.
Anggota	Beny Suharsono, S.E., MM.

Manajemen kunci Perusahaan meliputi Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai masing-masing 399 dan 394 karyawan tetap - tidak diaudit.

**Penyelesaian dan persetujuan laporan keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**The Boards of Commissioners and Directors, the Audit Committee, and Employees**

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows.

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
			<u>Board of Commissioners</u>
			President Commissioner
			Commissioner
			Independent Commissioner
			<u>Board of Directors</u>
			President Director
			Director
			Director
			Independent Director

The composition of Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 were based on Notarial Deed No. 2 dated June 08, 2021 of Dr. Franciscus Xaverius Arsin, S.H., notary in Jakarta.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

<u>Audit Committee</u>
Chairman
Member
Member

The Company's key Management are Commissioners and Directors.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had 399 and 394 permanent employees - unaudited, respectively.

**Completion and approval of financial statements**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Directors of the Company on March 29, 2022.



**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka yang disebut dalam catatan atas laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah kecuali jika disebutkan lain.

Periode laporan keuangan Perusahaan adalah dari tanggal 1 Januari hingga tanggal 31 Desember.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of financial statements**

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations, issued by the Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").*

*The financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK), whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, rule No. VIII.G.7, which is Appendix to the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".*

*The financial statements have been prepared on the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes to the financial statements.*

*The statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flow from operating activities are presented using the direct method.*

*The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the Company's functional currency.*

*All figures presented in the notes to the financial statements are expressed in Rupiah unless otherwise stated.*

*The financial reporting period of the Company is from January 1 to December 31.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

**c. Transaksi dengan pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits that are not pledged as collateral for any liability and other loan.

**c. Transactions with related parties**

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (lanjutan):

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi material yang dilakukan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 12.

**d. Piutang usaha**

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2r.

**e. Persediaan**

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Transactions with related parties**  
**(continued)**

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity (continued):*

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)*
  - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
  - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
  - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties.*

*All material transactions and balances with related parties are described in Note 12.*

**d. Trade receivables**

*Trade receivables are stated at original invoice amount less an allowance for impairment. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2r.*

**e. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The Company provides allowance for decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**f. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Aset tetap dan penyusutan**

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara itu perpanjangan atau biaya perpanjangan hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi selama, mana yang lebih pendek, dari masa berlaku hak hukum dan hak ekonomi tanah itu.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.*

**g. Fixed assets and depreciation**

*All fixed assets, except land, are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other non-current assets" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*Cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**g. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan	8 - 20
Tangki penyimpanan	10 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 20
Peralatan pabrik	4 - 16
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset kualifikasian tertentu, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman diakhiri ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**g. Fixed assets and depreciation (continued)**

*Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:*

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan	8 - 20	<i>Buildings</i>
Tangki penyimpanan	10 - 20	<i>Storage tanks</i>
Mesin dan peralatan	4 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan pabrik	4 - 16	<i>Factory equipment</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

*Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.*

*Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for service. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.*

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the asset is derecognized.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Impairment of non-financial assets**

*The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets by the Company. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**i. Liabilitas imbalan kerja karyawan**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

**Imbalan kerja jangka panjang**

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 (2020: sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**i. Employee benefits liabilities**

**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are employee benefit which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered their service.

**Long-term employee benefits**

The Company recognizes long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Government Regulation No. 35/2021 and Job Creation Act No. 11/2020 (2020: Under Labor Law No. 13/2003). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

**Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain (*other comprehensive income method*). Biaya jasa lalu diakui seketika di dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**j. Informasi segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Employee benefits liabilities (continued)**

**Long-term employee benefits (continued)**

All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (*other comprehensive income method*). Past service costs are directly charged to profit or loss.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

**j. Segment information**

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (*business segment*), or in providing products within a particular economic environment (*geographical segment*), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

As of reporting date, the Company operates and manages its business in 1 (one) segment that is the food industry, i.e. production of vegetable and specialty oils.



**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
	<b>(angka penuh)/</b>	<b>(angka penuh)/</b>	
	<b>(full amount)</b>	<b>(full amount)</b>	
Rupiah/1 Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	Rupiah/United States Dollar 1
Rupiah/1 Dolar Singapura	10.534	10.644	Rupiah/Singapore Dollar 1
Rupiah/1 Euro	16.127	17.330	Rupiah/Euro 1
Rupiah/1 Ringgit Malaysia	3.416	3.492	Rupiah/Malaysian Ringgit 1
Rupiah/1 Yen Jepang	124	136	Rupiah/Japan Yen 1
Rupiah/1 Renminbi Cina	2.238	2.161	Rupiah/Chinese Renminbi 1

**l. Pengakuan pendapatan dan beban**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Foreign currency transactions and balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

**l. Revenue and expense recognition**

The Company has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract's with a customers.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**1. Pengakuan pendapatan dan beban**  
**(lanjutan)**

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Perusahaan menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 72, Perusahaan tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**1. Revenue and expense recognition**  
**(continued)**

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

*For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).*

*Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Company acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Company has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.*

*The Company receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK 72, the Company does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.*

*Expenses are recognized as incurred.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**m. Perpajakan**

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lain-lain".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Taxation**

Final tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

Current tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company presented interest/penalty, if any, as part of "Other Expense".*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

Deferred tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**m. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dari utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

**n. Laba per saham**

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value-Added Taxes (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office. In which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

**n. Earnings per share**

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**o. Transaksi restrukturisasi**

Transaksi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama dan bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi dari transaksi tersebut, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Transaksi yang dijadikan dasar untuk transaksi restrukturisasi dicatat berdasarkan nilai buku dan transaksi tersebut dicatat sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan perusahaan yang direstrukturisasi disajikan seolah entitas yang dijual atau dibeli telah digabung atau dikeluarkan sejak permulaan periode yang disajikan di dalam laporan keuangan. Selisih antara harga pengalihan yang dibayarkan atau diterima oleh perusahaan dalam rangka memperoleh atau menjual anak perusahaan dan bagian perusahaan dari nilai buku aset anak perusahaan diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

**p. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Pembagian dividen interim kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai kewajiban berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

**q. Sewa**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Restructuring transactions**

Transactions between entities under common control are carried out within the framework of reorganizing entities under the same group and do not constitute a change of ownership based on the economic substance of such transactions, thus, no gain or loss is recognized in the Company or in the respective individual entities within the same group in relation to such transactions. The underlying transactions involving restructuring transactions are required to be recorded at book value and such transactions are accounted for as a business combination using the pooling-of-interests method. Under the pooling-of-interests method, the financial statements of the restructured company are presented as if the acquired entity or the entity disposed of had been combined with or disposed of as of the beginning of the earliest period presented in such financial statements. The difference between the transfer price paid or received by a company to acquire or dispose of a subsidiary and the company's interests in the net assets of such subsidiary is recognized as "Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", a component of additional paid-in capital.

**p. Dividend**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Interim dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability based on decision of Directors with the approval from the Board of Commissioners.

**q. Leases**

The Company has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Leases (continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
  1. The Company has the right to operate the asset; or
  2. The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

**r. Instrumen keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Leases (continued)**

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.*

*Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.*

**r. Financial instruments**

*The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

Financial assets

Initial recognition and measurement financial assets

*Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit or loss.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai Solely Payment of Principal and Interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments**

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.



**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan**

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

**i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments**

Subsequent measurement of financial assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

**i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other non-current assets.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan**

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

- ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments**

Subsequent measurement of financial assets (continued)

- ii. *Financial assets at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).*

*The Company measures debt instruments at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*For debt instruments at fair value through other comprehensive income, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.*

*The Company has no debt instruments classified at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2021.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan**

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

- iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments**

Subsequent measurement of financial assets (continued)

- iii. Financial assets designated at fair value through other comprehensive income with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument- by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at fair value through other comprehensive income are not subject to impairment assessment. There were no equity investments elected under this category as of December 31, 2020.

- iv. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan**

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

- iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan kategori ini per tanggal 31 Desember 2021.

Kerugian Kredit Ekspektasian

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments**

Subsequent measurement of financial assets (continued)

- iv. Financial assets at fair value through profit or loss

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There were no financial assets under this category as of December 31, 2021.

Expected credit losses

The Company recognizes an allowance for expected credit losses for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Expected credit losses are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, expected credit losses are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month expected credit losses). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime expected credit losses).

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

Expected credit losses (continued)

For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating expected credit losses. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang dividen.

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindungnilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

Initial recognition and measurement of financial liabilities

The Company's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and dividends payable.

Subsequent measurement of financial liabilities

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa default; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Perusahaan dan seluruh pihak lawan.

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

Offsetting financial instruments

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:*

- i. the normal course of business;*
- ii. the event of default; and*
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Company and all of the counterparties.*

Derecognition of financial instruments

*The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.*

*The Company derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.*

**s. Provision**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**t. Perubahan kebijakan akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 13 "Properti Investasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan nilai aset";
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis";
- Amendemen PSAK 71: "Instrumen keuangan";
- Amendemen PSAK 55: "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran";
- Amendemen PSAK 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan";
- Amendemen PSAK 73: "Sewa";

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat pertimbangan, estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**t. Changes of accounting principles**

On January 1, 2021, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years

- Annual improvement PSAK 1: "Presentation of financial statements";
- Annual improvement PSAK 13: "Investment properties";
- Annual improvement PSAK 48: "Asset impairment"
- Amendment of PSAK 22 "Business combination";
- Amendment of PSAK 71: "Financial instrument";
- Amendment of PSAK 55: "Financial instrument: Recognition and measurement";
- Amendment of PSAK 60: "Financial instrument: Disclosure";
- Amendment of PSAK 73: "Lease";

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY**

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make judgment, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

**Judgments**

The following judgments are made by Management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:



**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang utama di dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 11.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY**

**Judgments (continued)**

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

Determination of functional currency

Functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The functional currency is a currency that affects the revenues and cost of goods sold. The Company determined that its functional currency is Rupiah.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies adopted in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 11.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Imbalan kerja karyawan

Penentuan provisi dan beban imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi, pendapatan komprehensif lain, dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 19.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 16.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 16.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Employee benefits

The determination of the provision for employee benefits and expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its provision, other comprehensive income, and net expense for employee benefits. Further details are disclosed in Notes 2i and 19.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2m and 16.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized. Significant Management's estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2m and 16.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Ketidakpastian eksposur pajak

Dalam keadaan tertentu, Perusahaan mungkin tidak dapat menentukan jumlah yang tepat atas kewajiban pajak sekarang atau akan datang karena investigasi yang masih berlangsung oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian terjadi karena adanya interpretasi atas peraturan pajak yang kompleks, saat pengenaan dan jumlah laba kena pajak yang akan datang.

Dalam menentukan jumlah yang diakui atas ketidakpastian kewajiban pajak, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama seperti dalam menentukan provisi yang diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Perusahaan membuat analisa atas semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan diakui atau tidaknya kewajiban pajak atas manfaat pajak yang belum diakui.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungans berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Uncertain tax exposure

*In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit.*

*In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability on unrecognized tax benefit should be recognized.*

Allowance for impairment of accounts receivable

*The Company uses a provision matrix to calculate expected credit loss for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).*

*The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas penurunan nilai piutang (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for impairment of accounts receivable  
(continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and expected credit loss is a significant estimate. The amount of expected credit loss is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for declining value of inventories

Allowance for declining value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	121.390.701	186.474.395	Rupiah
Kas di bank - pihak ketiga:			Cash in banks - third parties:
PT Bank Central Asia Tbk.			PT Bank Central Asia Tbk.
Dolar AS	8.410.036.589	145.892.387	US Dollar
Rupiah	3.372.742.319	3.892.643.050	Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Rupiah	136.554.500	420.624.635	Rupiah
PT Bank Permata Tbk.			PT Bank Permata Tbk.
Rupiah	1.972.294	-	Rupiah
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposit - third parties:
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
Rupiah	188.457.067.398	-	Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Rupiah	34.400.000.000	95.500.000.000	Rupiah
PT Bank Permata Tbk.			PT Bank Permata Tbk.
Rupiah	-	341.660.543.371	Rupiah
	234.778.373.100	441.619.703.443	
	<b>234.899.763.801</b>	<b>441.806.177.838</b>	

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dalam Rupiah adalah berkisar antara 0% hingga 1,90% (2020: 0% hingga 1,25%) dan dalam Dolar AS adalah berkisar antara 0% hingga 0,10% (2020: 0% hingga 0,10%).

Interest rates per annum for cash in banks in Rupiah is ranging from 0% to 1.90% (2020: 0% to 1.25%) and in US Dollars is ranging from 0% to 0.10% (2020: 0% to 0.10%).

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar antara 1,80% sampai 6,30% (2020: 2,45% sampai 6,30%) per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara tanggal 4 Januari dan 31 Januari 2022.

The interest rate on time deposits are ranging at rates of 1.80% to 6.30% (2020: 2.45% to 6.30%) per annum. Time deposits placement period is 1 month and due on several dates between January 4 and January 31, 2022.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

Akun ini merupakan saldo piutang usaha dari penjualan domestik pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This account represents trade receivables from domestic sales as of December 31, 2021 and 2020.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

Uraian	Umur piutang/Aging			Jumlah/Total	Description
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days		
<b>31 Desember 2021</b>					<b>December 31, 2021</b>
Penjualan domestik	230.865.708.963	258.464.500	623.712.901	231.747.886.364	Domestic sales
<b>31 Desember 2020</b>					<b>December 31, 2020</b>
Penjualan domestik	119.553.698.888	107.360.000	33.544.500	119.694.603.388	Domestic sales

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 - 90 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally on 30 - 90 days' terms of payments.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Pada akhir tahun, tidak ada piutang usaha - pihak ketiga dari penjualan ekspor.

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Pihak ketiga:</b>		
Rupiah	<b>231.747.886.364</b>	<b>119.694.603.388</b>

Saldo piutang usaha - pihak ketiga pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha - pihak ketiga.

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, tidak terdapat jumlah penurunan nilai piutang usaha yang signifikan. Oleh karena itu Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Tidak terdapat piutang usaha - pihak ketiga yang dijamin atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, piutang lain-lain masing-masing merupakan piutang bunga bank dan piutang dari karyawan Perusahaan yang tidak berbunga, dan rata-rata berjangka waktu pembayaran enam bulan.

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, tidak terdapat jumlah penurunan nilai piutang lain-lain yang signifikan. Oleh karena itu Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

**7. PERSEDIAAN**

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Barang jadi	272.189.486.180	204.859.824.446
Bahan baku	125.132.545.839	99.318.228.619
Bahan pembantu dan suku cadang	24.239.446.099	21.994.613.068
	<b>421.561.478.118</b>	<b>326.172.666.133</b>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.670.575.004)	-
	<b>415.890.903.114</b>	<b>326.172.666.133</b>

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

At year end, there are no third parties trade receivables from export sales.

Details of trade receivables by currency are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Third parties:</b>		
Rupiah	<b>231.747.886.364</b>	<b>119.694.603.388</b>

Outstanding balances of trade receivables - third parties at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables - third parties.

Based on the assessment of expected credit losses on trade receivables at the end of the year, there is no significant decrease in the value of trade receivables. Therefore, management believes that an allowance for impairment of trade receivables is not considered necessary.

There are no trade receivables - third party pledged to secure the bank loan facilities obtained as of December 31, 2021 and 2020.

**6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

As of December 31, 2021 and 2020, other receivables represent interest receivable from bank and non-interest bearing receivables from the Company's employees, and have an average six months term of payment, respectively.

Based on the assessment of expected credit losses on trade receivables at the end of the year, there is no significant decrease in the value of other receivables. Therefore, management believes that an allowance for impairment of other receivables is not considered necessary.

**7. INVENTORIES**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Barang jadi	272.189.486.180	204.859.824.446	Finished goods
Bahan baku	125.132.545.839	99.318.228.619	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	24.239.446.099	21.994.613.068	Indirect materials and spare parts
	<b>421.561.478.118</b>	<b>326.172.666.133</b>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.670.575.004)	-	Provision for declining in value of inventories
	<b>415.890.903.114</b>	<b>326.172.666.133</b>	

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Saldo awal tahun (Penambahan)/pemulihan penyisihan	- (5.670.575.004)	- -	Balance at beginning of the year (Additional)/recovery of allowance
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(5.670.575.004)</b>	<b>-</b>	<b>Balance at end of the year</b>

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari kondisi-kondisi tersebut.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp174.207.367.200 dan Rp219.039.366.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian.

**7. INVENTORIES (continued)**

Changes in allowance for declining in value of inventories are as follows:

Based on review of the condition and value of the inventories, management believes that the allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from such conditions.

Inventories are covered by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage of Rp174,207,367,200 and Rp219,039,366,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

**8. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**8. ADVANCE FOR PURCHASES**

This account represents advance payments for purchases of raw materials, indirect materials and spare parts to third parties as of December 31, 2021 and 2020.

**9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Beban dibayar di muka	648.298.852	19.250.000	Prepayments
Beban perbaikan dan pemeliharaan dibayar di muka	642.566.585	696.758.441	Prepaid repair and maintenance expenses
	<b>1.290.865.437</b>	<b>716.008.441</b>	

**9. PREPAID EXPENSES**

**10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Uang jaminan (Catatan 31)	1.929.255.822	1.018.505.822	Guarantee deposits (Note 31)
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga (Catatan 11)	466.023.250	3.106.099.840	Advance for purchase of fixed assets - third party (Notes 11)
Lain - lain	94.152.000	324.726.000	Others
	<b>2.489.431.072</b>	<b>4.449.331.662</b>	

**10. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Uang jaminan merupakan uang yang dibayarkan kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas penggunaan listrik.

Guarantee deposits represent payments paid to third parties as guarantee deposits for electricity.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>Acquisition cost:</b>
Tanah	15.645.187.947	252.750.000	-	-	15.897.937.947	Land
Bangunan	98.996.529.082	-	(2.400.735.271)	1.250.070.953	97.845.864.764	Buildings
Tangki penyimpanan	55.430.163.199	-	(664.917.698)	6.642.021.983	61.407.267.484	Storage tanks
Mesin dan peralatan	224.223.328.158	237.092.221	(11.790.104.851)	3.648.414.599	216.318.730.127	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	50.520.721.016	2.325.867.584	(5.897.061.989)	3.095.814.272	50.045.340.883	Factory equipment
Peralatan kantor	5.888.637.113	478.682.722	(364.958.903)	263.906.694	6.266.267.626	Office equipment
Kendaraan	19.144.447.834	2.341.750.002	(413.759.091)	-	21.072.438.745	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	18.247.165.336	53.021.671.331	-	(14.900.228.501)	56.368.608.166	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	488.096.179.685	58.657.813.860	(21.531.537.803)	-	525.222.455.742	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	33.800.351.919	5.006.011.485	(1.715.969.335)	-	37.090.394.069	Buildings
Tangki penyimpanan	26.970.638.727	3.072.277.974	(664.917.698)	-	29.377.999.003	Storage tanks
Mesin dan peralatan	170.520.025.844	11.381.195.216	(10.623.775.741)	-	171.277.445.319	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	35.239.118.137	3.208.277.848	(5.864.665.225)	-	32.582.730.760	Factory equipment
Peralatan kantor	4.367.793.996	649.644.456	(352.875.553)	-	4.664.562.899	Office equipment
Kendaraan	13.012.241.117	1.567.955.171	(413.759.091)	-	14.166.437.197	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	283.910.169.740	24.885.362.150	(19.635.962.643)	-	289.159.569.247	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>204.186.009.945</b>				<b>236.062.886.495</b>	<b>Net book value</b>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>Acquisition cost:</b>
Tanah	15.645.187.947	-	-	-	15.645.187.947	Land
Bangunan	82.084.532.839	-	-	16.911.996.243	98.996.529.082	Buildings
Tangki penyimpanan	51.834.129.651	-	(373.500.000)	3.969.533.548	55.430.163.199	Storage tanks
Mesin dan peralatan	219.894.733.636	409.389.002	(439.922.830)	4.359.128.350	224.223.328.158	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	46.312.237.566	891.895.485	(128.515.307)	3.445.103.272	50.520.721.016	Factory equipment
Peralatan kantor	4.808.357.261	411.026.859	-	669.252.993	5.888.637.113	Office equipment
Kendaraan	18.461.868.105	522.300.000	(1.142.837.089)	1.303.116.818	19.144.447.834	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	17.759.080.520	31.146.216.040	-	(30.658.131.224)	18.247.165.336	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	456.800.127.525	33.380.827.386	(2.084.775.226)	-	488.096.179.685	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	29.445.414.300	4.354.937.619	-	-	33.800.351.919	Buildings
Tangki penyimpanan	24.642.933.241	2.701.205.486	(373.500.000)	-	26.970.638.727	Storage tanks
Mesin dan peralatan	158.893.318.120	12.066.630.554	(439.922.830)	-	170.520.025.844	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	32.261.367.557	3.106.265.887	(128.515.307)	-	35.239.118.137	Factory equipment
Peralatan kantor	3.854.743.598	513.050.398	-	-	4.367.793.996	Office equipment
Kendaraan	12.418.939.517	1.736.138.689	(1.142.837.089)	-	13.012.241.117	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	261.516.716.333	24.478.228.633	(2.084.775.226)	-	283.910.169.740	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>195.283.411.192</b>				<b>204.186.009.945</b>	<b>Net book value</b>

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp310.894.398.900 dan Rp295.331.900.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap yang digunakan dalam operasi Perusahaan meliputi aset tetap yang telah habis nilai bukunya dengan nilai biaya perolehan masing-masing sebesar Rp87.012.498.509 dan Rp92.289.020.518.

Fixed assets, excluding land, are covered by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage of Rp310,894,398,900 and Rp295,331,900,500 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets used in the Company's operations include fully depreciated fixed assets with acquisition cost totaling to Rp87,012,498,509 and Rp92,289,020,518 respectively.



**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan menggunakan seluruh aset tetapnya.

Nilai penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	19.855.666.241	19.723.732.144	Cost of goods sold (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 25)	2.910.441.122	2.956.115.510	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.997.193.536	1.798.380.979	General and administrative expenses (Note 26)
Pendapatan dan beban usaha lain-lain (Catatan 27)	122.061.251	-	Other operating income and expense (Note 27)
	<b>24.885.362.150</b>	<b>24.478.228.633</b>	

Perhitungan laba dari penjualan dan penghentian pengakuan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
<u>Biaya perolehan</u>			<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	2.400.735.271	-	Buildings
Tangki penyimpanan	664.917.698	373.500.000	Storage tanks
Mesin dan peralatan	11.790.104.851	439.922.830	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	5.897.061.989	128.515.307	Factory equipment
Peralatan kantor	364.958.903	-	Office equipment
Kendaraan	413.759.091	1.142.837.089	Vehicles
	<b>21.531.537.803</b>	<b>2.084.775.226</b>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>			<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	1.715.969.335	-	Buildings
Tangki penyimpanan	664.917.698	373.500.000	Storage tanks
Mesin dan peralatan	10.623.775.741	439.922.830	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	5.864.665.225	128.515.307	Factory equipment
Peralatan kantor	352.875.553	-	Office equipment
Kendaraan	413.759.091	1.142.837.089	Vehicles
	<b>19.635.962.643</b>	<b>2.084.775.226</b>	
Nilai tercatat aset yang dijual	1.895.575.160	-	Carrying value of fixed assets sold
Hasil penjualan aset tetap	12.849.645	50.715.971	Proceeds from fixed assets sold
<b>(Rugi)/Laba penjualan aset tetap</b>	<b>(1.882.725.515)</b>	<b>50.715.971</b>	<b>(Loss)/Gain on disposal of fixed assets</b>

**11. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the Company used all of its fixed assets.

Depreciation of fixed assets was charged to operations as follows:

The calculation of the gain from sale and derecognition of fixed assets were as follows:

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ Percentage of carrying amount to contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Instalasi 1 unit boiler 15 Barg kapasitas 10 THP	94%	68%	20.940.825.797	Juni/ June 2022	Installation of 1 boiler unit 15 Barg with capacity 10 THP
Peningkatan kapasitas PK Crushing di Pontianak	13%	22%	12.306.341.223	Desember/ December 2022	Upgrading of PK Crushing capacity in Pontianak
Peningkatan sistem Illipe crushing di Pontianak	96%	89%	6.405.310.175	Juni/ June 2022	Illipe crushing process system upgrading in Pontianak
Peningkatan kapasitas power supply PLN dari 5.540 KVA menjadi 10.600KVA di Pontianak	46%	55%	3.928.212.356	Juni/ June 2022	Power supply capacity from 5,540KVA to 10,600KVA in Pontianak
Instalasi pengukur tangki otomatis di Pontianak	50%	90%	3.548.672.342	Maret/ March 2022	Installation of automatic tank gauging in Pontianak
Peningkatan instrument plant PK Crushing di Pontianak	69%	70%	1.633.815.229	Februari/ February 2023	Upgrading of PK Crushing plant instrument in Pontianak
Peningkatan Illipe crushing panel untuk PIMS di Pontianak	82%	70%	1.426.829.180	September/ September 2022	Upgrading of illipe crushing panel for PIMS in Pontianak
Peningkatan palm kernel crushing panel A di Pontianak	36%	50%	1.003.888.424	Oktober/ October 2022	Upgrading of palm kernel crushing panel A in Pontianak
Peningkatan kapasitas 2 unit tangki penyimpanan CPO di Pontianak	16%	62%	738.072.139	Mei/ May 2022	Upgrading of 2 crude palm oil tank capacity in Pontianak
Lain-lain di bawah Rp500.000.000			4.436.641.301		Others below Rp500,000,000
			<b>56.368.608.166</b>		

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ Percentage of carrying amount to contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Pembangunan 2 unit tangki penyimpanan CPO kapasitas 1.000MT	79%	90%	4.415.318.704	Maret/ March 2021	Construction of 2 tank unit crude palm oil 1,000MT capacity
Pemasangan pengukur tangki otomatis di Pontianak	48%	75%	3.400.153.265	Maret/ March 2021	Automatic tank gauging installation in Pontianak
Unmanned jembatan timbang di Pontianak	73%	57%	2.274.745.386	Juni/ June 2021	Unmanned weighted bridge area in Pontianak
Peningkatan kapasitas power supply PLN dari 4.330 KVA menjadi 5.540KVA di Pontianak	59%	68%	2.004.071.546	April/ April 2021	Power supply capacity from 4,330KVA to 5,540KVA in Pontianak
Peningkatan sistem Illipe crushing di Pontianak	17%	35%	1.111.567.383	Juni/ June 2021	Illipe crushing process system upgrading in Pontianak
Peningkatan kapasitas 2 unit tangki penyimpanan CPO di Pontianak	24%	18%	1.102.890.864	Oktober/ October 2021	Upgrading of 2 crude palm oil tank capacity in Pontianak
Lain-lain di bawah Rp500.000.000			3.938.418.188		Others below Rp500,000,000
			<b>18.247.165.336</b>		

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2021, terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap senilai Rp1.157.025.100. Perusahaan telah membayar 40% dari nilai kontrak senilai Rp466.023.250 yang disajikan sebagai uang muka pembelian aset tetap (Catatan 10).

Pada 31 Desember 2020, terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap senilai Rp19.438.932.000. Perusahaan telah membayar 16% dari nilai kontrak senilai Rp3.106.099.840 yang disajikan sebagai uang muka pembelian aset tetap (Catatan 10). Aset tersebut telah terealisasi selama 2021.

**Hak atas tanah**

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan adalah berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang berlaku hingga pada berbagai tanggal dari tahun 2022 sampai 2050. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Entitas sepengendali:</b>		
PT Wilmar Nabati Indonesia	246.320.121.058	147.330.848.006
PT Sari Agrotama Persada	75.848.729.380	116.134.417.011
Wilmar Trading Pte. Ltd.	8.993.964.735	33.432.889.447
	<b>331.162.815.173</b>	<b>296.898.154.464</b>
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	19,51%	18,95%

Piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek, tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 hari.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

On December 31, 2021, there was contractual commitment for the acquisition of fixed asset totaling Rp1,157,025,100. The Company has paid 40% of the contract value or amounting to Rp466,023,250 which was presented as advance for purchase of fixed assets (Note 10).

On December 31, 2020, there was contractual commitment for the acquisition of fixed asset totaling Rp19,438,932,000. The Company has paid 16% of the contract value or amounting to Rp3,106,099,840 which was presented as advance for purchase of fixed assets (Note 10). The fixed asset has been realized during 2021.

**Land rights**

The Company's titles of ownership on its land rights are in the form of Building Usage Rights ("HGB"), which are valid until several dates from 2022 to 2050. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties which are conducted on terms and conditions agreed between the parties.

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

- a. Trade receivables from related parties - current

**Entities under common control:**  
 PT Wilmar Nabati Indonesia  
 PT Sari Agrotama Persada  
 Wilmar Trading Pte. Ltd.

As percentage to total assets

Trade receivables from related parties - current, are non-interest bearing and generally on 30 days' terms of payments.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek (lanjutan)

Rincian piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek, menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Entitas sepengendali:</b>		
Rupiah	322.168.850.438	263.465.265.017
Dolar AS	8.993.964.735	33.432.889.447
	<b>331.162.815.173</b>	<b>296.898.154.464</b>

Saldo piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek. Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, tidak terdapat jumlah penurunan nilai piutang usaha yang signifikan. Oleh karena itu Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi.

- b. Piutang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Entitas sepengendali:</b>		
PT Multimas Nabati Asahan	132.966.020	-
PGEO Edible oils Sdn. Bhd.	82.189	-
	<b>133.048.209</b>	<b>-</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang lain-lain merupakan piutang kepada pihak berelasi atas jasa penyimpanan dan piutang atas penjualan suku cadang. Manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan dapat dilunasi dalam waktu 1 tahun dan menyajikannya sebagai aset lancar.

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- a. Trade receivables from related parties - current (continued)

Details of trade receivables from related parties - current, by currency are as follows:

**Entities under common control:**  
Rupiah  
US Dollars

Outstanding balances of trade receivables from related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. Based on the assessment of expected credit losses on trade receivables at the end of the year, there is no significant decrease in the value of trade receivables. Therefore, Management believes that an allowance for impairment of trade receivables from related parties is not considered necessary.

- b. Other receivables from related parties - current

**Entities under common control:**  
PT Multimas Nabati Asahan  
PGEO Edible oils Sdn. Bhd.

As of December 31, 2021, other receivables represent receivable to a related parties of storage tank service and sales of spare parts. Management believed that the receivables will be settled within a year and presented it as part of current assets

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Utang usaha pihak berelasi - jangka pendek

c. Trade payables to related parties - current

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
<b>Entitas sepengendali:</b>		
PT Multimas Nabati Asahan	127.107.829.918	6.692.803.990
PT Agronusa Investama	35.182.677.872	51.108.512.939
PT Bumipratama Khatulistiwa	6.271.729.908	11.983.646.513
PT Agro Palindo Sakti	3.513.250.908	3.118.307.500
PT Wilmar Nabati Indonesia	2.593.090.500	11.454.885.013
PT Multi Nabati Sulawesi	-	66.078.358.830
Wilmar Trading Pte. Ltd.	-	1.620.865.497
PT Sari Agrotama Persada	-	1.442.051.486
	<b>174.668.579.106</b>	<b>153.499.431.768</b>
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	56,34%	50,17%

**Entities under common control:**

*PT Multimas Nabati Asahan  
PT Agronusa Investama  
PT Bumipratama Khatulistiwa  
PT Agro Palindo Sakti  
PT Wilmar Nabati Indonesia  
PT Multi Nabati Sulawesi  
Wilmar Trading Pte. Ltd.  
PT Sari Agrotama Persada*

*As percentage to total liabilities*

Utang usaha pihak berelasi - jangka pendek merupakan utang yang timbul dari pembelian komoditas.

*Trade payables to related parties - current represents payables arising from purchase of commodities.*

Utang usaha pihak berelasi - jangka pendek tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

*Trade payables to related parties - current are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.*

Rincian utang usaha pihak berelasi - jangka pendek menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade payables to related parties - current by currency are as follows:*

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
<b>Entitas sepengendali:</b>		
Rupiah	174.668.579.106	151.878.566.271
Dolar AS	-	1.620.865.497
	<b>174.668.579.106</b>	<b>153.499.431.768</b>

**Entities under common control:**

*Rupiah  
US Dollar*

Saldo utang usaha pihak berelasi - jangka pendek pada akhir tahun tidak berjaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha pihak berelasi - jangka pendek.

*Outstanding balances of trade payables to related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables to related parties - current.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

d. Utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek

d. Other payables to related parties - current

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
<b>Entitas induk terakhir:</b>		
Wilmar International Limited	-	1.841.407.750
<b>Entitas sepengendali:</b>		
PT Wilmar Nabati Indonesia	4.464.029.409	-
PT Petro Andalan Nusantara	1.094.900.960	525.876.400
PT Multimas Nabati Asahan	498.565.375	274.288.443
PT Bumipratama Khatulistiwa	173.250.000	12.650.000
PT Agronusa Investama	162.690.000	43.450.000
PT Sinar Alam Permai	55.000.000	507.522
Yihai Kerry (Guangzhou) Logistic & Supply Chain Co. Ltd	18.916.413	-
PT Wilmar Consultancy Services	-	373.450.000
PT Agro Palindo Sakti	-	23.595.000
PT Kerry Sawit Indonesia	-	4.576.000
	<b>6.467.352.157</b>	<b>1.258.393.365</b>
<b>Entitas asosiasi Grup WIL:</b>		
PT Flextech Packaging Indonesia	215.380.000	-
PT Bumi Karyatama Rahrja	72.600.000	160.105.000
	<b>287.980.000</b>	<b>160.105.000</b>
	<b>6.755.332.157</b>	<b>3.259.906.115</b>
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	2,18%	1,07%

**Ultimate parent:**  
*Wilmar International Limited*

**Entities under common control:**  
*PT Wilmar Nabati Indonesia*  
*PT Petro Andalan Nusantara*  
*PT Multimas Nabati Asahan*  
*PT Bumipratama Khatulistiwa*  
*PT Agronusa Investama*  
*PT Sinar Alam Permai*  
*Yihai Kerry (Guangzhou)*  
*Logistic & Supply Chain Co. Ltd*  
*PT Wilmar Consultancy Services*  
*PT Agro Palindo Sakti*  
*PT Kerry Sawit Indonesia*

**Associated entity of WIL Group:**  
*PT Flextech Packaging Indonesia*  
*PT Bumi Karyatama Rahrja*

Utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek, tidak bunga dan merupakan utang atas pembelian bahan bakar, pembayaran atas nama Perusahaan, beban transportasi, pembelian suku cadang dan layanan jasa teknis.

*Other payables to related parties - current, are non-interest bearing and represent payable from purchase of fuel, payments on behalf of the Company, transportation expense, purchases of spare parts, and technical services.*

Utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek tidak bunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 hari.

*Other payables to related parties - current are non-interest bearing and are normally settled on 30 days' terms.*

Rincian utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of other payables to related parties - current by currency are as follows:*

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
<b>Entitas induk terakhir:</b>		
Dolar AS	-	1.841.407.750
<b>Entitas sepengendali:</b>		
Rupiah	6.448.435.744	1.258.393.365
Dolar AS	18.916.413	-
<b>Entitas asosiasi Grup WIL:</b>		
Rupiah	287.980.000	160.105.000
	<b>6.755.332.157</b>	<b>3.259.906.115</b>

**Ultimate parent:**  
*US Dollar*

**Entities under common control:**  
*Rupiah*  
*US Dollar*

**Associated entity of WIL Group:**  
*Rupiah*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- d. Utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek (lanjutan)

Saldo utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek, pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek.

Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 30.

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- d. Other payables to related parties - current (continued)

Outstanding balances of other payables to related parties - current, at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any other payables to related parties - current.

For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 30.

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Jumlah liabilitas - pihak berelasi	181.423.911.263	156.759.337.883	Total liabilities - related parties
Jumlah liabilitas	<b>310.020.233.374</b>	<b>305.958.833.204</b>	Total liabilities
Persentase antara jumlah liabilitas kepada pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	58,52%	51,24%	Percentage of liabilities involving related parties to total liabilities

- e. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi

- e. Sales and income to related parties

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
<b>Penjualan komoditas (Catatan 23)</b>			<b>Sales of commodities (Note 23)</b>
<b>Entitas sependangali:</b>			<b>Entities under common control:</b>
Ekspor:			Export:
Wilmar Trading Pte. Ltd.	218.562.518.725	175.114.774.956	Wilmar Trading Pte. Ltd.
Lokal:			Local:
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.788.434.072.746	1.305.123.023.380	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sari Agrotama Persada	1.509.453.350.400	1.145.675.446.063	PT Sari Agrotama Persada
PT Multimas Nabati Asahan	323.660.736.792	2.244.806.480	PT Multimas Nabati Asahan
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	38.886.123.056	-	PT Wilmar Bioenergi Indonesia
Jumlah penjualan lokal	3.660.434.282.994	2.453.043.275.923	Total local sales
Jumlah penjualan kepada pihak berelasi	3.878.996.801.719	2.628.158.050.879	Total sales of commodities to related parties
<b>Jumlah penjualan komoditas</b>	<b>5.359.440.530.374</b>	<b>3.634.297.273.749</b>	<b>Total sales of commodities</b>
Persentase antara jumlah penjualan komoditas kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan	72,38%	72,32%	Percentage of sales of commodities involving related parties to total sales

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

e. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi (lanjutan)

e. Sales and income to related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2021	2020
<b>Penjualan bahan pembantu dan suku cadang</b>		
<b>Entitas sepengendali:</b>		
PT Multimas Nabati Asahan	909.763.637	528.669.152
PT Multi Nabati Sulawesi	70.790.600	28.798.060
PT Wilmar Nabati Indonesia	16.265.000	2.097.497.325
PT Agro Palindo Sakti	1.726.188	-
PT Siak Prima Sakti	869.211	-
PT Sinar Alam Permai	-	187.763.400
PT Sari Agrotama Persada	-	1.205.448
PT Sinarperdana Caraka	-	170.964
PT Wilmar Padi Indonesia	-	89.444
	<b>999.414.636</b>	<b>2.844.193.793</b>
Jumlah penjualan bahan pembantu dan suku cadang	<b>2.247.834.759</b>	<b>3.669.430.771</b>

**Sales of indirect material and spare parts**

**Entities under common control:**  
PT Multimas Nabati Asahan  
PT Multi Nabati Sulawesi  
PT Wilmar Nabati Indonesia  
PT Agro Palindo Sakti  
PT Siak Prima Sakti  
PT Sinar Alam Permai  
PT Sari Agrotama Persada  
PT Sinarperdana Caraka  
PT Wilmar Padi Indonesia

Total sales of indirect materials and spare parts

Persentase antara jumlah penjualan bahan pembantu dan suku cadang kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan bahan pembantu dan suku cadang	44,46%	77,51%
--	--------	--------

Percentage of sales of indirect material and spare parts involving related parties to total sales of indirect material and spareparts

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2021	2020
<b>Penjualan aset tetap</b>		
<b>Entitas sepengendali:</b>		
PT Jawamanis Rafinasi	10.341.461	-
PT Multi Nabati Sulawesi	-	3.333.333
Jumlah penjualan aset tetap	<b>12.849.645</b>	<b>50.715.971</b>
Persentase antara jumlah penjualan aset tetap kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan aset tetap	80,48%	6,57%

**Sales of fixed assets**

**Entities under common control:**  
PT Jawamanis Rafinasi  
PT Multi Nabati Sulawesi

Total sales of fixed assets

Percentage of sales of fixed assets involving related parties to total sales of fixed assets



**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

f. Pembelian dari pihak berelasi

f. Purchases from related parties

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2021	2020
<b>Pembelian komoditas (Catatan 24)</b>		
<b>Entitas sepengendali:</b>		
PT Agronusa Investama	790.909.478.072	574.027.030.540
PT Multimas Nabati Asahan	776.557.607.982	120.505.169.270
PT Bumipratama Khatulistiwa	283.414.430.187	217.396.101.784
PT Agro Palindo Sakti	222.187.267.801	148.066.856.650
PT Wilmar Nabati Indonesia	72.715.474.171	158.625.055.060
PT Sari Agrotama Persada	1.269.297.368	11.698.063.920
PT Multi Nabati Sulawesi	-	135.807.436.598
Wilmar Trading Pte. Ltd.	-	1.709.579.298
	<u>2.147.053.555.581</u>	<u>1.367.835.293.120</u>
Jumlah pembelian komoditas	<b>4.937.974.541.942</b>	<b>3.220.220.451.295</b>
Persentase antara jumlah pembelian komoditas kepada pihak berelasi dengan jumlah pembelian komoditas	43,48%	42,48%

<b>Purchases of commodities (Note 24)</b>	
<b>Entities under common control:</b>	
PT Agronusa Investama	
PT Multimas Nabati Asahan	
PT Bumipratama Khatulistiwa	
PT Agro Palindo Sakti	
PT Wilmar Nabati Indonesia	
PT Sari Agrotama Persada	
PT Multi Nabati Sulawesi	
Wilmar Trading Pte. Ltd.	
Total purchases of commodities	
Percentage of purchases of commodities involving related parties to total purchases of commodities	

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2021	2020
<b>Beban transportasi dan pengurusan penjualan (Catatan 25)</b>		
<b>Entitas sepengendali:</b>		
PT Sari Agrotama Persada	862.503.000	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	332.831.608	-
Raffles Shipping International Pte. Ltd.	-	20.049.944
	<u>1.195.334.608</u>	<u>20.049.944</u>
Jumlah beban transportasi dan pengurusan penjualan	<b>12.798.219.915</b>	<b>11.078.003.875</b>
Persentase antara jumlah beban transportasi dan pengurusan penjualan kepada pihak berelasi dengan jumlah beban transportasi dan pengurusan penjualan	9,34%	0,18%

<b>Handling and transporting for selling expense (Note 25)</b>	
<b>Entities under common control:</b>	
PT Sari Agrotama Persada	
PT Wilmar Nabati Indonesia	
Raffles Shipping International Pte. Ltd.	
Total handling and transporting for selling expense	
Percentage of handling and transporting for selling expense involving related parties to total handling and transporting for selling expense	

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

f. Pembelian dari pihak berelasi (lanjutan)

f. Purchases from related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
<b>Pembelian bahan pembantu, suku cadang, bahan bakar, dan lain-lain</b>			<b>Purchases of indirect materials, spare parts, fuel, and others</b>
<b>Entitas sepengendali:</b>			<b>Entities under common control:</b>
PT Petro Andalan Nusantara	6.807.600.000	3.344.032.246	PT Petro Andalan Nusantara
PT Wilmar Nabati Indonesia	5.657.363.308	289.432.727	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan Wilmar Nutrition	2.066.153.529	1.311.855.153	PT Multimas Nabati Asahan Wilmar Nutrition
(Jiangsu) Co., Ltd.	2.055.792.000	1.734.096.000	(Jiangsu) Co., Ltd.
PT Bumipratama Khatulistiwa	1.930.750.000	696.875.000	PT Bumipratama Khatulistiwa
PT Agronusa Investama	1.669.623.645	1.938.250.000	PT Agronusa Investama
Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co., Ltd.	753.126.760	7.429.752	Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co., Ltd.
PT Agro Palindo Sakti	738.075.000	446.925.000	PT Agro Palindo Sakti
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	306.216.271	333.118.833	PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.
PT Sari Agrotama Persada	31.839.055	199.952.732	PT Sari Agrotama Persada
PT Sinar Alam Permai	18.850.000	79.782.689	PT Sinar Alam Permai
PT Mustika Sembuluh	14.771.468	-	PT Mustika Sembuluh
PT Kawasan Industri Dumai	14.366.832	-	PT Kawasan Industri Dumai
PT Wilmar Consultancy Services	9.550.000	80.025.000	PT Wilmar Consultancy Services
PT Agrindo Indah Persada	-	17.967.393	PT Agrindo Indah Persada
PT Sentana Adidaya Pratama	-	445.500	PT Sentana Adidaya Pratama
<b>Entitas asosiasi Grup WIL:</b>			<b>Associated entity of WIL Group:</b>
PT Flextech Packaging Indonesia	2.729.139.500	-	PT Flextech Packaging Indonesia
PT Bumi Karyatama Raharja	408.750.000	4.277.750.000	PT Bumi Karyatama Raharja
	<b>25.211.967.368</b>	<b>14.757.938.025</b>	
Jumlah pembelian bahan pembantu, suku cadang, bahan bakar, dan lain-lain	<b>113.381.004.007</b>	<b>78.620.682.108</b>	Total purchases of indirect materials, spare parts, fuel, and others
Persentase pembelian bahan pembantu, suku cadang, dan bahan bakar kepada pihak-pihak berelasi dengan jumlah pembelian bahan pembantu, suku cadang, bahan bakar, dan lain-lain	22,24%	18,77%	Percentage of purchases of indirect materials, spare parts, and fuel involving related parties to total purchases of indirect materials, spare parts, fuel, and others

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

f. Pembelian dari pihak berelasi (lanjutan)

f. Purchases from related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2021	2020
<b>Beban transportasi dan penanganan pembelian</b>		
<b>Entitas sepengendali:</b>		
Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co., Ltd.	40.517.176	-
PT Petro Andalan Nusantara	29.400.000	21.840.000
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	-	3.754.255
<b>Entitas asosiasi Grup WIL:</b>		
PT Usda Seroja Jaya	-	967.193.625
	69.917.176	992.787.880
Jumlah beban transportasi dan penanganan pembelian	<b>45.878.175.994</b>	<b>46.597.953.242</b>
Persentase antara jumlah beban transportasi dan penanganan pembelian kepada pihak berelasi dengan jumlah beban transportasi dan penanganan pembelian	0,15%	2,13%

**Handling and transporting for purchase expense**  
**Entities under common control:**  
Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co., Ltd.  
PT Petro Andalan Nusantara  
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.  
**Associated entity of WIL Group:**  
PT Usda Seroja Jaya

Total handling and transporting purchase expense

Percentage of handling and transporting for purchase expense involving related parties to total handling and transporting for purchase expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2021	2020
<b>Biaya pengolahan</b>		
<b>Entitas sepengendali:</b>		
PT Multimas Nabati Asahan	-	415.189.422
Jumlah biaya pengolahan	-	<b>415.189.422</b>
Persentase antara jumlah biaya pengolahan dengan pihak berelasi dengan jumlah biaya pengolahan	0,00%	100%

**Processing cost**  
**Entities under common control:**  
PT Multimas Nabati Asahan

Total processing cost

Percentage of processing cost involving related party to total processing cost

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

f. Pembelian dari pihak berelasi (lanjutan)

f. Purchases from related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
<b>Biaya servis</b>			<b>Service fee</b>
<b>Entitas induk terakhir:</b>			<b>Ultimate parent:</b>
Wilmar International Limited	2.356.830.369	1.864.515.100	Wilmar International Limited
<b>Entitas sepengendali:</b>			<b>Entities under common control:</b>
PT Wilmar Consultancy Services	1.912.651.165	1.914.500.000	PT Wilmar Consultancy Services
	4.269.481.534	3.779.015.100	
Jumlah biaya servis	<b>4.577.215.925</b>	<b>4.065.521.776</b>	Total service fee
Persentase antara jumlah biaya servis kepada pihak berelasi dengan jumlah biaya servis	93,28%	92,95%	Percentage of service fee involving related parties to total service fee

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
<b>Biaya lisensi</b>			<b>Licence fee</b>
<b>Entitas sepengendali:</b>			<b>Entities under common control:</b>
PT Multimas Nabati Asahan	110.000.000	110.000.000	PT Multimas Nabati Asahan
PT Sinar Alam Permai	50.000.000	50.000.000	PT Sinar Alam Permai
	160.000.000	160.000.000	
Jumlah biaya lisensi	<b>160.000.000</b>	<b>160.000.000</b>	Total licence fee
Persentase antara jumlah biaya lisensi kepada pihak berelasi dengan jumlah biaya lisensi	100,00%	100,00%	Percentage of licence fee involving related parties to total licence fee

g. Kompensasi manajemen kunci

g. Key management compensation

Manajemen kunci Perusahaan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's key management includes Directors and Board of Commissioners. The compensation paid or payable to key management for services rendered to the Company is shown below:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	2.400.000.000	2.400.000.000	Salaries and other short-term employee benefits

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

g. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

g. Key management compensation (continued)

Direksi

Board of Directors

Tahun yang berakhir pada tanggal  
**31 Desember/Year ended  
 December 31,**

	2021	2020	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	16.392.087.152	15.955.008.160	Salaries and other short-term employee benefits

Tidak terdapat kompensasi lainnya selain dari yang diungkapkan di atas.

*There are no other compensations other than those which have been disclosed above.*

h. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

h. *The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows:*

Sifat relasi/ <i>Nature of related parties</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
<b>Entitas induk terakhir/ Ultimate parent</b>	Wilmar International Limited ("WIL")	Jasa layanan teknologi informasi/ <i>Information technology service fee</i>
<b>Entitas sependali Grup WIL/ Entity under common control of WIL Group</b>	PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	Pembelian suku cadang, dan beban transportasi pembelian/ <i>Purchases of spare parts, and purchase transportation expense.</i>
	PT Agro Palindo Sakti	Pembelian bahan baku, bahan pembantu dan penjualan suku cadang/ <i>Purchases of spare raw materials and indirect materials and sales of spare parts.</i>
	PT Agronusa Investama	Pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang/ <i>Purchases of spare raw materials, indirect materials and spare parts.</i>
	PT Bumipratama Khatulistiwa	Pembelian bahan baku dan bahan pembantu/ <i>Purchases of raw materials and indirect materials</i>
	PT Agrindo Indah Persada	Pembelian suku cadang/ <i>Purchases of spare parts</i>
	Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co., Ltd.	Pembelian suku cadang dan beban transportasi pembelian/ <i>Purchases of spare parts and purchase transportation expense.</i>
	PT Mustika Sembuluh	Pembelian suku cadang/ <i>Purchases of spare parts.</i>
	PT Jawamanis Rafinasi	Penjualan aset/ <i>sales of assets.</i>
	PT Kerry Sawit Indonesia	Biaya penggantian atas jaringan telekomunikasi/ <i>Reimbursement expense of telecommunication network</i>
	PT Sentana Adidaya Pratama	Pembelian suku cadang/ <i>Purchases of spare parts.</i>
	PT Multi Nabati Sulawesi	Pembelian barang jadi dan serta penjualan bahan pembantu, suku cadang dan aset/ <i>Purchase of finished goods and sales of indirect materials, spare parts and assets.</i>
	PT Multimas Nabati Asahan	Pembelian barang jadi, bahan pembantu dan suku cadang, biaya lisensi, dan beban pengolahan, penjualan barang jadi, bahan pembantu dan suku cadang, serta biaya lain-lain/ <i>Purchases of finished goods, and spare parts, licence expense, and processing expense, sale finished goods, scraps, and spare parts, and others.</i>

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

h. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Sifat relasi/ Nature of related parties</u>	<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>	
<b>Entitas sepengendali Grup WIL (lanjutan)/ Entity under common control of WIL Group (continued)</b>	PT Petro Andalan Nusantara	Pembelian bahan bakar, suku cadang, dan beban transportasi pembelian/ <i>Purchases of fuel, spareparts, and purchase transportation expense,</i>	
	PT Sari Agrotama Persada	Penjualan dan pembelian barang jadi dan bahan pembantu, beban transportasi penjualan, serta biaya lain-lain/ <i>Sales and purchases of finished goods and indirect materials, transportation expense and others.</i>	
	PT Siak Prima Sakti	Penjualan suku cadang/ <i>Sales of spareparts</i>	
	PT Sinar Alam Permai	Penjualan dan pembelian bahan pembantu, pembelian suku cadang, dan biaya lisensi/ <i>Sales and purchase of indirect materials, purchase of spareparts, and license fee.</i>	
	PT Wilmar Bioenergi Indonesia	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods.</i>	
	PT Wilmar Consultancy Services	Jasa layanan teknologi informasi, dan pembelian aset tetap/ <i>Information technology, and purchase of fixed assets.</i>	
	PT Wilmar Nabati Indonesia	Penjualan dan pembelian barang jadi, bahan pembantu, suku cadang, pembelian aset tetap, beban transportasi penjualan dan biaya lain-lain / <i>Sales and purchases of finished goods, indirect materials, spareparts, purchase of fixed assets, sales transportation expense, and others.</i>	
	PT Wilmar Padi Indonesia PT Sinar Perdana Caraka	Penjualan suku cadang/ <i>Sales of spare parts.</i>	
	PT Kawasan Industri Dumai Raffles Shipping International Pte. Ltd.	Biaya jasa dermaga/ <i>Dock service fee</i> Beban penanganan penjualan/ <i>Handling and transportation expenses.</i>	
	Wilmar Trading Pte. Ltd.	Penjualan dan pembelian barang jadi/ <i>Sales and purchase of finished goods.</i>	
	Wilmar Nutrition(Jiangsu) Co., Ltd.	Pembelian bahan pembantu/ <i>Purchases of indirect materials.</i>	
	<b>Entitas asosiasi Grup WIL/ Associated entity of WIL Group</b>	PT Bumi Karyatama Raharja PT Flextech Packaging Indonesia	Pembelian bahan pembantu/ <i>Purchase of indirect materials</i>
		PT Usda Seroja Jaya	Beban transportasi/ <i>Transportation expenses</i>

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

h. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows:

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- h. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2017, Perusahaan menyepakati Perjanjian Pemberian Lisensi dengan PT Multimas Nabati Asahan ("MNA"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh hak penggunaan atas merek dagang dan logo "Sania", "Sovia", dan "SIIP" yang terdaftar sebagai milik MNA. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2022. Selama 2021 dan 2020, Perusahaan dikenakan beban royalti oleh MNA sebesar masing-masing Rp110.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan menyepakati Perjanjian Pemberian Lisensi dengan PT Sinar Alam Permai ("SAP"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh hak penggunaan atas merek dagang dan logo "Fortune" yang terdaftar sebagai milik SAP. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2021 dan diperpanjang lagi hingga tahun 2022. Selama 2021 dan 2020, Perusahaan dikenakan beban royalti oleh SAP sebesar masing-masing Rp50.000.000.

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- h. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows: (continued)

On December 1, 2017, the Company entered into a License Provision Agreement with PT Multimas Nabati Asahan ("MNA"). Under this agreement, the Company was provided with a right to use the "Sania", "Sovia", and "SIIP" trademarks and logos registered under MNA's. The agreements are effective until December 31, 2022. In 2021 and 2020, the Company was charged royalty fee by MNA amounted to Rp110,000,000.

On December 31, 2020, the Company entered into a License Provision Agreement with PT Sinar Alam Permai ("SAP"). Under this agreement, the Company was provided with a right to use the "Fortune" trademark and logo registered under SAP's. The agreement is effective until December 31, 2021 and will be extended until 2022. In 2021 and 2020, the Company was charged royalty fee by SAP amounted to Rp50,000,000, respectively.

**13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
0 - 30 hari	26.442.430.263	36.469.680.611	0 - 30 days
30 - 60 hari	3.200.818.796	1.963.199.900	30 - 60 days
60 - 90 hari	22.573.155	13.932.489	60 - 90 days
90 - 120 hari	-	778.334.734	90 - 120 days
> 120 hari	141.551.888	54.886.991	> 120 days
	<b>29.807.374.102</b>	<b>39.280.034.725</b>	

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Rupiah</b>	<b>29.807.374.102</b>	<b>39.280.034.725</b>	<b>Rupiah</b>

Utang usaha merupakan utang yang timbul dari pembelian *Crude Palm Oil* ("CPO") dan *Palm Kernel* ("PK") dari pihak ketiga. Utang usaha tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

**13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

The details of trade payables based on aging are as follows:

Detail of trade payables by currency are as follows:

Trade payables represent payables arising from purchase of *Crude Palm Oil* ("CPO") and *Palm Kernel* ("PK") from third parties. Trade payables are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 30.

**13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)**

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 30.

**14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Analisis umur utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

**14. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES**

The details of other payables - third parties based on aging are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
0 - 30 hari	17.421.703.246	18.820.183.048	0 - 30 days
30 - 60 hari	26.919.500	53.802.137	30 - 60 days
60 - 90 hari	94.203.075	59.787.000	60 - 90 days
90 - 120 hari	29.145.100	46.223.001	90 - 120 days
> 120 hari	299.659.636	62.770.712	> 120 days
	<b>17.871.630.557</b>	<b>19.042.765.898</b>	

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of other payables - third parties by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Rupiah	14.081.161.759	15.351.053.648	Rupiah
Dolar AS	2.185.186.564	309.539.610	US Dollars
Ringgit Malaysia	1.543.352.645	1.629.805.425	Malaysian Ringgit
Euro	47.013.771	1.576.313.966	Euro
Dolar Singapura	14.915.818	176.053.249	Singapore Dollars
	<b>17.871.630.557</b>	<b>19.042.765.898</b>	

Utang lain-lain merupakan utang yang timbul dari pembelian barang dan jasa yang tidak berhubungan dengan bisnis utama Perusahaan.

Other payables represent payables arising from purchasing of goods and services which were not related to the Company's main business.

Utang lain-lain tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Other payables are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

**15. UANG MUKA PENJUALAN**

Akun ini merupakan uang muka penjualan barang jadi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Uang muka penjualan tidak berbunga dan pada umumnya diselesaikan dalam jangka waktu 60 hari.

**15. SALES ADVANCES**

This account represents advance payments for sales of finished goods as of December 31, 2021 and 2020. Sales advances are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.



**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak**

Pajak dibayar di muka

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	91.581.862.644	54.154.210.515
Pajak Ekspor	-	1.014.464.000
	<b>91.581.862.644</b>	<b>55.168.674.515</b>

PPN pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan jumlah kelebihan PPN masukan atas PPN keluaran.

Estimasi tagihan pajak

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Pajak pertambahan nilai (Catatan 16f)		
tahun pajak 2018	29.144.136.146	29.144.136.146
tahun pajak 2017	14.355.499.600	14.356.695.601
tahun pajak 2016	3.747.523.753	4.679.760.515
	47.247.159.499	48.180.592.262
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan -		
tahun pajak 2017	13.506.280.132	13.506.280.132
tahun pajak 2016	11.308.898.275	-
tahun pajak 2015	14.151.808.840	14.151.808.840
	<b>86.214.146.746</b>	<b>75.838.681.234</b>

Pada tanggal 5 April 2019, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2017 yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan beserta denda sebesar Rp6.912.011.399, berbeda dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan Perusahaan tahun 2017, yaitu lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp7.677.910.203. Perusahaan menyetujui sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp1.083.641.470 dan mencatat ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 25 April 2019, Perusahaan membayar nilai sesuai hasil pemeriksaan sebesar Rp6.912.011.399. Pada tanggal 20 Mei 2019 Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas nilai sebesar Rp13.506.280.132. Pada tanggal 20 April 2020, Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 15 Juni 2020, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Belum terdapat hasil keputusan banding yang disampaikan kepada Perusahaan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

**16. TAXATION**

**a. Prepaid taxes and estimated claims for refundable tax**

Prepaid taxes

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	91.581.862.644	54.154.210.515	<i>Refundable Value Added Tax ("VAT") Export Tax</i>
Pajak Ekspor	-	1.014.464.000	
	<b>91.581.862.644</b>	<b>55.168.674.515</b>	

*Refundable VAT as of December 31, 2021 and 2020 represents the excess of input VAT over output VAT.*

Estimated claims for refundable tax

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pajak pertambahan nilai (Catatan 16f)			<i>Value added tax (Note 16f) fiscal year 2018 fiscal year 2017 fiscal year 2016</i>
tahun pajak 2018	29.144.136.146	29.144.136.146	
tahun pajak 2017	14.355.499.600	14.356.695.601	
tahun pajak 2016	3.747.523.753	4.679.760.515	
	47.247.159.499	48.180.592.262	
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan -			<i>Refundable corporate income tax - fiscal year 2017 fiscal year 2016 fiscal year 2015</i>
tahun pajak 2017	13.506.280.132	13.506.280.132	
tahun pajak 2016	11.308.898.275	-	
tahun pajak 2015	14.151.808.840	14.151.808.840	
	<b>86.214.146.746</b>	<b>75.838.681.234</b>	

*On April 5, 2019, the Company received a tax assessment letter for 2017 reflecting an underpayment of corporate income tax and its related penalty totaling Rp6,912,011,399, different with the amount as reported in the Company's corporate income tax return, which represent overpayment of corporate income tax of Rp7,677,910,203. The Company partially accepted the tax assessment of Rp1,083,641,470 and charged in the current year profit or loss. On April 25, 2019, the Company paid the assessment result of Rp6,912,011,399. On May 20, 2019, the Company submitted objection letter to the Tax Office for the unaccepted amount of Rp13,506,280,132. On April 20, 2020, Tax Office rejected the Company's objection. On June 15, 2020, the Company submitted tax appeal letter to Tax Court. No result of the tax appeal has been communicated to the Company until the completion date of these financial statements.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak (lanjutan)**

Estimasi tagihan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2015 yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan beserta denda sebesar Rp15.125.813.490, berbeda dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan Perusahaan tahun 2015, yaitu kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp9.895.619.655. Perusahaan menyetujui sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp974.004.650 dan mencatat ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan membayar nilai kurang bayar sesuai hasil pemeriksaan sebesar Rp15.125.813.490. Pada tanggal 17 April 2020 Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas nilai sebesar Rp14.151.808.840. Pada tanggal 26 April 2021, Kantor Pajak menolak keberatan tersebut. Pada tanggal 7 Juni 2021, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Belum terdapat hasil keputusan banding yang disampaikan kepada Perusahaan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

Pada tanggal 5 Januari 2021, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2016 yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan beserta denda sebesar Rp12.116.559.339, berbeda dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan Perusahaan tahun 2016, yaitu kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp7.207.976.048. Perusahaan menyetujui sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp807.661.064. Pada tanggal 3 Februari 2021, Perusahaan membayar nilai kurang bayar sesuai hasil pemeriksaan sebesar Rp12.116.559.339. Pada tanggal 15 Februari 2021 Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas nilai sebesar Rp11.308.898.275. Pada tanggal 7 Februari 2022, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan sedang dalam persiapan pengajuan banding ke pengadilan pajak.

Untuk penjelasan tentang status tagihan pajak pertambahan nilai yang masih belum selesai, lihat Catatan 16f.

**16. TAXATION (continued)**

**a. Prepaid taxes and estimated claims for refundable tax (continued)**

*Estimated claims for refundable tax (continued)*

*On January 30, 2020, the Company received a tax assessment letter for 2015 reflecting an underpayment of corporate income tax and its related penalty totaling Rp15,125,813,490, different with the amount as reported in the Company's corporate income tax return, which represent underpayment of corporate income tax of Rp9,895,619,655. The Company partially accepted the tax assessment of Rp974,004,650 and charged in the current year profit or loss. On February 26, 2020, the Company paid the underpayment based on assessment result of Rp15,125,813,490. On April 17, 2020, the Company submitted objection letter to the Tax Office for the unaccepted amount of Rp14,151,808,840. On April 26, 2021, Tax Office rejected the tax objection. On June 7, 2021, the Company submitted appeal to the Tax Court. No result of the tax appeal has been communicated to the Company until the completion date of these financial statements.*

*On January 5, 2021, the Company received a tax assessment letter for 2016 reflecting an underpayment of corporate income tax and its related penalty totaling Rp12,116,559,339, different with the amount as reported in the Company's corporate income tax return, which represent underpayment of corporate income tax of Rp7,207,976,048. The Company partially accepted the tax assessment of Rp807,661,064. On February 3, 2021, the Company paid the underpayment based on assessment result of Rp12,116,559,339. On February 15, 2021, the Company submitted objection letter to the Tax Office for the unaccepted amount of Rp11,308,898,275. On February 7, 2022, Tax Office rejected the objection. As of the completion date of the financial statements, the Company is preparing to submit a tax appeal to the Tax Court.*

*For explanation on the claims for refundable value added tax status which are still outstanding, refer to Note 16f.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pajak penghasilan badan - Pasal 29	17.237.116.760	25.045.491.949	Corporate income tax - Article 29
Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21	595.940.308	565.249.838	Employee income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 26	208.899.663	-	Income tax - Article 26
Pajak penghasilan - Pasal 23	66.671.767	127.734.601	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan final	31.154.233	26.939.315	Final income tax
Pajak penghasilan - Pasal 22	-	1.304.429	Income tax - Article 22
	<b>18.139.782.731</b>	<b>25.766.720.132</b>	

**c. Pajak kini**

**c. Current tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi penghasilan kena pajak, pajak kini dan kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before corporate income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, estimated taxable income, current tax expense and under/over payment of corporate income tax for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	236.334.817.214	232.864.791.126	Profit before corporate income tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(10.744.476.947)	(12.440.707.413)	Depreciation of fixed assets
Bonus karyawan	479.519.034	674.349.954	Employee bonuses
Imbalan kerja	(8.497.713.000)	4.248.132.000	Employee benefits
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	5.670.575.004	-	Provision for declining in value of inventory
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan jasa giro	(9.175.490.940)	(25.336.997.196)	Interest on current accounts
Penalti dan bunga pajak	507.305.390	642.983.935	Tax penalties and related interest
Pendapatan sewa	(20.286.644)	-	Rental income
Jumlah koreksi fiskal neto	(21.780.568.103)	(32.212.238.720)	Net fiscal corrections
<b>Estimasi penghasilan kena pajak</b>	<b>214.554.249.111</b>	<b>200.652.552.406</b>	<b>Estimated taxable income</b>
Beban pajak kini			Current income tax expense
Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	47.201.934.804	44.143.561.529	Corporate income tax expense on income subject to tax at standard statutory rates
Pajak penghasilan badan dibayar di muka			Prepaid corporate income tax
Pasal 25	29.428.314.260	18.991.567.197	Article 25
Pasal 22	533.503.784	106.443.361	Article 22
Pasal 23	3.000.000	59.022	Article 23
Jumlah pajak penghasilan badan dibayar di muka	29.964.818.044	19.098.069.580	Total prepaid corporate income tax
<b>Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan</b>	<b>17.237.116.760</b>	<b>25.045.491.949</b>	<b>Underpayment of corporate income tax</b>

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**c. Pajak kini (lanjutan)**

**c. Current tax (continued)**

Jumlah estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2021 berdasarkan perhitungan di atas akan menjadi dasar dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Perusahaan tahun 2021. Perusahaan belum melaporkan SPT Badan tahun 2021 kepada kantor pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

The 2021 estimated taxable income reflected in the above calculation will be the basis of the Company's 2021 annual corporate income tax return. The Company has not yet submitted its 2021 annual corporate income tax return to the Tax Office as of the completion date of these financial statements.

**d. Komponen beban pajak penghasilan badan**

**d. Components of corporate income tax expense**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2021	2020
<b>Pajak penghasilan:</b>		
Beban pajak kini:		
Tahun kini	47.201.934.804	44.143.561.529
Kekurangan pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya (Catatan 16a)	807.661.064	974.004.650
Beban pajak tangguhan	1.258.231.261	5.934.630.955
	<b>49.267.827.129</b>	<b>51.052.197.134</b>

**Corporate income tax expense:**

Current tax expense:  
Current year

Under provision of corporate income tax previous year (Notes 16a)  
Deferred tax expense

**e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan**

**e. Reconciliation of corporate income tax**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan badan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	236.334.817.214	232.864.791.126	Profit before corporate income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	51.993.659.787	51.230.254.048	Income tax expense at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain	(1.911.463.883)	(5.432.682.917)	Tax effects of permanent differences: Non-deductible expenses and other permanent differences
Dampak perubahan tarif pajak	(1.622.029.839)	4.280.621.353	Impact of change in tax rate
Kekurangan pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya	807.661.064	974.004.650	Under provision of corporate income tax previous year
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>49.267.827.129</b>	<b>51.052.197.134</b>	<b>Total corporate income tax expense</b>

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Ketentuan pajak**

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Perusahaan menerima surat ketentuan dan surat tagihan pajak pertambahan nilai sebagai berikut:

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak atas PPN untuk tahun pajak 2018. Sampai tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah mengajukan banding dengan total nilai sebesar Rp29.144.136.146. Belum terdapat hasil banding yang disampaikan kepada Perusahaan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak atas PPN untuk tahun pajak 2017. Sampai tanggal 31 Desember 2021, total nilai PPN sebesar Rp14.356.695.601 masih dalam proses banding. Belum terdapat hasil banding yang disampaikan kepada Perusahaan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak atas PPN untuk tahun pajak 2016. Sampai tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah mengajukan banding dengan total nilai sebesar Rp1.823.290.451 dan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dengan total nilai sebesar Rp1.924.233.302. Belum terdapat hasil banding dan peninjauan kembali yang disampaikan kepada Perusahaan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

**16. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessments**

Value Added Tax ("VAT")

The Company received the following value added tax assessment letters and tax collection letters:

In 2020 and 2019, the Company received tax assessment letters on VAT for tax year 2018. As of December 31, 2021, the Company has submitted tax appeal with total amount of Rp29,144,135,146. No result of tax appeals has been communicated to the Company until the completion date of these financial statements.

In 2019 and 2018, the Company received tax assessment letters on VAT for tax year 2017. As of December 31, 2021, the total value of VAT of Rp14,356,695,601 is still in the appeal process. No result of appeals has been communicated to the Company until the completion date of these financial statements.

In 2018 and 2017, the Company received tax assessment letters on VAT for tax year 2016. As of December 31, 2021, the Company has submitted appeal letters with total amount of Rp1,823,290,451 and judicial review to Supreme Court with total amount of Rp1,924,233,302. No result of the appeal judicial review has been communicated to the Company until the completion date of these financial statements.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**g. Pajak tangguhan**

**g. Deferred tax**

Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Diakui sebagai (Beban)/ Manfaat Pajak Tangguhan/ Recognized as Deferred Tax (Expense)/ Benefit	Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Recognized as Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Aset pajak tangguhan:</b>				<b>Deferred tax assets:</b>	
Provisi imbalan kerja karyawan	6.863.565.526	(1.122.444.392)	180.267.886	5.921.389.020	Provision for employee benefits
Provisi bonus karyawan	2.786.153.396	384.109.527	-	3.170.262.923	Provision for employee bonuses
Penurunan nilai persediaan	-	1.247.526.501	-	1.247.526.501	Net realizable value inventories
Aset tetap	5.963.620.311	(1.767.422.897)	-	4.196.197.414	Fixed assets
<b>Jumlah aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>15.613.339.233</b>	<b>(1.258.231.261)</b>	<b>180.267.886</b>	<b>14.535.375.858</b>	<b>Total deferred tax asset - net</b>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Diakui sebagai (Beban)/ Manfaat Pajak Tangguhan/ Recognized as Deferred Tax (Expense)/ Benefit	Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Recognized as Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Aset pajak tangguhan:</b>				<b>Deferred tax assets:</b>	
Provisi imbalan kerja karyawan	9.836.078.656	(805.598.168)	(2.166.914.962)	6.863.565.526	Provision for employee benefits
Provisi bonus karyawan	3.314.104.253	(527.950.857)	-	2.786.153.396	Provision for employee bonuses
Aset tetap	10.564.702.241	(4.601.081.930)	-	5.963.620.311	Fixed assets
<b>Jumlah aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>23.714.885.150</b>	<b>(5.934.630.955)</b>	<b>(2.166.914.962)</b>	<b>15.613.339.233</b>	<b>Total deferred tax asset - net</b>

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company's management believes that the deferred tax assets will be utilized in the future.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Perubahan tarif pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (HPP) yang menetapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut.

**i. Umum**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**17. BEBAN AKRUAL**

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Pengangkutan	7.391.250.660	7.110.036.917
Listrik dan air	3.691.969.466	3.340.900.238
Lain - lain di bawah Rp250.000.000	194.693.880	229.834.790
	<b>11.277.914.006</b>	<b>10.680.771.945</b>

Beban akrual tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

**16. TAXATION (continued)**

**h. Changes in tax rate**

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government issued the Harmonization of Tax Regulations (HPP) Law which regulates changes in corporate income tax rate from 20% to 22% for the 2022 fiscal year onwards.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation.

**i. General**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws, which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**17. ACCRUED EXPENSES**

Freight  
Electricity and water  
Others - below Rp250,000,000

Accrued expenses are non-interest bearing and are normally settled on 60-days terms.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. UTANG DIVIDEN**

**18. DIVIDENDS PAYABLE**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Diumumkan dan dibagikan di:			<i>Declared and paid in:</i>
- Tahun 2014	90.430.000	90.430.000	Year 2014 -
- Tahun 2017	146.055.000	146.055.000	Year 2017 -
- Tahun 2018	63.616.500	63.616.500	Year 2018 -
- Tahun 2019	91.370.000	91.370.000	Year 2019 -
- Tahun 2020	83.460.000	83.460.000	Year 2020 -
- Tahun 2021	84.380.000	-	Year 2021 -
	<b>559.311.500</b>	<b>474.931.500</b>	

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefit liabilities

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Provisi atas bonus karyawan Jamsostek	14.410.285.992 301.090.491	13.930.766.958 248.700.133	<i>Provision for employee bonus Jamsostek</i>
	<b>14.711.376.483</b>	<b>14.179.467.091</b>	

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefit liabilities

Perusahaan memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company provides pension benefit for its employees who reach the retirement age in accordance with the Company's policies. The provision for employee benefits is unfunded.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai provisi imbalan kerja karyawan sesuai dengan laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (semula PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) tanggal 10 Januari 2022 (2020: 8 Januari 2021).

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position for the provision of employee benefit based on the reports of Kantor konsultan Aktuaria Steven & Mourits (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, dated January 10, 2022 (2020: January 8, 2021).

(Pendapatan)/beban imbalan kerja neto:

Net employee benefits (income)/expense:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b> <b>31 Desember/Year ended</b> <b>December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban jasa kini	2.599.948.000	3.070.344.000	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	2.310.132.000	3.151.788.000	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	(5.600.046.000)	-	<i>Past service cost due to plan amendment</i>
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	17.480.000	47.860.000	<i>Adjustment due to recognition of past services</i>
Pengakuan seketika atas mutasi karyawan	73.550.000	(134.562.000)	<i>Immediate recognition on effect of transferred employees</i>
Kelebihan pembayaran	12.368.000	60.037.000	<i>Excess benefit paid</i>
	<b>(586.568.000)</b>	<b>6.195.467.000</b>	



**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Perubahan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2021	2020
Saldo 1 Januari (Pendapatan)/Beban imbalan kerja (Catatan 26)	34.317.827.614	39.344.314.614
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai laba/kerugian komprehensif lainnya	(586.568.000)	6.195.467.000
Pembayaran manfaat	1.095.290.000	(9.274.619.000)
	(7.911.145.000)	(1.947.335.000)
<b>Saldo 31 Desember</b>	<b>26.915.404.614</b>	<b>34.317.827.614</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, provisi imbalan kerja karyawan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan.

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat diskonto pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(2.791.300.000)

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	3.199.487.000

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

	2021
Dalam waktu 12 bulan mendatang	495.113.000
Antara 2 hingga 5 tahun	6.542.687.000
Antara 5 hingga 10 tahun	9.152.091.000
Lebih dari 10 tahun	34.336.255.000

Pada 31 Desember 2021, rata-rata durasi atas provisi imbalan kerja karyawan adalah 16,36 tahun.

**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

Changes in the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Saldo 1 Januari	34.317.827.614	39.344.314.614	Balance at January 1
(Pendapatan)/Beban imbalan kerja (Catatan 26)	(586.568.000)	6.195.467.000	Employee benefit (profit)/expense (Note 26)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai laba/kerugian komprehensif lainnya	1.095.290.000	(9.274.619.000)	Actuarial (gain)/loss charged to other comprehensive income/loss
Pembayaran manfaat	(7.911.145.000)	(1.947.335.000)	Benefit payments
<b>Saldo 31 Desember</b>	<b>26.915.404.614</b>	<b>34.317.827.614</b>	<b>Balance at December 31</b>

On December 31, 2021 and 2020, the provision for employee service entitlements represented present value of employee benefit obligations.

A one percent change in the assumed discount rate at December 31, 2021 would have the following effects:

	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	3.341.710.000	Present value of employee benefit benefit obligations

A one percent change in the assumed salary increase rate at December 31, 2021 would have the following effects:

	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(2.725.214.000)	Present value of employee benefit benefit obligations

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

	2021	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	7.179.246.000	Within the next 12 months
Antara 2 hingga 5 tahun	5.405.798.000	Between 2 and 5 years
Antara 5 hingga 10 tahun	12.607.247.000	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	36.561.849.000	Beyond 10 years

As of December 31, 2021, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 16.36 years.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan	:	7,55% (2020: 7,50%)	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	7% (2020:7,00%)	:	Future annual salary increase
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	10% per tahun sampai dengan usia 20 tahun dan berkurang secara linear ke 1.5% di usia 40 dan 1.5% untuk setiap tahun setelahnya/ 10% per annum up to age 20 years old and decreasing linearly to 1.5% at age 40 year old and thereafter	:	Annual employee turn-over rate
Umur pensiun	:	57 tahun di 2019 dan meningkat 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga 65 tahun/ 57 years of age in 2019 and increase by 1 year for each 3 year thereafter until reaching 65 years of age	:	Retirement age
Tingkat kecatatatan tahunan	:	10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	:	Annual disability rate
Referensi tingkat kematian	:	TMI 2019/TMI 2019	:	Mortality rate reference
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

The assumptions used in determining the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**20. MODAL SAHAM**

Hairuddin Halim, selaku Direktur Perusahaan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, selaku biro administrasi efek Perusahaan, memiliki sejumlah 118.200 lembar saham.

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL**

Hairuddin Halim, as Director of the Company, based on the Company's shareholder registered as of December 31, 2021, issued by PT Adimitra Jasa Korpora, as the Company's securities administration bureau, has a total of 118,200 shares.

The Company's shareholder and their share ownerships as of December 31, 2021 is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership	Jumlah (Rp)/Total (Rp)	Shareholders
PT Sentratama Niaga Indonesia Rising Shine Investments Limited	517.771.000	87,02%	129.442.750.000	PT Sentratama Niaga Indonesia Rising Shine Investments Limited
Hairuddin Halim, Direktur Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	29.490.000	4,96%	7.372.500.000	Hairuddin Halim, Director
	118.200	0,02%	29.550.000	
	47.620.800	8,00%	11.905.200.000	Public (each below 5% ownership)
	<b>595.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>148.750.000.000</b>	

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

The Company's shareholder and their share ownerships as of December 31, 2020 was as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/  
Year ended December 31, 2020**

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah (Rp)/Total (Rp)</b>	<b>Shareholders</b>
PT Sentratama Niaga Indonesia	517.771.000	87,02%	129.442.750.000	PT Sentratama Niaga Indonesia
Rising Shine Investments Limited	29.490.000	4,96%	7.372.500.000	Rising Shine Investments Limited
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	47.739.000	8,02%	11.934.750.000	Public (each below 5% ownership)
	<b>595.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>148.750.000.000</b>	

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, Pasal 70 ayat (3), untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan modal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required by the article 70 clause (3) of Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Companies, to allocate and maintain reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. The imposed capital requirement will be considered by the Company in the Annual Shareholder Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

	<b>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</b>
Agio saham	104.847.825.314
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	5.105.168.595
	<b>109.952.993.909</b>

*Share premium  
Difference in value of restructuring transaction of  
entities under common control*

**a. Agio saham**

**a. Share premium**

	<b>Agio saham/ Share premium</b>
Agio saham	109.650.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(4.802.174.686)
	<b>104.847.825.314</b>

*Share premium  
Share issuance costs*

Pada tahun 1996, Perusahaan melakukan penjualan 34.000.000 saham bernilai Rp17.000.000.000 melalui penawaran umum kepada masyarakat. Hasil penjualan adalah Rp37.400.000.000. Perusahaan mencatat Rp17.000.000.000 sebagai modal disetor dan Rp20.400.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

*In 1996, the Company sold 34,000,000 shares with a nominal value of Rp17,000,000,000 through a public offering. The proceeds were Rp37,400,000,000. The Company recorded Rp17,000,000,000 of such proceeds as paid-up capital and Rp20,400,000,000 as additional paid in-capital.*

Pada tahun 1998, Perusahaan melakukan penjualan 178.500.000 saham bernilai nominal Rp89.250.000.000 melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan mencatat Rp89.250.000.000 sebagai modal disetor dan Rp89.250.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

*In 1998, the Company sold 178,500,000 shares with a nominal value of Rp89,250,000,000 through a public offering with framework of pre-emptive rights. The Company recorded Rp89,250,000,000 of such proceeds as paid-in capital and the balance of Rp89,250,000,000 as additional paid-in capital.*

**b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali**

**b. Difference in value of restructuring transaction of entities under common control**

Pada tanggal 12 Agustus 2009, Perusahaan telah menjual 46.999.000 saham yang merupakan kepemilikan 99,998% dari jumlah saham di PT Wilmar Benih Indonesia ("WBE") (dahulu PT Inticocoa Abadi Industri), entitas anak sebelumnya, kepada pihak-pihak sebagai berikut: (i) PT Wilmar Nabati Indonesia ("WINA") yang merupakan entitas sependengali, sejumlah 32.900.000 saham (70% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp15.792.000.000 dan (ii) PT Natura Wahana Gemilang (NWHG), yang merupakan pihak berelasi, sejumlah 14.099.000 saham (29,998% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp6.767.520.000.

*On August 12, 2009, the Company sold 46,999,000 shares, representing its 99.998% ownership interest in PT Wilmar Benih Indonesia ("WBE") (formerly PT Inticocoa Abadi Industri), a former subsidiary, to the following parties: (i) PT Wilmar Nabati Indonesia ("WINA"), an entity under common control - 32,900,000 shares (70% ownership interest) for the sales price of Rp15,792,000,000 and (ii) PT Natura Wahana Gemilang (NWHG), a related party - 14,099,000 shares (29.998% ownership interest) for the sales price of Rp6,767,520,000.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

**b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali (lanjutan)**

Penjualan 70% kepemilikan saham di WBE kepada WINA dicatat berdasarkan PSAK No. 38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependengali". Dengan demikian, selisih neto antara harga jual dan 70% bagian proporsional dari nilai buku aset neto WBE sebesar Rp5.105.168.595 dicatat di buku Perusahaan sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependengali dan disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

**22. SALDO LABA DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2021, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 6 dari Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., pada tanggal yang sama dalam mata acara ke empat, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain penetapan tambahan dana cadangan sebesar Rp500.000.000. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2020 adalah sebesar Rp59.500.000.000 atau Rp100 per saham yang dibagikan mulai tanggal 30 Juni 2021.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Agustus 2020, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 5 dari Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., pada tanggal yang sama dalam mata acara ke tiga, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain penetapan tambahan dana cadangan sebesar Rp500.000.000. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 adalah sebesar Rp59.500.000.000 atau Rp100 per saham yang dibagikan mulai tanggal 23 September 2020.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia No. 40 tahun 2007, tertanggal 16 Agustus 2007, mensyaratkan agar setiap perusahaan yang memiliki posisi akumulasi laba neto untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba neto setiap tahun buku sebagai cadangan untuk diakumulasi sehingga mencapai minimal 20% dari jumlah modal disetor Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebagai cadangan umum sejumlah Rp9.530.025.067.

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

**b. Difference in value of restructuring transaction of entities under common control (continued)**

The disposal of the 70% of the Company's ownership interest in WBE to WINA was accounted for in accordance with PSAK No. 38, "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control". Accordingly, the net difference of Rp5,105,168,595 between the sales price and proportionate share of 70% in the book value of the net assets of WBE as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control" and presented as part of additional paid-in capital of the statement of financial position.

**22. RETAINED EARNINGS AND OTHER EQUITY COMPONENT**

In the Shareholders' Annual General Meeting held on May 27, 2021, which was notarized on fourth agenda in Notarial Deed No. 6 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., of the same date, the shareholders of the Company, among others, approved an additional of appropriated retained earning of Rp500,000,000. The Company's shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2020 of Rp59,500,000,000 or Rp100 per share which were distributed starting on June 30, 2021.

In the Shareholders' Annual General Meeting held on August 25, 2020, which was notarized on fourth agenda in Notarial Deed No. 5 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., of the same date, the shareholders of the Company, among others, approved an additional of appropriated retained earning of Rp500,000,000. The Company's shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2019 of Rp59,500,000,000 or Rp100 per share which were distributed starting on September 23, 2020.

Indonesia Limited Liabilities Company Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 requires that a company with an accumulated net income position shall set aside a certain amount from the net profit at each financial year as a reserve to be accumulated up to a minimum amount of 20% of the related company's paid in capital. Up until December 31, 2021, the Company has provided for such appropriation of retained earnings for general reserve amounted to Rp9,530,025,067.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. SALDO LABA DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)**

Komponen ekuitas lainnya merupakan keuntungan atau kerugian pengukuran (keuntungan dan kerugian aktuarial) yang timbul dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Perubahan komponen ekuitas lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo 1 Januari	2.427.836.590	(4.679.867.448)
Keuntungan/(kerugian) pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(1.095.290.000)	9.274.619.000
Pajak tangguhan terkait	180.267.886	(2.166.914.962)
<b>Saldo 31 Desember</b>	<b>1.512.814.476</b>	<b>2.427.836.590</b>

**22. RETAINED EARNINGS AND OTHER EQUITY COMPONENT (continued)**

Other equity component represent remeasurement gains or losses (actuarial gains or losses) arising on long-term employee benefit liabilities.

Changes of other equity component as of December 31, 2021 and 2020 is as follow:

Balance at January 1  
Remeasurement gain/(loss) of defined benefit plan  
The related deferred income tax  
  
**Balance at December 31**

**23. PENJUALAN**

**23. SALES**

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,**

	2021	2020
Penjualan domestik		
Pihak ketiga	1.471.964.790.955	1.003.120.312.569
Pihak berelasi (Catatan 12e)	3.660.434.282.994	2.453.043.275.923
Jumlah penjualan domestik	5.132.399.073.949	3.456.163.588.492
Penjualan ekspor		
Pihak ketiga	8.478.937.700	3.018.910.301
Pihak berelasi (Catatan 12e)	218.562.518.725	175.114.774.956
Jumlah penjualan ekspor	227.041.456.425	178.133.685.257
<b>Penjualan - neto</b>	<b>5.359.440.530.374</b>	<b>3.634.297.273.749</b>

Domestic sales  
Third parties  
Related parties (Note 12e)  
  
Total domestic sales  
  
Export sales  
Third parties  
Related parties (Note 12e)  
  
Total export sales  
  
**Sales - net**

Lihat Catatan 12 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

See Note 12 for details of related party transactions and balances.

Rincian pelanggan dengan nilai transaksi penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

Details of customers to whom sales amounts exceeded 10% of the Company's total sales during the year are as follows:

Pelanggan/Customers	Jumlah penjualan/ Sales amounts		Persentase dari jumlah penjualan/ As a percentage of total sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2021	2020	2021	2020
<b>Entitas sepengendali Grup WIL/ Entity under common control of WIL Group:</b>				
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.788.434.072.746	1.305.123.023.380	33%	36%
PT Sari Agrotama Persada	1.509.453.350.400	1.145.675.446.063	28%	32%

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. PENJUALAN (lanjutan)**

Rincian penjualan neto berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Penjualan domestik			Domestic sales
Produk <i>Crude Palm Oil</i>	2.838.194.903.818	2.056.528.248.714	Crude Palm Oil Products
Produk <i>Palm Kernel</i>	1.803.134.992.709	1.163.784.794.175	Palm Kernel Products
Produk Tengkwang	2.123.479.050	97.712.728	Illipe Products
Lain-lain	488.945.698.372	235.752.832.875	Others
Jumlah penjualan domestik	5.132.399.073.949	3.456.163.588.492	Total domestic sales
Penjualan ekspor			Export sales
Produk <i>Palm Kernel</i>	206.607.376.736	169.478.085.156	Palm Kernel Products
Produk <i>Crude Palm Oil</i>	9.136.616.741	-	Crude Palm Oil Products
Lain-lain	11.297.462.948	8.655.600.101	Others
Jumlah penjualan ekspor	227.041.456.425	178.133.685.257	Total export sales
<b>Penjualan - neto</b>	<b>5.359.440.530.374</b>	<b>3.634.297.273.749</b>	<b>Sales - net</b>

**23. SALES (continued)**

The details of net sales based on product are as follows:

Perusahaan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

The Company operates and manages its business in 1 (one) segment that is the food industry, i.e. production of vegetable and specialty oils.

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Pembelian komoditas	4.937.974.541.942	3.220.220.451.295	Purchase of commodities
Beban produksi tidak langsung	116.234.232.657	114.951.125.873	Factory overhead
Beban penyusutan (Catatan 11)	19.855.666.241	19.723.732.144	Depreciation expenses (Note 11)
Beban tenaga kerja langsung	10.781.673.138	11.211.659.902	Direct labor expense
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>5.084.846.113.978</b>	<b>3.366.106.969.214</b>	<b>Total manufacturing costs</b>
Persediaan awal tahun	304.178.053.065	237.228.422.830	Inventories at beginning of the year
Dikurangi:			Less:
Persediaan akhir tahun	(397.322.032.019)	(304.178.053.065)	Inventories at end of year
Penyisihan penurunan nilai persediaan	5.670.575.004	-	Provision for declining value of inventory
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>4.997.372.710.028</b>	<b>3.299.157.338.979</b>	<b>Cost of goods sold</b>

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

Details of supplier from whom purchases amount exceeded 10% of the Company's total purchase of raw materials during the year are as follows:

Pemasok/Supplier	Jumlah pembelian/ Purchase amounts		Persentase dari jumlah pembelian/ As a percentage of total purchase	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2021	2020	2021	2020
<b>Entitas sepengendali Grup WIL/ Entity under common control of WIL Group:</b>				
PT Agronusa Investama	790.909.478.072	574.027.030.540	16%	18%
PT Multimas Nabati Asahan	776.557.607.982	120.505.169.270	16%	4%
<b>Pihak ketiga/ Third party:</b>				
PT Bumi Sawit Wijaya	262.398.269.715	410.160.751.876	5%	13%

Lihat Catatan 12 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

See Note 12 for details of related party transactions and balances.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. BEBAN PENJUALAN**

**25. SELLING EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Pajak ekspor	56.647.164.000	33.375.214.720	Export tax
Gaji	17.132.747.980	16.426.730.698	Salaries
Transportasi dan pengurusan (Catatan 12f)	12.798.219.915	11.078.003.875	Handling and transporting (Note 12f)
Operasi penjualan	6.663.572.877	6.068.839.420	Selling operations
Penyusutan (Catatan 11)	2.910.441.122	2.956.115.510	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.378.773.848	2.238.929.746	Repair and Maintenance
Operasi pelayaran	2.021.211.676	2.031.074.370	Shipping operations
Survei produk	1.718.392.962	1.369.841.779	Product survey
Listrik dan air	1.360.685.874	1.210.630.169	Water and electricity
Lain-lain	2.083.085.632	2.378.760.905	Others
	<b>105.714.295.886</b>	<b>79.134.141.192</b>	

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Gaji	30.026.911.834	29.632.099.970	Salaries
Umum kantor	5.380.561.297	5.100.233.150	General office
Perbaikan dan pemeliharaan	2.052.345.506	2.383.324.469	Repair and maintenance
Penyusutan (Catatan 11)	1.997.193.536	1.798.380.979	Depreciation (Note 11)
Konsultan	717.270.000	405.775.000	Consultants
Listrik dan air	516.013.119	433.100.555	Electricity and water
Pengembangan lingkungan	336.383.526	168.611.942	Community development
Hiburan	268.928.031	416.777.340	Entertainment
Keuangan	47.198.144	367.143.204	Financial charges
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	(586.568.000)	6.195.467.000	Employee benefits (Note 19)
Lain-lain	4.357.146.914	4.529.407.427	Others
	<b>45.113.383.907</b>	<b>51.430.321.036</b>	

**27. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA LAIN-LAIN - NETO**

**27. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
<u>Pendapatan usaha lain-lain</u>			<u>Other operating income</u>
Penalti dan bunga pajak	11.479.991.243	-	Tax penalties and related interest
Penjualan barang bekas	245.814.980	824.768.978	Sales of scraps
Penjualan suku cadang	46.176.522	111.683.471	Sales of spare parts
Sewa bangunan kantin	20.286.644	-	Canteen building rental
Lain-lain	6.202.020.218	2.643.583.221	Others
Sub total	17.994.289.607	3.580.035.670	Sub total
<u>Beban usaha lain-lain</u>			<u>Other operating expenses</u>
Penyusutan (Catatan 11)	(122.061.251)	-	Depreciation (Note 11)
Penalti dan bunga pajak	-	(642.983.935)	Tax penalties and related interest
Lain-lain	(557.114.831)	(7.539)	Others
Sub total	(679.176.082)	(642.991.474)	Sub total
<b>Pendapatan usaha lain-lain - neto</b>	<b>17.315.113.525</b>	<b>2.937.044.196</b>	<b>Other operating income - net</b>



**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. LABA PER SAHAM**

**28. EARNINGS PER SHARE**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Laba tahun berjalan	187.066.990.085	181.812.593.992	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham	595.000.000	595.000.000	Weighted average number of shares
Laba tahun berjalan per saham	314	306	Profit for the year per share

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi untuk bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

	Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies		Konversi ke Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent	
<u>31 Desember 2021</u>				<u>December 31, 2021</u>
Aset				Assets
Kas di bank	USD	589.392	8.410.036.589	Cash in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	USD	630.315	8.993.964.735	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	USD	6	82.189	Related parties
Liabilitas				Liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	USD	153.142	2.185.186.564	Third parties
	EUR	2.915	47.013.771	
	MYR	451.788	1.543.352.645	
	SGD	1.416	14.915.818	
Pihak berelasi	USD	1.326	18.916.413	Related parties
Aset neto	USD	1.065.245	15.199.980.536	Net assets
	EUR	(2.915)	(47.013.771)	
	MYR	(451.788)	(1.543.352.645)	
	SGD	(1.416)	(14.915.818)	
			<b>13.594.698.302</b>	

Bila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tanggal 31 Desember 2021 tersebut di atas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs pada tanggal 29 Maret 2022, maka aset neto akan bertambah menjadi sebesar Rp102.831.241.

If the December 31, 2021 monetary assets and liabilities denominated in foreign currency above were translated into Rupiah using the exchange rate as of March 29, 2022, the net asset would be increased to become Rp102,831,241.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies		Konversi ke Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent	
<u>31 Desember 2020</u>				<u>December 31, 2020</u>
Aset				Assets
Kas di bank	USD	10.343	145.892.387	Cash in banks
Piutang usaha Pihak berelasi	USD	2.370.286	33.432.889.447	Trade receivables Related parties
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha Pihak berelasi	USD	114.914	1.620.865.497	Trade receivables Related parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	USD	21.945	309.539.610	Other payables Third parties
	EUR	90.958	1.576.313.966	
	MYR	466.755	1.629.805.425	
	SGD	16.540	176.053.249	
Pihak berelasi	USD	130.550	1.841.407.750	Related parties
Beban akrual	USD	1.000	14.105.000	Accrual
Aset neto	USD	2.112.220	29.792.863.977	Net assets
	EUR	(90.958)	(1.576.313.966)	
	MYR	(466.755)	(1.629.805.425)	
	SGD	(16.540)	(176.053.249)	
			<b>26.410.691.337</b>	

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang dividen. Perusahaan memiliki aset keuangan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

The Company's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, and dividends payable. The Company has financial assets including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current asset - guarantee deposits.

Perusahaan menghadapi risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perusahaan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut.

The Company is exposed to market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

**Risiko pasar**

**Market risk**

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha dan utang lain-lain.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, trade receivables, other non-current asset - guarantee deposits, trade payables and other payables.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

- Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan kurs valuta asing berhubungan terutama dengan kegiatan operasi Perusahaan, dimana pendapatan dalam mata uang Dolar AS dan kewajiban untuk penyelesaian liabilitas-liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar AS.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, pengaruh terhadap laba sebelum pajak penghasilan badan sebagai berikut:

	<b>Perubahan Tingkat Nilai tukar Rupiah terhadap/Change in Rupiah exchange rate to</b>	<b>Dampak terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income before Tax Expenses</b>	
<b>31 Desember 2021</b>			<b>December 31, 2021</b>
Dolar AS	10%	1.519.998.054	US Dollars
Dolar AS	-10%	(1.519.998.054)	US Dollars
Euro	10%	(4.701.377)	Euro
Euro	-10%	4.701.377	Euro
Dolar Singapura	10%	(1.491.582)	SG Dollars
Dolar Singapura	-10%	1.491.582	SG Dollars
Ringgit Malaysia	10%	(154.335.265)	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	-10%	154.335.265	Malaysian Ringgit
<b>31 Desember 2020</b>			<b>December 31, 2020</b>
Dolar AS	10%	2.979.286.398	US Dollars
Dolar AS	-10%	(2.979.286.398)	US Dollars
Euro	10%	(157.631.396)	Euro
Euro	-10%	157.631.396	Euro
Dolar Singapura	10%	(19.521.261)	SG Dollars
Dolar Singapura	-10%	19.521.261	SG Dollars
Ringgit Malaysia	10%	(162.980.542)	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	-10%	162.980.542	Malaysian Ringgit

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**Market risk (continued)**

- Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operating activities, where revenue is denominated in US Dollars and the obligation from settlement of its US Dollars denominated financial liabilities.

There is no formal hedging policy with respect to the foreign exchange exposure. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax is as follows:

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

- Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak dari fluktuasi harga komoditas tertentu. Harga komoditas minyak sawit mentah, minyak kernel kelapa sawit, minyak tengkawang dan produk-produk turunannya memiliki fluktuasi tinggi karena faktor tak terduga seperti cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan permintaan global akibat pertumbuhan penduduk dan perubahan standar hidup, dan produksi global produk-produk substitusi. Dalam kegiatan usaha yang normal, nilai penjualan Perusahaan dan persediaan komoditas bahan baku terus menerus berubah sesuai dengan pergerakan harga pasar komoditas yang mendasarinya. Perusahaan umumnya menggunakan kontrak di muka untuk mengurangi risiko tersebut.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Perusahaan.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/(penurunan) dalam satuan poin/ Increase/(decrease) in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
<b>31 Desember 2021</b>			<b>December 31, 2021</b>
Dolar AS	100/(-100)	84.100.366/( 84.100.366)	US Dollars
Rupiah	100/(-100)	2.264.897.272/( 2.264.897.272)	Rupiah
<b>31 Desember 2020</b>			<b>December 31, 2020</b>
Dolar AS	100/(-100)	1.458.924/(1.458.924)	US Dollars
Rupiah	100/(-100)	4.416.602.855/(4.416.602.855)	Rupiah

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

- *Commodity price risk*

*The Company is affected by fluctuations in the value of certain commodities. The price of crude palm oil, palm kernel oil and illipe oil commodities and their derivatives products are subject to wide fluctuations due to unpredictable factors such as weather, government policies, changes in global demand resulting from population growth and changes in standards of living, and global production substitute products. During its ordinary course of business, the value of the Company and its subsidiary's open sales and commodities inventory of raw materials changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodities market. The Company generally use forward physical contracts to mitigate such risk.*

*There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk exposure. Exposure to commodity price risk is monitored on an ongoing basis.*

**Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to short-term bank loans.*

*There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.*

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko dimana pihak lain tidak membayar atas liabilitas kontrak yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari piutang.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan secara terus-menerus dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat risiko kredit yang meningkat. Piutang Perusahaan terutama timbul dari transaksi dengan pihak ketiga. Sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi, berdasarkan kebijakan dari Grup Wilmar International Limited, semua pihak harus menyelesaikan semua saldo pihak berelasi sesuai jangka waktu pembayarannya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai kebijakan dan prosedur pengendalian Perusahaan, yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Piutang pelanggan yang belum tertagih dimonitor secara teratur. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Perusahaan.

Untuk aset keuangan lainnya, seperti kas dan setara kas, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas di Indonesia untuk menempatkan rekening bank.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitasnya karena kekurangan dana. Perusahaan mempunyai risiko likuiditas terutama dari jatuh tempo atas utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang dividen. Perusahaan mempertahankan likuiditas yang cukup dengan memonitor arus kas Perusahaan. Perusahaan juga mengikuti kebijakan Wilmar International Limited Group dalam mengelola risiko likuiditas dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas hati-hati dalam menjaga fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan juga bertujuan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga fasilitas kredit yang tersedia dengan berbagai bank.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**Credit risk**

*Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company's exposure to credit risk arises primarily from accounts receivable.*

*The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company's accounts receivable are mainly incurred from transactions with third parties. In relation to transactions with related parties, it is the Wilmar International Limited Group policy, to settle all outstanding intercompany balance within its term of payment.*

*Customer credit risk is managed by the Directors subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis. There are no significant concentrations of credit risk within the Company.*

*For other financial assets, such as cash and cash equivalents, the Company minimizes credit risk by maintaining minimum cash balance and select qualified bank in Indonesia for placing bank accounts.*

**Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, and dividends payable. The Company maintains sufficient liquidity by closely monitoring its cash flow. The Company also follows the Wilmar International Limited Group policy in maintaining liquidity risk by adopting prudent liquidity risk management policies in maintaining sufficient credit facilities. The Company also aims at maintaining flexibility in funding by keeping credit facilities available with different banks.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2021	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2021
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	29.807.374.102	-	-	-	29.807.374.102	Third parties
Pihak berelasi	174.668.579.106	-	-	-	174.668.579.106	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	17.871.630.557	-	-	-	17.871.630.557	Third parties
Pihak berelasi	6.755.332.157	-	-	-	6.755.332.157	Related parties
Beban akrual	11.277.914.006	-	-	-	11.277.914.006	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	301.090.491	-	-	-	301.090.491	Short-term employee benefit liabilities
Utang dividen	559.311.500	-	-	-	559.311.500	Dividends payable
<b>31 Desember 2020</b>	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years</b>	<b>2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>December 31, 2020</b>
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	39.280.034.725	-	-	-	39.280.034.725	Third parties
Pihak berelasi	153.499.431.768	-	-	-	153.499.431.768	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	19.042.765.898	-	-	-	19.042.765.898	Third parties
Pihak berelasi	3.259.906.115	-	-	-	3.259.906.115	Related parties
Beban akrual	10.680.771.945	-	-	-	10.680.771.945	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	248.700.133	-	-	-	248.700.133	Short-term employee benefit liabilities
Utang dividen	474.931.500	-	-	-	474.931.500	Dividends payable

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

**31. INSTRUMEN KEUANGAN**

**Estimasi nilai wajar**

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS**

**Fair value estimation**

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	234.899.763.801	234.899.763.801	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	231.747.886.364	231.747.886.364	Third parties
Pihak berelasi	331.162.815.173	331.162.815.173	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	2.147.106.470	2.147.106.470	Third parties
Pihak berelasi	133.048.209	133.048.209	Related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.929.255.822	1.929.255.822	Other non-current asset - guarantee deposits

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan. (lanjutan)

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair value estimation (continued)**

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements. (continued)

**31 Desember 2021/December 31, 2021**

	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang usaha		
Pihak ketiga	29.807.374.102	29.807.374.102
Pihak berelasi	174.668.579.106	174.668.579.106
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	17.871.630.557	17.871.630.557
Pihak berelasi	6.755.332.157	6.755.332.157
Beban akrual	11.277.914.006	11.277.914.006
Liabilitas imbalan kerja		
jangka pendek	301.090.491	301.090.491
Utang dividen	559.311.500	559.311.500

**Financial liabilities**  
 Trade payables  
 Third parties  
 Related parties  
 Other payables  
 Third parties  
 Related parties  
 Accrued expenses  
 Short-term employee  
 benefits liabilities  
 Dividends payable

**31 Desember 2020/December 31, 2020**

	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>
<b>Aset keuangan</b>		
Kas dan setara kas	441.806.177.838	441.806.177.838
Piutang usaha		
Pihak ketiga	119.694.603.388	119.694.603.388
Pihak berelasi	296.898.154.464	296.898.154.464
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	700.314.377	700.314.377
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.018.505.822	1.018.505.822
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang usaha		
Pihak ketiga	39.280.034.725	39.280.034.725
Pihak berelasi	153.499.431.768	153.499.431.768
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	19.042.765.898	19.042.765.898
Pihak berelasi	3.259.906.115	3.259.906.115
Beban akrual	10.680.771.945	10.680.771.945
Liabilitas imbalan kerja		
jangka pendek	248.700.133	248.700.133
Utang dividen	474.931.500	474.931.500

**Financial assets**  
 Cash and cash equivalents  
 Trade receivables  
 Third parties  
 Related parties  
 Other receivables  
 Third parties  
 Other non-current asset -  
 guarantee deposits

**Financial liabilities**  
 Trade payables  
 Third parties  
 Related parties  
 Other payables  
 Third parties  
 Related parties  
 Accrued expenses  
 Short-term employee  
 benefits liabilities  
 Dividends payable

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

- **Tingkat 1:** Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- **Tingkat 2:** Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- **Tingkat 3:** Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

**32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

Pada tanggal 12 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), dan telah dilakukan perpanjangan pada tanggal 13 September 2021, meliputi:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") maksimum senilai Rp20.000.000.000, yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar suku bunga pasar yang berlaku.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair value estimation (continued)**

- **Level 1:** Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- **Level 2:** Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- **Level 3:** Fair values are measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumption are used to estimate the fair value:

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current asset - guarantee deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and dividends payable approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

On April 12, 2017, the Company obtained a credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") which has been extended on September 13, 2021, consist of:

- i. Working Capital Facility ("KMK") for maximum amount of Rp20,000,000,000 for the purpose to support the Company's operational working capital requirements. This facility is subject to market interest rate.



**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

- ii. Fasilitas Kredit Jangka Pendek (“KJP”) maksimum senilai Rp120.000.000.000, yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan *negative pledge of asset* dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2022.

Perjanjian fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri mengandung pembatasan tertentu dan pembatasan keuangan tertentu, antara lain mempertahankan cakupan rasio lancar minimal 100%, rasio pinjaman terhadap modal maksimal 300%, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 120%. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas pinjaman ini.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- ii. Short Term Facility (“KJP”) for maximum amount of Rp120,000,000,000 for the purpose to support the Company’s working capital requirements.

The credit facilities are secured by *negative pledge of assets* and will due on September 14, 2022.

The loan facilities from Bank Mandiri contain certain restrictions and financial covenants, among others, maintaining current ratio of at least 100%, debt to equity ratio of maximum 300%, and EBITDA to interest expense ratio of at least 120%. As of December 31, 2021, the Company has fulfilled all of the covenants.

As of December 31, 2021, the Company did not utilize these loan facilities.

**33. TRANSAKSI NON-KAS**

Transaksi non-kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Penghapusan utang dividen	-	83.377.500
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	2.767.546.080	-
	<b>2.767.546.080</b>	<b>83.377.500</b>

**33. NON-CASH TRANSACTIONS**

Non-cash transactions of the Company are as follow:

Write off of dividend payable  
 Realization of advances for asset purchases

**34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

**34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flow are as follows :

2021

	<b>1 Jan. 2021/ Jan. 1, 2021</b>	<b>Tambahan/ Addition</b>	<b>Arus kas/ Cash flow</b>	<b>Penghapusan/ Write off</b>	<b>31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021</b>	
Utang dividen	474.931.500	59.500.000.000	(59.415.620.000)	-	559.311.500	Dividend payable

2020

	<b>1 Jan. 2020/ Jan. 1, 2020</b>	<b>Tambahan/ Addition</b>	<b>Arus kas/ Cash flow</b>	<b>Penghapusan/ Write off</b>	<b>31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020</b>	
Utang dividen	474.849.000	59.500.000.000	(59.416.540.000)	(83.377.500)	474.931.500	Dividend payable

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

### 35. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dan penerapan lebih awal diizinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

### 36. HAL LAINNYA

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

### 35. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted

Effective on or after the date of January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 74: Insurance contract, which adopt from IFRS 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

### 36. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.



Jl. Industri Selatan 3  
Jababeka Tahap II GG No. 1  
RT.000 RW.000 Pasirsari, Cikarang Selatan  
Kab. Bekasi Jawa Barat - 17532  
Indonesia

Phone : + 62 21 8983 0003 - 8983 0004  
Fax : + 62 21 8937 143

[www.wilmarcahayaindonesia.com](http://www.wilmarcahayaindonesia.com)